

# **PT Sinar Mas Multiartha Tbk dan Entitas Anak**

Laporan Keuangan Konsolidasian –  
dengan Informasi Tambahan

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
DAFTAR ISI**

---

**Halaman**

**Laporan Auditor Independen**

**Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Sinar Mas Multiartha Tbk dan Entitas Anak Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	5
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	10

**Lampiran**

**INFORMASI TAMBAHAN – LAPORAN KEUANGAN ENTITAS INDUK Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019**

Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk	I.1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Lain Komprehensif Entitas Induk	I.3
Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk	I.4
Laporan Arus Kas Entitas Induk	I.5
Catatan atas Laporan Keuangan Entitas Induk	I.6

## Laporan Auditor Independen

**No. 00673/2.1090/AU.1/10/0155-3/1/V/2021**

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Sinar Mas Multiartha Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sinar Mas Multiartha Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya ("Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

### ***Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan***

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan atau kesalahan.

### ***Tanggung jawab auditor***

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Sinar Mas Multiartha Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Hal lain**

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Maria Leckzinska  
No. Izin Akuntan Publik No. AP.0155

31 Mei 2021



# sinarmas multiartha

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

- |    |                                                          |   |                                                                                           |
|----|----------------------------------------------------------|---|-------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Nama                                                     | : | <b>Doddy Susanto</b>                                                                      |
|    | Alamat Kantor                                            | : | Sinar Mas Land Plaza Menara I Lantai 9<br>Jl. M.H. Thamrin No.51 Jakarta 10350            |
|    | Alamat Domisili/ sesuai KTP atau<br>kartu identitas lain | : | Jl.Pulau Matahari II.AG/19 , Rt. 016 Rw.009<br>Kembangan Utara Jakarta Barat              |
|    | Nomor Telepon                                            | : | ( 012 ) 392 5660                                                                          |
|    | Jabatan                                                  | : | Direktur Utama                                                                            |
| 2. | Nama                                                     | : | <b>Dani Lihardja</b>                                                                      |
|    | Alamat Kantor                                            | : | Sinar Mas Land Plaza Menara I Lantai 9<br>Jl.M.H.Thamrin No.51 Jakarta 10350              |
|    | Alamat Domisili/ sesuai KTP atau<br>kartu identitas lain | : | Apt Riverside Tower IB Lt 20/8<br>Kelurahan Pluit,Kecamatan Penjaringan,<br>Jakarta Utara |
|    | Nomor Telepon                                            | : | ( 021 ) 392 5660                                                                          |
|    | Jabatan                                                  | : | Direktur                                                                                  |

menyatakan bahwa :

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 serta untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019.
- Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
  - Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak .

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 31 Mei 2021

  


Doddy Susanto  
Direktur Utama

 **PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk**

Dani Lihardja  
Direktur

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian**  
**31 Desember 2020 dan 2019**  
*(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)*

	Catatan	2020	2019
<b>ASET</b>			
<b>Kas dan Bank - bersih</b>	4	4.935.948	3.563.777
<b>Efek yang Dibeli dengan Janji Jual Kembali</b>	5	4.586.086	108.665
<b>Investasi Jangka Pendek</b>	6		
Pihak berelasi		34.440.321	36.774.801
Pihak ketiga		21.779.397	18.105.101
Cadangan kerugian penurunan nilai		(150.272)	(19.972)
<b>Jumlah - bersih</b>		<u>56.069.446</u>	<u>54.859.930</u>
<b>Piutang Pembiayaan Multiguna</b>	7		
Pihak berelasi		9.692	18.679
Pihak ketiga		2.872.806	3.550.462
Pendapatan yang belum diakui		(557.454)	(741.639)
Cadangan kerugian penurunan nilai		(95.299)	(44.161)
<b>Jumlah - bersih</b>		<u>2.229.745</u>	<u>2.783.341</u>
<b>Piutang Sewa Pembiayaan</b>	8		
Pihak berelasi		648	-
Pihak ketiga		-	978
Nilai residu yang terjamin		640	443
Penghasilan pembiayaan tanggungan		(93)	(56)
Simpanan jaminan		(640)	(443)
Cadangan kerugian penurunan nilai		(29)	-
<b>Jumlah - bersih</b>		<u>526</u>	<u>922</u>
<b>Piutang Pembiayaan Modal Kerja Skema Anjak Piutang</b>	9		
Pihak berelasi		199.167	-
Pihak ketiga		3.600.636	4.113.409
Cadangan kerugian penurunan nilai		(98.816)	(116.873)
<b>Jumlah - bersih</b>		<u>3.700.987</u>	<u>3.996.536</u>
<b>Piutang Premi dan Reasuransi</b>	10		
Pihak berelasi		136.558	68.403
Pihak ketiga		880.996	1.052.195
Cadangan kerugian penurunan nilai		(4.192)	(2.548)
<b>Jumlah - bersih</b>		<u>1.013.362</u>	<u>1.118.050</u>
<b>Kredit yang Diberikan</b>	11		
Pihak berelasi		71.120	10.676
Pihak ketiga		20.406.172	22.486.576
<b>Jumlah</b>		<u>20.477.292</u>	<u>22.497.252</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai		(1.598.919)	(1.182.755)
<b>Jumlah - bersih</b>		<u>18.878.373</u>	<u>21.314.497</u>
<b>Tagihan Akseptasi</b>	12		
Pihak ketiga		273.417	385.012
Cadangan kerugian penurunan nilai		(119.840)	(119.800)
<b>Jumlah - bersih</b>		<u>153.577</u>	<u>265.212</u>
<b>Aset Ijarah</b>	13		
Biaya perolehan		543.190	796.159
Akumulasi penyusutan		(80.038)	(168.136)
<b>Nilai tercatat</b>		<u>463.152</u>	<u>628.023</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian**  
**31 Desember 2020 dan 2019**  
*(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)*

	<u>Catatan</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>
<b>Piutang Transaksi Efek</b>	14		
Pihak berelasi		58.423	68.532
Pihak ketiga		918.250	435.105
<b>Jumlah</b>		<u>976.673</u>	<u>503.637</u>
<b>Piutang Lain-lain</b>	15		
Pihak berelasi		10.392	15.751
Pihak ketiga		1.466.885	890.796
Cadangan kerugian penurunan nilai		(1.129)	(21)
<b>Jumlah - bersih</b>		<u>1.476.148</u>	<u>906.526</u>
<b>Aset Reasuransi</b>	16	2.154.135	1.785.782
<b>Investasi Dalam Saham</b>	17	3.017.400	3.004.588
Cadangan kerugian penurunan nilai		(106.238)	(53.164)
<b>Jumlah - bersih</b>		<u>2.911.162</u>	<u>2.951.424</u>
<b>Properti Investasi</b>	18		
Biaya perolehan		632.991	631.069
Akumulasi penyusutan		(126.739)	(116.759)
<b>Nilai Tercatat</b>		<u>506.252</u>	<u>514.310</u>
<b>Aset Tetap</b>	19		
Biaya perolehan		5.368.467	4.328.598
Akumulasi penyusutan		(2.133.715)	(1.770.496)
<b>Nilai Tercatat</b>		<u>3.234.752</u>	<u>2.558.102</u>
<b>Agunan yang Diambil Alih</b>	20	1.070.247	753.074
Cadangan kerugian penurunan nilai		(270.560)	(91.786)
<b>Jumlah - bersih</b>		<u>799.687</u>	<u>661.288</u>
<b>Aset Pajak Tangguhan</b>	48	123.390	95.211
<b>Aset Lain-lain</b>	21		
Pihak berelasi		48.435	14.055
Pihak ketiga		4.196.050	995.569
Cadangan kerugian penurunan nilai		(1.659)	-
<b>Jumlah</b>		<u>4.242.826</u>	<u>1.009.624</u>
<b>JUMLAH ASET</b>		<u><u>108.456.227</u></u>	<u><u>99.624.857</u></u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian**  
**31 Desember 2020 dan 2019**  
*(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)*

	Catatan	2020	2019
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>Liabilitas</b>			
<b>Simpanan dan Simpanan dari Bank Lain</b>	22		
Pihak berelasi		4.274.222	3.319.348
Pihak ketiga		30.902.850	25.592.182
<b>Jumlah</b>		<u>35.177.072</u>	<u>28.911.530</u>
<b>Efek yang Dijual dengan Janji Beli Kembali</b>	23	1.042.913	236.699
<b>Utang Asuransi</b>	24		
Pihak berelasi		112.824	211.969
Pihak ketiga		711.370	458.002
<b>Jumlah</b>		<u>824.194</u>	<u>669.971</u>
<b>Premi Diterima Dimuka</b>	25	4.053.356	1.328.087
<b>Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan</b>	26	164.629	167.745
<b>Dana Pemegang Polis - Unit Link</b>	2aa	30.103.899	33.334.815
<b>Liabilitas Kontrak Asuransi</b>	2z	157.039	108.159
<b>Premi Belum Merupakan Pendapatan dan Estimasi Liabilitas Klaim</b>	27		
Pihak berelasi		35.362	101.172
Pihak ketiga		3.393.733	3.203.126
<b>Jumlah</b>		<u>3.429.095</u>	<u>3.304.298</u>
<b>Liabilitas Akseptasi</b>	12	153.617	265.211
<b>Utang Transaksi Efek</b>	28	882.257	446.581
<b>Utang Pajak</b>	29	143.904	98.609
<b>Beban Akrua</b>	30	253.640	195.530
<b>Surat Berharga yang Diterbitkan</b>	31	4.228.652	3.483.366
<b>Pinjaman yang Diterima</b>	32	3.013.529	3.140.301
<b>Liabilitas Pajak Tangguhan</b>	48	7.246	134.159
<b>Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang</b>	47	174.284	250.572
<b>Cadangan Bagi Hasil Peserta</b>		24.739	17.705
<b>Liabilitas Lain-lain</b>	33		
Pihak berelasi		8.740	18.113
Pihak ketiga		1.691.178	1.348.799
<b>Jumlah</b>		<u>1.699.918</u>	<u>1.366.912</u>
<b>Jumlah Liabilitas</b>		<u>85.533.983</u>	<u>77.460.250</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian**  
**31 Desember 2020 dan 2019**  
*(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)*

	<u>Catatan</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>
<b>Ekuitas</b>			
<b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk</b>			
<b>Modal Saham</b> - nilai nominal Rp 5.000 (dalam Rupiah penuh) per saham Seri A dan Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham Seri B			
Modal dasar - 142.474.368 saham Seri A dan 21.371.155.200 saham Seri B			
Modal ditempatkan dan disetor - Seri A sebanyak 142.474.368 saham			
Seri B masing-masing sebanyak 6.225.190.349 saham	35	1.334.891	1.334.891
<b>Tambahan Modal Disetor - Bersih</b>	36	1.647.520	1.647.520
<b>Komponen Ekuitas Lainnya</b>	37	983.650	352.956
<b>Saldo Laba</b>			
Ditentukan penggunaannya	38	791.607	791.607
Tidak ditentukan penggunaannya		<u>15.781.360</u>	<u>15.657.298</u>
<b>Jumlah</b>		20.539.028	19.784.272
<b>Kepentingan Nonpengendali</b>	34	<u>2.383.216</u>	<u>2.380.335</u>
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<u>22.922.244</u>	<u>22.164.607</u>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<u>108.456.227</u>	<u>99.624.857</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

	Catatan	2020	2019
<b>PENDAPATAN</b>			
Pendapatan <i>underwriting</i> asuransi	39	29.406.635	24.905.844
Pendapatan bunga dan bagi hasil	40	5.530.407	5.189.912
Keuntungan dari investasi pada unit reksa dana	6	1.058.977	1.679.796
Pendapatan administrasi dan komisi		740.606	1.033.740
Pendapatan transaksi efek		381.443	380.842
Penjualan	41	344.317	212.149
Keuntungan selisih kurs mata uang asing - bersih		46.629	-
Ekuitas pada laba entitas asosiasi - bersih	17	32.312	46.982
Pendapatan pinjam meminjam berbasis teknologi informasi		24.983	31.286
Keuntungan atas penjualan investasi dalam saham		21.323	4.837.140
Pendapatan jasa biro administrasi efek		5.803	6.551
Keuntungan penjualan investasi jangka pendek - bersih		-	287.587
Keuntungan atas kenaikan nilai wajar efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	6	-	2.576.307
Pendapatan lain-lain	42	665.917	731.199
Jumlah Pendapatan		<u>38.259.352</u>	<u>41.919.335</u>
<b>BEBAN</b>			
Beban <i>underwriting</i> asuransi	43	27.146.022	27.813.355
Kerugian atas penurunan nilai wajar efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	6	2.031.505	-
Beban kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan - bersih		1.934.099	2.489.643
Beban umum dan administrasi	44	1.931.430	2.186.312
Beban gaji dan tunjangan karyawan		1.817.799	1.982.888
Beban bunga dan bagi hasil	45	1.815.802	1.809.499
Beban pokok penjualan		346.059	213.190
Kerugian penjualan investasi jangka pendek - bersih		114.219	-
Kerugian selisih kurs mata uang asing - bersih		-	14.434
Beban lain-lain	46	472.249	228.249
Jumlah Beban		<u>37.609.184</u>	<u>36.737.570</u>
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>		<u>650.168</u>	<u>5.181.765</u>
<b>BEBAN PAJAK</b>			
Kini	48	117.564	95.227
Tanggungan		(27.216)	15.984
Jumlah		<u>90.348</u>	<u>111.211</u>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<u>559.820</u>	<u>5.070.554</u>
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
Pengkukuran kembali liabilitas imbalan pasti	47	68.590	(20.358)
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	48	(15.090)	5.089
		<u>53.500</u>	<u>(15.269)</u>
Laba yang belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar efek	6,37	86.722	-
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			
Rugi yang belum direalisasi atas penurunan nilai wajar efek	6,37	-	(1.323.816)
Ekuitas pada penyesuaian penjabaran dari entitas anak	37	1.049	406
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF SETELAH PAJAK</b>		<u>141.271</u>	<u>(1.338.679)</u>
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF</b>		<u>701.091</u>	<u>3.731.875</u>
Laba bersih teratribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		522.938	4.980.086
Kepentingan nonpengendali	34	36.882	90.468
		<u>559.820</u>	<u>5.070.554</u>
Penghasilan komprehensif teratribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		610.136	3.429.626
Kepentingan nonpengendali		90.955	302.249
		<u>701.091</u>	<u>3.731.875</u>
<b>Laba Bersih per Saham (dalam Rupiah penuh) Dasar</b>	49	82	782

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk											
Komponen Ekuitas Lainnya											
Catatan	Modal Saham	Tambahkan Modal Disetor - Bersih	Keuntungan (Kerugian) yang Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar yang Tersedia untuk Dijual	Penyesuaian Penjabaran dari Entitas Anak	Dampak Transaksi Entitas Anak dan Entitas Asosiasi dengan Investor lain atau Kepentingan Nonpengendali	Jumlah	Saldo Laba		Kepentingan Nonpengendali	Jumlah Ekuitas	
							Ditentukan Penggunaannya	Tidak Ditentukan Penggunaannya			
	1.334.891	1.647.520	1.685.585	193	3.266.160	4.972.036	791.607	10.691.059	19.437.115	5.876.125	25.113.240
Penghasilan komprehensif											
Labas tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	4.980.086	4.980.086	90.468	5.070.554
Labas komprehensif lain											
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	47,48	-	-	-	-	-	-	(13.847)	(13.847)	(1.422)	(15.289)
Rugi yang belum direalisasi atas penurunan nilai wajar efek	6,37	-	(1.536.897)	-	-	(1.536.897)	-	-	(1.536.897)	213.081	(1.323.816)
Ekuitas pada penyesuaian penjabaran dari entitas anak	37	-	-	284	-	284	-	-	284	122	406
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	(1.536.897)	284	-	(1.536.613)	-	4.966.239	3.429.626	302.249	3.731.875
Transaksi dengan pemilik											
Dampak transaksi entitas anak dan entitas asosiasi dengan investor lain atau kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	(194.728)	(194.728)	-	-	(194.728)	194.728	-
Setoran modal oleh kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	7.600	7.600
Dividen entitas anak yang menjadi bagian kepentingan non pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(50.000)	(50.000)
Divestasi investasi dalam saham	17	-	-	-	(2.887.741)	(2.887.741)	-	-	(2.887.741)	(3.750.367)	(6.638.108)
Jumlah transaksi dengan pemilik	-	-	-	-	(3.082.469)	(3.082.469)	-	-	(3.082.469)	(3.598.039)	(6.680.508)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019	1.334.891	1.647.520	148.758	477	203.691	352.956	791.607	15.657.298	19.784.272	2.380.335	22.164.607

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk											
Komponen Ekuitas Lainnya											
Catatan	Modal Saham	Tambahkan Modal Disotor Bersih	Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi atas Kenaikan (Penurunan) Nilai Wajar Efek	Penyesuaian Penjabaran dari Entitas Anak	Dampak Transaksi Entitas Anak dan Entitas Asosiasi dengan Investor lain atau Kepentingan Nonpengendali	Jumlah	Saldo Laba		Jumlah	Kepentingan Nonpengendali	Jumlah Ekuitas
							Ditentukan Penggunaannya	Tidak Ditentukan Penggunaannya			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020 - sebelum dampak penyesuaian	1.334.891	1.647.520	148.788	477	203.691	352.966	791.607	15.657.298	19.784.272	2.380.335	22.164.607
Penyesuaian dampak penerapan: PSAK No.71	62	-	650.533	-	-	650.533	-	(455.485)	195.048	(211.581)	(16.533)
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020 - setelah dampak penyesuaian	1.334.891	1.647.520	799.321	477	203.691	1.003.469	791.607	15.201.813	19.979.320	2.168.754	22.148.074
<b>Penghasilan komprehensif</b>											
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	522.936	622.938	38.882	559.620
Laba komprehensif lain	47,48	-	-	-	-	-	-	56.609	56.609	(3.109)	53.500
Pengkukuran kembali liabilitas imbalan pasti											
Laba yang belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar efek	6,37	-	30.199	-	-	30.199	-	-	30.199	56.523	86.722
Ekuitas pada penyesuaian penjabaran dari entitas anak	37	-	-	390	-	390	-	-	390	658	1.048
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	30.199	390	-	30.589	-	579.547	610.136	80.955	701.091
<b>Transaksi dengan pemilik</b>											
Dampak transaksi entitas anak dan entitas asosiasi dengan investor lain atau kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	(50.428)	(50.428)	-	-	(50.428)	50.428	-
Akuisisi entitas anak	1c	-	-	-	-	-	-	-	-	73.079	73.079
Jumlah transaksi dengan pemilik	-	-	-	-	(50.428)	(50.428)	-	-	(50.428)	123.507	73.079
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	1.334.891	1.647.520	829.520	867	153.263	983.650	791.607	15.781.360	20.539.028	2.383.216	22.922.244

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Laporan Arus Kas Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019**  
*(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)*

	Catatan	2020	2019
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			
Penerimaan dari jasa <i>underwriting</i> asuransi	39	29.258.423	24.868.710
Penerimaan bunga dan bagi hasil	40	5.341.823	5.214.419
Penerimaan dari transaksi efek		370.895	381.604
Penerimaan dari jasa biro administrasi efek		77	6.398
Penerimaan dari pendapatan lain-lain	42	1.771.816	1.978.428
Pembayaran beban <i>underwriting</i> asuransi	43	(30.678.310)	(23.397.335)
Pembayaran beban usaha	44	(4.135.842)	(4.419.572)
Pembayaran beban bunga dan bagi hasil	45	(1.112.703)	(1.145.745)
Keuntungan selisih kurs		(10.414)	15.446
Laba operasi sebelum perubahan aset/liabilitas operasi		805.765	3.502.353
Penurunan (kenaikan) aset:			
Efek yang dibeli dengan janji jual kembali	5	(4.477.421)	381.147
Investasi jangka pendek	6	(1.195.702)	(7.784.040)
Piutang pembiayaan multiguna	7	285.397	(1.256.489)
Piutang sewa pembiayaan	8	367	1.336
Piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang	9	379.043	334.424
Kredit yang diberikan	11	480.693	(4.495.725)
Aset Ijarah	13	164.871	(4.247)
Piutang transaksi efek	14	(462.488)	554.515
Piutang lain-lain	15	(368.998)	(176.414)
Agunan yang diambil alih	20	(317.173)	(245.526)
Aset lain-lain	21	(3.507.708)	(378.132)
Kenaikan (penurunan) liabilitas:			
Simpanan dan simpanan dari bank lain	22	6.265.542	4.454.347
Efek yang dijual dengan janji beli kembali	23	806.214	236.699
Premi diterima dimuka	25	2.725.270	63.262
Utang transaksi efek	28	435.676	(558.670)
Utang pajak	29	23.800	27
Beban akrual	30	70.684	13.824
Bagi hasil peserta		7.034	4.179
Liabilitas lain-lain	33	680.154	(100.067)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi sebelum Pajak		2.801.020	(5.453.198)
Pembayaran pajak penghasilan	29,48	(106.916)	(86.759)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		2.694.104	(5.539.957)
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			
Penerimaan penjualan investasi dalam saham	17	66.323	4.033.396
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi	17	49.870	53.171
Hasil penjualan properti investasi	18	2.359	-
Hasil penjualan aset tetap	19	10.235	32.260
Penambahan properti investasi	18	(1.218)	(2.558)
Pembelian aset tetap	19	(669.389)	(368.943)
Penambahan investasi dalam saham	17	(64.060)	(561.069)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		(605.880)	3.186.257

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Laporan Arus Kas Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019**  
*(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)*

		<u>2020</u>	<u>2019</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			
Penambahan pinjaman yang diterima	32	2.590.203	4.162.464
Penerbitan surat berharga yang diterbitkan	31	2.283.300	1.200.000
Setoran modal pada entitas anak oleh kepentingan nonpengendali		-	7.600
Pembayaran beban bunga pinjaman yang diterima	32,45	(726.347)	(644.312)
Pembagian dividen tunai oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendali		-	(190.000)
Pembayaran pinjaman yang diterima	32	(2.718.315)	(4.109.310)
Pelunasan surat berharga yang diterbitkan	31	(1.526.000)	(100.000)
		<u>(97.159)</u>	<u>326.442</u>
<b>Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan</b>			
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>		1.991.065	(2.027.258)
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>		7.564.788	9.621.616
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing		58.090	(29.570)
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>		<u>9.613.943</u>	<u>7.564.788</u>
<b>PENGUNGKAPAN TAMBAHAN</b>			
Kas dan bank		4.938.416	3.563.777
Investasi jangka pendek-jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan		4.675.527	4.001.011
Jumlah kas dan setara kas		<u>9.613.943</u>	<u>7.564.788</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**1. Umum**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Sinar Mas Multiartha Tbk (selanjutnya disebut Perusahaan) sebelumnya bernama PT Internas Arta Leasing Company atau PT Internas Arta Finance Company, didirikan dengan Akta No. 60 tertanggal 21 Oktober 1982 dari Benny Kristianto, S.H., notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia pada tanggal 30 September 1983 melalui Surat Keputusan No. C2-6537.HT.01.01.Th.83 dengan nama PT Internas Arta Leasing Company. Akta Pendirian ini telah didaftarkan ke Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Barat pada tanggal 17 Mei 1984 dengan No. 489/1984.

Pada tanggal 1 Mei 1989, pemegang saham mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dan memutuskan untuk mengubah nama PT Internas Arta Leasing Company menjadi PT Internas Arta Finance Company. Keputusan ini dituangkan dalam Akta No. 15 tertanggal 1 Mei 1989 dari Benny Kristianto, S.H., notaris di Jakarta, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia pada tanggal 2 Agustus 1989 melalui Surat Keputusan No. C2-6968.HT.01.04.Th.89. Akta ini telah didaftarkan ke Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Barat pada tanggal 16 Agustus 1989 dengan No. 1109/1989.

Pada tanggal 25 Februari 1995, pemegang saham mengadakan RUPSLB dan memutuskan untuk mengubah nama Perusahaan menjadi PT Sinar Mas Multiartha. Keputusan RUPSLB ini didokumentasikan dalam Akta No. 218 tertanggal 25 Februari 1995 dari Veronica Lily Dharma, S.H., notaris di Jakarta, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-5573.HT.01.04.Th.95 tanggal 5 Mei 1995.

Pada tanggal 30 Mei 1996, pemegang saham Perusahaan mengadakan RUPSLB dan memutuskan hal-hal signifikan antara lain mengubah kegiatan usaha utama Perusahaan dari bidang jasa keuangan dan manajemen treasury menjadi bidang perdagangan, industri, angkutan, real estat, dan jasa; dan mengubah Anggaran Dasar Perusahaan sesuai dengan Peraturan Perusahaan No.1 tahun 1995, tentang Perusahaan Terbatas, termasuk menyesuaikan nama Perusahaan menjadi PT Sinar Mas Multiartha Tbk. Risalah RUPSLB ini didokumentasikan dalam Akta No. 143 dan 144 tertanggal 30 Mei 1996 dan Akta perubahan No. 69 tertanggal 23 Agustus 1996 dari Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta. Persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia atas perubahan Anggaran Dasar Perusahaan ini diperoleh melalui Surat Keputusan No. C2-8689.HT.01.04.Th.96 tanggal 30 Agustus 1996.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 140 tertanggal 31 Agustus 2020 dari Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta tentang perubahan pasal 3 mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0064933.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 21 September 2020.

Perusahaan memulai kegiatan usaha secara komersial sejak tahun 1983, yaitu di bidang sewa pembiayaan, anjak piutang, dan pembiayaan konsumen. Untuk melaksanakan kegiatan usaha tersebut, Perusahaan telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 300/KMK.013/1990 tertanggal 3 Maret 1990.

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha Perusahaan adalah dalam bidang aktivitas keuangan dan asuransi, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis serta perdagangan besar. Perusahaan adalah perusahaan induk ( *Holding Company* ) dengan entitas-entitas anak yang bergerak di bidang perbankan, asuransi jiwa, asuransi kerugian, pembiayaan, sekuritas, layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi, modal ventura, biro administrasi efek, pedagang valuta asing, bengkel, property, jasa informasi, serta perdagangan dan jasa.

**Kelompok Usaha dan Domisili**

PT Sinar Mas Cakrawala merupakan pemegang saham dari Perusahaan. Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut Grup) tergabung dalam kelompok usaha (Grup) Sinar Mas. Pemegang saham akhir Perusahaan adalah Indra Widjaja.

Perusahaan berdomisili di Jakarta. Kantor Pusat Perusahaan beralamat di Sinar Mas Land Plaza, Menara I Lantai 9, Jalan M.H. Thamrin No. 51, Jakarta, Indonesia.

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 14 Juni 1995, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang Otorisasi Jasa Keuangan/OJK) dalam Surat Keputusan No. S-759/PM/1995 untuk menjual sahamnya sejumlah 60.000.000 saham yang bernilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 1.800 (dalam Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat melalui bursa di Indonesia. Penjualan saham ini dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 5 Juli 1995.

Pada tanggal 8 November 1996, pemegang saham mengadakan RUPSLB untuk mengesahkan rencana Perusahaan untuk melaksanakan Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu untuk membeli sejumlah 663.000.000 saham yang bernilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 750 (dalam Rupiah penuh) per saham, dimana melekat 99.450.000 waran Seri I yang diterbitkan secara cuma-cuma dan dapat dikonversi menjadisaaham mulai tanggal 28 Mei 1997 sampai dengan tanggal 28 November 2001. Risalah RUPSLB ini didokumentasikan dalam Akta No.40 tertanggal 8 November 1996 dari Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta.

Penawaran Umum Terbatas I ini telah mendapat pernyataan efektif dari Ketua Bapepam (sekarang OJK) pada tanggal 8 November 1996 melalui Surat Keputusan No. S-1811/PM/1996. Jumlah dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Terbatas I ini adalah sebesar Rp 497.250 dan seluruhnya telah diperoleh Perusahaan pada bulan Januari 1997. Hasil dari Penawaran Umum Terbatas I ini meningkatkan modal disetor Perusahaan dari Rp 331.500 menjadi Rp 663.000 dan tambahan modal disetor Perusahaan dari Rp 1.500 menjadi Rp 167.250.

Pada tanggal 24 Juni 2003, pemegang saham mengadakan RUPSLB untuk mengesahkan rencana Perusahaan untuk melaksanakan Penawaran Umum Terbatas II dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu untuk membeli sejumlah 2.137.115.520 saham Seri B yang bernilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan harga pelaksanaan Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham, dimana pada setiap 15 saham Seri B melekat 4 waran Seri II yang diberikan oleh Perusahaan secara cuma-cuma. Jumlah waran Seri II yang diterbitkan adalah sebanyak 569.897.472 waran. Waran Seri II tersebut dapat dikonversi menjadi saham mulai tanggal 23 Januari 2004 sampai dengan 23 Juli 2008. Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ini didokumentasikan dalam Akta No. 153 tertanggal 24 Juni 2003 dari Aulia Taufani, S.H., notaris pengganti dari Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta.

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

Penawaran Umum Terbatas II ini telah mendapat pernyataan efektif dari Ketua Bapepam (sekarang OJK) pada tanggal 23 Juni 2003 melalui Surat Keputusan No. S-1485/PM/2003. Jumlah dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Terbatas II ini adalah sebesar Rp 213.711 dan seluruhnya telah diperoleh Perusahaan pada bulan Juli 2003. Hasil dari Penawaran Umum Terbatas II ini meningkatkan modal disetor Perusahaan dari Rp 712.372 menjadi Rp 926.083. Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Terbatas II ini digunakan sebagai setoran modal pada anak-entitas anak serta untuk membayar liabilitas atau pinjaman Perusahaan dalam rangka meningkatkan rasio modal kerja Perusahaan.

Pada tanggal 28 Juni 2005, pemegang saham mengadakan RUPSLB untuk mengesahkan rencana Perusahaan untuk melaksanakan Penawaran Umum Terbatas III dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu untuk membeli saham Seri B sebanyak-banyaknya 991.621.601 saham yang bernilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 125 (dalam Rupiah penuh) per saham, dimana melekat sebanyak-banyaknya 991.621.601 waran Seri III yang diberikan oleh Perusahaan secara cuma-cuma. Waran Seri III tersebut dapat dikonversi menjadi saham mulai tanggal 12 Januari 2006 sampai dengan 13 Juli 2010. Risalah RUPSLB ini didokumentasikan dalam Akta No. 274 tertanggal 28 Juni 2005 dari Aulia Taufani, S.H., notaris pengganti dari Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta.

Penawaran Umum Terbatas III ini telah mendapat pernyataan efektif dari Ketua Bapepam (sekarang OJK) pada tanggal 27 Juni 2005 melalui Surat Keputusan No. S-1691/PM/2005. Jumlah saham seri B yang diterbitkan dari Penawaran Umum Terbatas III ini adalah sejumlah 991.325.341 saham, dimana melekat 991.325.341 waran seri III. Jumlah dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Terbatas III ini adalah sebesar Rp 123.916.

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Terbatas III ini digunakan sebagai setoran modal pada entitas anak serta untuk modal kerja Perusahaan.

Pada tanggal 17 Juni 2008, pemegang saham mengadakan RUPSLB untuk mengesahkan rencana Perusahaan untuk melaksanakan Penawaran Umum Terbatas IV dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu untuk membeli saham Seri B sebanyak-banyaknya 966.427.608 saham yang bernilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham, dimana melekat sebanyak-banyaknya 1.449.641.412 waran Seri IV yang diberikan oleh Perusahaan secara cuma-cuma. Waran Seri IV tersebut dapat dikonversi menjadi saham mulai tanggal 6 Januari 2009 sampai dengan 9 Juli 2013. Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ini didokumentasikan dalam Akta No. 141 tertanggal 17 Juni 2008 dari Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta.

Penawaran Umum Terbatas IV ini telah mendapat pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dan LK (sekarang OJK) pada tanggal 16 Juni 2008 melalui Surat Keputusan No. S-3859/BL/2008. Jumlah saham Seri B yang diterbitkan dari Penawaran Umum Terbatas IV ini adalah sejumlah 964.528.953 saham, dimana melekat 1.446.793.426 waran Seri IV. Jumlah dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Terbatas IV ini adalah sebesar Rp 96.453.

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Terbatas IV ini digunakan sebagai setoran modal pada entitas anak serta untuk membayar liabilitas atau pinjaman Perusahaan dalam rangka meningkatkan rasio modal kerja Perusahaan.

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

Berdasarkan Akta No. 51 tanggal 20 November 2015 dari Aryanti Artisari, S.H, M.Kn., notaris di Jakarta, tentang Berita Acara RUPSLB, pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk menerbitkan 623.780.871 saham baru seri B yang berasal dari saham portepel Perusahaan dengan nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah Penuh) melalui penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD).

Pada tanggal 16 Agustus 2016, Perusahaan melaksanakan PMTHMETD untuk saham baru seri B sebanyak 10.000.000 saham dengan jumlah dana yang diperoleh dari pemegang saham dalam pelaksanaan PMTHMETD adalah sebesar Rp 50.060 (Catatan 35).

Pada tanggal 2 Juni 2017, Perusahaan melaksanakan konversi Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) untuk saham baru seri B yang telah ditukar menjadi saham sebanyak 129.856.000 saham, sehingga jumlah saham seluruhnya (Seri A dan Seri B) adalah sebanyak 6.367.664.717 saham (Catatan 35).

Penawaran Umum Obligasi Perusahaan

Pada tanggal 31 Agustus 2020, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-236/D.04/2020 untuk melaksanakan Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Sinar Mas Multiartha Tahun 2020 dengan jumlah pokok obligasi sebanyak-banyaknya Rp 1.000.000. PT Bank Bukopin Tbk bertindak sebagai wali amanat.

1. Penarikan Tahap I Tahun 2020 sebesar Rp 125.000 yang diterbitkan dalam 3 seri penarikan yaitu:
  - a. Obligasi Seri A sebesar Rp 55.000 pada tanggal 8 September 2020 dan jatuh tempo 13 September 2021 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,00% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.
  - b. Obligasi Seri B sebesar Rp 55.000 pada tanggal 8 September 2020 dan jatuh tempo 8 September 2022 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,50% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.
  - c. Obligasi Seri C sebesar Rp 15.000 pada tanggal 8 September 2020 dan jatuh tempo 8 September 2023 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,00% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.

Pada tanggal 2 Oktober 2020, sesuai dengan Akta No. 3 dari Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap II Tahun 2020.

2. Penarikan Tahap II Tahun 2020 sebesar Rp 875.000 yang diterbitkan dalam 2 seri penarikan yaitu:
  - a. Obligasi Seri A sebesar Rp 1.000 pada tanggal 11 November 2020 dan jatuh tempo 11 November 2023 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,00% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.
  - b. Obligasi Seri B sebesar Rp 874.000 pada tanggal 11 November 2020 dan jatuh tempo 11 November 2025 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,25% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan**

Berikut ini adalah entitas anak yang dikonsolidasikan beserta persentase kepemilikan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

	Domisili	Jenis Usaha	Tahun Operasi/ Pendirian	Persentase Kepemilikan dan Hak Suara		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)	
				2020	2019	2020	2019
<b>Kepemilikan Langsung</b>							
PT Bank Sinarmas Tbk (BS)	Jakarta	Bank	1989	58,13%	59,77%	44.612.045	36.559.556
PT Asuransi Sinar Mas (ASM)	Jakarta	Asuransi kerugian	1986	99,99%	99,99%	12.724.841	9.982.356
PT Sinar Mas Multifinance (SMF)	Jakarta	Pembiayaan	1996	99,99%	99,99%	8.218.579	9.107.684
PT Sinarmas Sekuritas (SMS)	Jakarta	Sekuritas	1992	99,99%	99,99%	2.175.074	1.637.779
PT AB Sinar Mas Multifinance (ABSM)	Jakarta	Pembiayaan	1995	99,99%	99,99%	847.957	789.062
PT Pasar Dana Pinjaman (PDP)	Jakarta	Layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi	2017	66,66%	66,66%	735.437	724.287
PT Shinta Utama (SU)	Jakarta	Perdagangan umum	1991	99,99%	99,99%	709.880	687.023
PT Jakarta Teknologi Utama (JTU)	Jakarta	Bengkel	1999	99,98%	99,98%	361.829	373.525
PT Rizki Lancar Sentosa (RLS)	Jakarta	Properti	2001	99,99%	99,99%	548.560	668.586
PT Sinarmas Ventura (SMV)	Jakarta	Modal Ventura	2019	99,99%	99,99%	52.088	51.231
PT Sinartama Gunita (STG)	Jakarta	Biro administrasi efek	1992	99,99%	99,80%	264.421	34.370
PT Dana Pinjaman Inklusif (DPI)	Jakarta	Layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi	2017	50,00%	50,00%	16.678	21.392
PT Arthamas Solusindo (AMS)	Jakarta	Jasa informasi	2000	99,99%	99,99%	308.035	304.850
Global Asian Investment Limited (GAI)	Hong Kong	Investasi	2012	100,00%	100,00%	9.189	7.902
PT Simas Money Changer (SMC)	Jakarta	Pedagang valuta asing	2003	99,90%	99,90%	6.101	5.641
PT Wapindo Jasaartha (WJA)	Jakarta	Perdagangan dan jasa	2000	99,96%	99,96%	5.061	4.314
PT Balai Lelang Sinarmas (BLS)*	Jakarta	Balai lelang	2008	99,90%	99,90%	2.452	2.298
PT Arthamas Konsulindo (AMK)*	Jakarta	Agen asuransi	2000	99,90%	99,90%	1.406	1.406
PT Sinar Artha Konsulindo (SAK)	Jakarta	Agen asuransi	2000	99,92%	99,92%	1.316	1.248
PT Arthamas Informatika (AMI)*	Jakarta	Perdagangan dan jasa	2000	99,60%	99,60%	1.015	918
PT Sinar Artha Solusindo (SAS)*	Jakarta	Perdagangan dan jasa	2000	99,99%	99,99%	944	895
PT Artha Bina Usaha (ABU)*	Jakarta	Perdagangan dan jasa	2008	92,00%	92,00%	152	144
PT Sinar Artha Inforindo (SAI)*	Jakarta	Jasa informasi	2000	99,60%	99,60%	56	57
PT Sinar Artha Trading (SAT)*	Jakarta	Perdagangan umum	2008	99,99%	92,00%	988	-
PT Dana Saham Bersama (DSB)*	Jakarta	Layanan urun dana berbasis teknologi informasi	2019	99,99%	99,99%	4.623	5.021
PT Digital Solusindo Nusantara (DSN)*	Jakarta	Layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi	2020	99,99%	-	2.500	-
<b>Kepemilikan Tidak Langsung</b>							
PT Bank Sinarmas Tbk (BS) (melalui PT Shinta Utama dan PT Sinartama Gunita)	Jakarta	Bank	1989	5,61%	3,25%	37.153.213	36.559.556
PT Asuransi Simas Jiwa (ASJ) (melalui PT Asuransi Sinar Mas)	Jakarta	Asuransi jiwa	1996	99,99%	99,99%	34.639.896	35.182.475
PT Reasuransi Nusantara Makmur (melalui PT Asuransi Sinarmas)	Jakarta	Reasuransi	2017	99,00%	99,00%	1.691.032	1.168.609
PT Sinarmas Asset Management (SAM) (melalui PT Sinarmas Sekuritas)	Jakarta	Manajemen aset	2011	99,98%	99,98%	283.412	299.218
PT Asuransi Simas Insurtech (ASI) (melalui PT Sinar Mas Multifinance dan PT Sinartama Gunita)	Jakarta	Asuransi on-line	2013	75,38%	75,38%	480.093	889.636
PT Sinarmas Futures (SF) (melalui PT Sinarmas Sekuritas)	Jakarta	Perdagangan komoditi	2004	99,98%	99,98%	28.772	30.365
PT Autopro Utama Perkasa (AUP) (melalui PT Jakarta Teknologi Utama)	Jakarta	Bengkel	2006	99,88%	99,88%	61.748	63.497
Sinar Mas Insurance (SMI) (melalui PT Asuransi Sinar Mas dan PT Shinta Utama)	Jakarta Republik Timor Leste	Asuransi kerugian	2011	91,42%	91,42%	131.801	119.800
Nanjing Sinar Mas & ZJin Venture Capital Management (NSZ) (melalui Global Asian Investment Limited)	Nanjing, China	Manajemen dana	2012	60,00%	60,00%	14.145	13.384
PT Techno Mandiri Utama (TMU) (melalui PT Jakarta Teknologi Utama)	Jakarta	Perdagangan umum	2017	100,00%	100,00%	2.859	1.894
PT Techno Karya Utama (TKU) (melalui PT Jakarta Teknologi Utama)	Jakarta	Perdagangan umum	2017	100,00%	100,00%	1.303	1.122
PT Toko Onderdil (TO) (melalui PT Jakarta Teknologi Utama)	Jakarta	Perdagangan umum	2017	65,00%	65,00%	12.770	10.765
PT Kebayoran Parama Propertindo (KPP) (melalui PT Rizki Lancar Sentosa)	Jakarta	Properti	2011	77,20%	-	463.502	-
PT Citra Grahareksa Abadi (CGA) (melalui PT Rizki Lancar Sentosa)	Jakarta		1990	75,00%	-	34.990	-

\*) entitas anak yang belum beroperasi

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Informasi keuangan entitas anak yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali dalam jumlah material pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Nama	2020		Bagian Laba (rugi)
	Bagian Kepentingan Kepemilikan %	Saldo Akumulasi	
PT Bank Sinarmas Tbk (BS)	36,27	2.057.239	42.982
PT Pasar Dana Pinjaman (DPI)	50,00	7.784	(1.247)

  

Nama	2019		Bagian Laba
	Bagian Kepentingan Kepemilikan %	Saldo Akumulasi	
PT Bank Sinarmas Tbk (BS)	37,29	2.123.357	2.518
PT Pasar Dana Pinjaman (DPI)	50,00	9.031	665

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari entitas anak. Jumlah-jumlah tersebut sebelum dieliminasi dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

Ringkasan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

	2020		2019	
	BS	DPI	BS	DPI
Jumlah aset	44.612.045	17.128	36.559.556	21.392
Jumlah liabilitas	38.555.201	1.560	30.485.093	3.331
Jumlah ekuitas	6.056.844	15.568	6.074.463	18.061

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun 2020 dan 2019:

	2020		2019	
	BS	DPI	BS	DPI
Pendapatan	3.875.933	24.911	4.236.783	24.710
Laba (rugi) sebelum pajak	116.600	(1.862)	81.893	1.983
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif	265.805	(2.494)	131.736	1.329
Teratribusikan pada kepentingan non pengendali	42.982	(1.247)	2.518	665

Ringkasan informasi arus kas pada tahun 2020 dan 2019:

	2020		2019	
	BS	DPI	BS	DPI
Operasi	2.116.579	(3.552)	(1.212.141)	1.022
Investasi	(242.578)	(6.970)	(239.975)	-
Pendanaan	203.099	-	1.000.000	7.600
Kenaikan (Penurunan) bersih kas dan setara kas	2.077.100	(10.522)	(452.116)	8.622

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**PT Pasar Dana Pinjaman (PDP)**

Pada bulan Juli 2018, ITOCHU Corporation melakukan pembelian saham PDP sebanyak 2.501 lembar saham sebesar Rp 705.250 atau setara dengan 33,34%, serta Perusahaan membeli saham sebanyak 1 lembar saham dari PT Sinarmas Sekuritas, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan pada PDP sebesar 66,67%.

PDP telah memperoleh ijin dari Otoritas Jasa Keuangan untuk menjalankan usaha layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi informasi melalui Surat OJK No. KEP-49/D.05/2017 tanggal 6 Juli 2017.

**PT Dana Pinjaman Inklusif (DPI)**

Pada bulan Januari 2018, Perusahaan melakukan setoran modal kepada DPI sebesar Rp 2.500 sehingga meningkatkan persentase kepemilikan Perusahaan pada DPI dari 55,00% menjadi 98,27%.

Pada bulan Januari 2019, DPI menerbitkan saham baru sebanyak 12.600 lembar saham dengan nilai sebesar Rp 12.600. Saham baru tersebut diambil oleh Singapore Surmount International Pte. Ltd. dengan nilai sebesar Rp 7.600 dan Perusahaan sebesar Rp 5.000. Disamping itu, Perusahaan mengambil alih kepemilikan saham DPI milik PT Arthamas Solusindo sebanyak 45 lembar saham atau sebesar Rp 45. Dengan penambahan modal dan pengambilalihan saham dari PT Arthamas Solusindo, maka persentase kepemilikan Perusahaan pada DPI menurun dari 98,27% menjadi 50%.

**PT Jakarta Teknologi Utama (JTU)**

Pada bulan Mei 2018, Perusahaan menambah setoran modal pada JTU sebesar Rp 50.000 sehingga meningkatkan persentase kepemilikan Perusahaan pada JTU dari 99,97% menjadi 99,98%.

Pada bulan Juli 2019, Perusahaan menambah setoran modal pada JTU sebesar Rp 100.000 sehingga meningkatkan persentase kepemilikan Perusahaan pada JTU dari 99,98% menjadi 99,99%.

**PT Bank Sinarmas Tbk (BS)**

BS telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk menjalankan usaha di bidang perbankan melalui Surat Keputusan No.KEP-156/KMK.013/1990 tanggal 16 Februari 1990. Sesuai dengan Surat Keputusan Bank Indonesia No. 27/156/KEP/DIR tanggal 22 Maret 1995, BS memperoleh peningkatan status menjadi Bank Devisa. BS telah memperoleh izin usaha unit usaha syariah dari Bank Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Deputi Gubernur Bank Indonesia No. 11/13/KEP.DpG/2009 tanggal 27 Oktober 2009.

Pada tanggal 29 November 2010, BS mendapat pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dan LK (sekarang OJK) melalui Surat Keputusan No. S-10683/BL/2010 atas penawaran umum perdana saham dan telah menjadi perusahaan terbuka.

Selama tahun 2019, Perusahaan dan pemegang saham kepentingan nonpengendali (masyarakat) BS melakukan konversi atas waran BS menjadi saham, dimana persentase kepemilikan Perusahaan meningkat menjadi 59,77%, sedangkan persentase kepemilikan SU terdilusi menjadi 2,94% pada tanggal 31 Desember 2019. Tidak terdapat dampak dilusi yang signifikan atas persentase kepemilikan yang dicatat pada komponen ekuitas lainnya pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 37).

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

Selama tahun 2020, Perusahaan dan pemegang saham kepentingan nonpengendali (masyarakat) BS melakukan konversi atas waran BS menjadi saham, dimana persentase kepemilikan Perusahaan terdilusi menjadi 58,13%, sedangkan persentase kepemilikan SU meningkat menjadi 3,50% dan persentase kepemilikan STG meningkat menjadi 2,11% pada tanggal 31 Desember 2020. Tidak terdapat dampak dilusi yang signifikan atas persentase kepemilikan yang dicatat pada komponen ekuitas lainnya pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 37).

**PT Asuransi Simas Jiwa (ASJ)**

ASJ telah memperoleh ijin usaha dari Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk menjalankan usaha asuransi berdasarkan surat keputusan Menteri Keuangan No. 602/KMK.17/1995 tanggal 18 Desember 1995.

**PT Asuransi Sinar Mas (ASM)**

ASM telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui Direktorat Jenderal Moneter Dalam Negeri untuk menyelenggarakan usaha asuransi kerugian berdasarkan Surat Keputusan No. Kep-2562/MD/1986 tanggal 21 April 1986. ASM telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk membuka cabang dengan prinsip syariah berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 253/KM.6/2004 tanggal 25 Juni 2004.

Pada tahun 2020 dan 2019, ASM telah membagikan kas dividen masing-masing sebesar Rp 324.997 dan Rp 180.000 kepada para pemegang saham sesuai dengan persentase kepemilikan.

**PT Sinar Mas Multifinance (SMF)**

SMF telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk menjalankan usaha di bidang sewa pembiayaan, anjak piutang dan pembiayaan konsumen berdasarkan Surat Keputusan No. 441/KMK.017/1996 tanggal 21 Juni 1996.

Pada bulan September 2018, Perusahaan menambah setoran modal pada SMF sebesar Rp 40.000. Persentase kepemilikan Perusahaan pada SMF sebesar 99,99%.

**PT Asuransi Simas Insurtech (ASI)**

Pada tanggal 13 Oktober 2017, SMF mengakuisisi 85.000 lembar saham PT Asuransi Simas Net (ASN) dari PT Asuransi Sinar Mas (ASM), dan membayar sejumlah Rp 85.000, mencerminkan kepemilikan sebesar 85,00% pengendalian atas ASN. Selain itu SMF dan Perusahaan melakukan penambahan investasi pada ASN masing-masing sebesar Rp 42.500 dan Rp 7.500 secara proporsional sehingga jumlah investasi SMF menjadi sebesar Rp 127.500 dengan kepemilikan 85,00%.

SMF dan ASN merupakan entitas dengan pemegang saham yang sama, maka akuisisi yang dilakukan SMF atas ASN dilakukan dengan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest method*) sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Berdasarkan Akta Penyertaan Keputusan Para Pemegang Saham Luar Biasa No. 12 tanggal 22 Nopember 2018 dari Syofilawati, S.H., notaris di Kota Bekasi, menyetujui perubahan nama PT Asuransi Simas Net (ASN) menjadi PT Asuransi Simas Insurtech (ASI).

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

Pada bulan September 2018, Perusahaan menambah setoran modal pada ASI sebesar Rp 39.000 sehingga meningkatkan persentase kepemilikan Perusahaan pada ASI dari 15,00% menjadi 24,60%.

Pada tahun 2020, ASI telah membagikan kas dividen sebesar Rp 7.380 kepada para pemegang saham sesuai dengan persentase kepemilikan.

**PT AB Sinar Mas Multifinance (ABSM)**

ABSM telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk menjalankan usaha di bidang sewa pembiayaan, anjak piutang dan pembiayaan konsumen berdasarkan Surat Keputusan No. 525/KMK.017/1995 tanggal 17 November 1995.

**PT Sinarmas Sekuritas (SMS)**

SMS telah memperoleh izin dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK atau OJK) sebagai penjamin emisi efek, perantara pedagang efek dan manajer investasi, masing-masing melalui Surat Keputusan Bapepam No. Kep-82/PM/1992 tanggal 29 Februari 1992, No. Kep-83/PM/1992 tanggal 29 Februari 1992 dan No. Kep-02/PM/MI/2000 tanggal 15 Mei 2000.

Pada tahun 2019, SMS telah membagikan kas dividen sebesar Rp 150.000 kepada para pemegang saham sesuai dengan persentase kepemilikan.

**PT Sinarmas Futures (SF)**

SF telah memperoleh izin usaha untuk menyelenggarakan kegiatan sebagai pialang berjangka dari Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi melalui surat No. 889/BAPPEBTI/SI/3/2006 tanggal 27 Maret 2006.

**PT Sinarmas Asset Management (SAM)**

SAM telah memperoleh ijin usaha untuk melakukan kegiatan usaha sebagai manajer investasi dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK atau sekarang OJK) melalui surat No. KEP-03/BL/MI/2012 tanggal 9 April 2012.

**PT Sinartama Gunita (STG)**

STG telah memperoleh izin untuk melakukan kegiatan sebagai Biro Administrasi Efek dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK atau sekarang OJK) melalui surat No. Kep-82/PM/1991 tanggal 30 September 1991.

Pada bulan Januari 2020, Perusahaan menambah setoran modal pada STG sebesar Rp 230.166 sehingga meningkatkan persentase kepemilikan Perusahaan pada STG dari 99,80% menjadi 99,99%.

**PT Sinar Mas Ventura (SMV)**

SMV telah memperoleh izin untuk melakukan kegiatan usaha modal ventura dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat No. Kep-3/D.05/2019 tanggal 9 Januari 2019.

**PT Arthamas Solusindo (AMS)**

Pada tahun 2019, Perusahaan menambah setoran modal pada AMS sebesar Rp 289.500. Persentase kepemilikan Perusahaan pada AMS sebesar 99,99% tidak berubah terkait penambahan modal tersebut.

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**PT Shinta Utama (SU)**

Pada tahun 2019, Perusahaan menambah setoran modal pada SU sebesar Rp 247.521 sehingga meningkatkan persentase kepemilikan Perusahaan pada SU dari 99,72% menjadi 99,89%.

**PT Rizki Lancar Sentosa (RLS)**

Pada tahun 2019, Perusahaan menambah setoran modal pada RLS sebesar Rp 278.000. Persentase kepemilikan Perusahaan pada RLS sebesar 99,99% tidak berubah terkait penambahan modal tersebut.

**PT Sinar Artha Trading (SAT)**

Pada bulan Februari 2020, Perusahaan menambah setoran modal pada SAT sebesar Rp 988 sehingga meningkatkan persentase kepemilikan Perusahaan pada SAT dari 92,00% menjadi 99,99%.

**PT Dana Saham Bersama (DSB)**

DSB berkedudukan di Jakarta merupakan perusahaan yang bergerak di bidang layanan urun dana berbasis teknologi informasi.

Pada tanggal 30 April 2019, Perusahaan melakukan investasi pada saham DSB sebesar Rp 4.999 dengan persentase kepemilikan Perusahaan 99,99%.

**PT Digital Solusindo Nusantara (DSN)**

DSN berkedudukan di Jakarta merupakan perusahaan yang bergerak di bidang layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi. Pada tanggal 23 September 2020, Perusahaan dan SU melakukan investasi pada saham DSN masing-masing sebesar Rp 2.499 dan Rp 1.

**PT Kebayoran Parama Propertindo (KPP)**

KPP merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang properti.

Pada bulan Juli 2019, RLS membeli 308.399 saham baru yang diterbitkan oleh KPP dengan nilai pembelian sebesar Rp 277.559 atau setara 77,20%. Pemegang saham pendiri KPP memiliki hak opsi untuk membeli kembali saham KPP dalam jangka waktu 1 (satu) tahun sejak penerbitan saham untuk RLS.

Pada tahun 2020, pemegang saham pendiri KPP tidak melaksanakan opsi untuk membeli kembali saham KPP, sehingga laporan keuangan KPP dikonsolidasikan ke RLS.

**PT Citra Grahareksa Abadi (CGA)**

CGA merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang perhutanan.

Pada bulan September 2019, RLS membeli 30.000 saham baru yang diterbitkan oleh CGA dengan nilai pembelian sebesar Rp 3.000 atau setara 75%. Pemegang saham pendiri CGA memiliki hak opsi untuk membeli kembali saham CGA dalam jangka waktu 1 (satu) tahun sejak penerbitan saham untuk RLS.

Pada tahun 2020, pemegang saham pendiri CGA tidak melaksanakan opsi untuk membeli kembali saham CGA, sehingga laporan keuangan CGA dikonsolidasikan ke RLS.

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**d. Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris**

Pada tanggal 31 Desember 2020, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Akta No. 139 tanggal 31 Agustus 2020 yang dibuat oleh Aulia Taufani S.H., Notaris di Jakarta Selatan dan pada tanggal 31 Desember 2019, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Akta No. 3 tanggal 2 Juni 2017 yang dibuat oleh Aryanti Artisari S.H., M.Kn., Notaris Di Jakarta Selatan adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Komisaris Utama	: Indra Widjaja	Indra Widjaja
Komisaris	: Howen Widjaja Fuganto Widjaja	Howen Widjaja Fuganto Widjaja
Komisaris Independen	: Robinson Simbolon Burhanuddin Abdullah	Robinson Simbolon Burhanuddin Abdullah
Direktur Utama	: Doddy Susanto	Doddy Susanto
Direktur	: Kurniawan Udjaja* Dani Lihardja Hermawan Hosein**	Kurniawan Udjaja* Dani Lihardja Kokarjadi Chandra***
Direktur Tidak Terafiliasi	: Agus Leman Gunawan	Agus Leman Gunawan

\*) meninggal dunia pada tanggal 6 Maret 2021

\*\*) meninggal dunia pada tanggal 23 November 2020

\*\*\*) mengundurkan diri efektif 1 Januari 2020

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, adalah sebagai berikut:

	2020 dan 2019
Ketua	: Robinson Simbolon
Anggota	: Herawan Hadidjaja Irsan Soemantri Brodjonegoro

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK No. IX.I.5 mengenai "Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit".

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris, Direksi, Kepala Divisi, *Group Head*, Koordinator Wilayah dan Pimpinan Cabang.

Jumlah karyawan tetap Perusahaan (tidak diaudit) pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah 36 dan 43 karyawan, sedangkan jumlah karyawan tetap gabungan Grup (tidak diaudit) pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah 6.158 dan 7.354 karyawan.

**e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian PT Sinar Mas Multiartha Tbk dan entitas anak untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Mei 2021. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting**

**a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dimodifikasi dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan penyusunan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas, kas dibank, giro pada Bank Indonesia, simpanan yang sangat likuid dengan jatuh tempo tiga (3) bulan atau kurang dari tanggal perolehan dan penempatan pada perusahaan sekuritas.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019, kecuali untuk dampak penerapan PSAK No. 71 dan PSAK No. 73 yang efektif diterapkan sejak 1 Januari 2020 sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 62 atas laporan keuangan konsolidasian.

Entitas anak yang bergerak di bidang asuransi belum menerapkan PSAK No. 71 pada tahun 2020 sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

**b. Prinsip Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak sebagaimana diungkapkan pada Catatan 1c.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

**c. Kombinasi Bisnis**

**Entitas Tidak Sepengendali**

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi bisnis entitas sepengendali, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pada tanggal akuisisi pihak pengakuisisi mengukur kembali nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan/atau entitas anak yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**Entitas Sepengendali**

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Entitas yang melepas bisnis, dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**d. Penjabaran Mata Uang Asing**

**Mata Uang Fungsional dan Pelaporan**

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Grup.

**Transaksi dan Saldo**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi. Aset nonmoneter yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan. Selisih penjabaran akun ekuitas dan akun nonmoneter serupa yang diukur pada nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kurs konversi yang digunakan Grup adalah kurs tengah Bank Indonesia yaitu masing-masing sebesar Rp 14.105 (dalam Rupiah penuh) dan Rp 13.901 (dalam Rupiah penuh) per US\$ 1.

Kurs yang digunakan BS, entitas anak yang bergerak di bidang perbankan, untuk menjabarkan aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah kurs tengah Reuters pukul 16.00 WIB yaitu masing-masing adalah sebesar Rp 14.050,00 (dalam Rupiah penuh) dan Rp 13.882,50 (dalam Rupiah penuh) per US\$ 1.

**Kelompok Usaha Grup**

Hasil usaha dan posisi keuangan dari kelompok usaha Grup yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang pelaporan, dijabarkan pada mata uang pelaporan sebagai berikut:

1. aset dan liabilitas dari setiap laporan posisi keuangan yang disajikan, dijabarkan pada kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan;
2. penghasilan dan beban untuk setiap laporan laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata; dan
3. seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam komponen ekuitas yang terpisah.

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

Dalam proses konsolidasi, selisih kurs yang timbul dari penjabaran investasi neto dalam kegiatan usaha luar negeri disajikan dalam ekuitas. Jika kegiatan usaha luar negeri tersebut dilepaskan, maka selisih kurs yang berasal dari penjabaran investasi neto dalam kegiatan usaha luar negeri tersebut, yang sebelumnya disajikan dalam ekuitas, diakui dalam laba rugi sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian penjualan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, mata uang fungsional Global Asian Investment Limited (GAI), entitas anak, dan Sinar Mas Insurance (SMI), entitas anak ASM, masing-masing adalah Dolar Amerika Serikat, sedangkan mata uang fungsional Nanjing Sinar Mas & ZiJin Venture Capital Management Co Ltd (NSZ), entitas anak GAI, menggunakan Yuan China.

Selisih kurs yang timbul dari penjabaran investasi neto dalam kegiatan usaha luar negeri disajikan dalam ekuitas. Jika kegiatan usaha luar negeri tersebut dilepaskan, maka selisih kurs yang berasal dari penjabaran investasi neto dalam kegiatan usaha luar negeri tersebut, yang sebelumnya disajikan dalam ekuitas, diakui dalam laba rugi sebagai bagian dari laba atau rugi penjualan.

*Goodwill* dan penyesuaian nilai wajar yang timbul dari akuisisi kegiatan usaha luar negeri diperlakukan sebagai aset dan liabilitas kegiatan usaha luar negeri dan dijabarkan menggunakan kurs penutup.

**e. Transaksi Pihak Berelasi**

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**f. Kas dan Bank**

Kas dan bank terdiri dari kas dan kas di bank, serta investasi jangka pendek, dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak dijamin dan tidak dibatasi pencairannya.

**g. Instrumen Keuangan**

Efektif 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, yang menggantikan PSAK No. 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, mengenai pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen keuangan dan akuntansi lindung nilai.

***Aset Keuangan***

Sebelum 1 Januari 2020

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, dimiliki hingga jatuh tempo, dan tersedia untuk dijual. Klasifikasi aset keuangan ditentukan pada saat pengakuan awal berdasarkan intensi manajemen untuk memegang instrumen keuangan tersebut.

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

1. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi meliputi aset keuangan yang diperoleh terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat (kelompok diperdagangkan) Derivatif juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga, sedangkan pendapatan dividen dicatat sebagai bagian dari pendapatan lain-lain sesuai dengan persyaratan dalam kontrak, atau pada saat hak untuk memperoleh pembayaran atas dividen tersebut telah ditetapkan.

Pada tanggal 31 Desember 2019, kategori ini mencakup investasi jangka pendek berupa efek-efek (berupa obligasi, unit reksadana, saham dan waran yang diperdagangkan di PT Bursa Efek Indonesia), dan aset pemegang polis - unit link.

2. Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2019, kategori ini mencakup kas dan bank, investasi jangka pendek (berupa deposito berjangka, penempatan pada bank lain dan efek-efek berupa tagihan wesel ekspor), piutang pembiayaan multiguna, piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang, kredit, tagihan akseptasi, piutang transaksi efek, piutang lain-lain, dan aset lain-lain (berupa uang jaminan).

3. Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dan manajemen Grup memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Apabila Grup menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo, maka seluruh aset keuangan dalam kategori tersebut terkena aturan pembatasan (*tainting rule*) dan harus direklasifikasi ke kelompok tersedia untuk dijual.

Investasi ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, setelah dikurangi penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2019, kategori ini mencakup investasi jangka pendek (berupa obligasi) dan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain.

4. Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam kategori instrumen keuangan yang lain, dan selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui pada bagian ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau dianggap telah mengalami penurunan nilai, dimana pada saat itu akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke laba rugi.

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

Pada tanggal 31 Desember 2019, kategori ini mencakup investasi jangka pendek efek-efek (obligasi dan saham yang diperdagangkan di PT Bursa Efek Indonesia), dan investasi dalam saham.

Sejak 1 Januari 2020

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

- (a) Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan; dan
  - (b) Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.
1. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- a. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- b. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2020, kategori ini mencakup kas dan bank, investasi jangka pendek (berupa obligasi, deposito berjangka, penempatan pada bank lain dan efek-efek berupa tagihan wesel ekspor), piutang pembiayaan multiguna, piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang, kredit, tagihan akseptasi, piutang transaksi efek, piutang lain-lain, dan aset lain-lain (berupa uang jaminan).

2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- (b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

Aset keuangan berupa surat berharga utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya diukur pada nilai wajar dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, dimana pada saat itu akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke laba rugi. Keuntungan atau kerugian penurunan nilai dan selisih kurs dan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Saat aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke saldo laba.

Pada tanggal 31 Desember 2020, kategori ini mencakup investasi jangka pendek berupa efek-efek (berupa obligasi, unit reksadana, saham dan waran yang diperdagangkan di PT Bursa Efek Indonesia), investasi dalam saham dan aset lain-lain berupa tagihan derivatif dan aset pemegang polis - unit link.

3. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali aset keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Derivatif juga diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga, sedangkan pendapatan dividen dicatat sebagai bagian dari pendapatan lain-lain sesuai dengan persyaratan dalam kontrak, atau pada saat hak untuk memperoleh pembayaran atas dividen tersebut telah ditetapkan.

Pada tanggal 31 Desember 2020, kategori ini mencakup investasi jangka pendek berupa efek-efek (berupa obligasi, unit reksadana, saham dan waran yang diperdagangkan di PT Bursa Efek Indonesia), aset lain-lain berupa tagihan derivatif dan aset pemegang polis - unit link.

Investasi saham merupakan investasi yang tidak diperoleh dari pasar modal dan dimaksudkan untuk dimiliki untuk jangka panjang terkait dengan keanggotaan dalam bursa efek. Grup memiliki kepemilikan kurang dari 20 persen hak suara dan investasi pada saham tersebut diukur sebesar biaya perolehan karena informasi yang terkini tidak tersedia untuk mengukur nilai wajarnya, dan dampaknya tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

***Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas***

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

***Instrumen Ekuitas***

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

***Liabilitas Keuangan***

Sebelum 1 Januari 2020

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan lain-lain.

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kategori ini apabila liabilitas tersebut merupakan hasil dari aktivitas perdagangan atau transaksi derivatif yang tidak dimaksudkan sebagai lindung nilai, atau jika Grup memilih untuk menetapkan liabilitas keuangan tersebut dalam kategori ini.

Perubahan dalam nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2019, kategori ini mencakup dana pemegang polis unit link.

2. Liabilitas Keuangan Lain-lain

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2019, kategori ini mencakup simpanan dan simpanan dari bank lain, efek yang dijual dengan janji beli kembali, liabilitas akseptasi, utang transaksi efek, beban akrual, surat berharga yang diterbitkan, pinjaman yang diterima, dan liabilitas lain-lain.

Sejak 1 Januari 2020

Tidak terdapat perubahan signifikan dalam klasifikasi dan pengukuran liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Pada tanggal 31 Desember 2020, kategori ini meliputi simpanan dan simpanan dari bank lain, efek yang dijual dengan janji beli kembali, liabilitas akseptasi, utang transaksi efek, beban akrual, surat berharga yang diterbitkan, pinjaman yang diterima, dan liabilitas lain-lain.

2. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kategori ini apabila liabilitas tersebut merupakan hasil dari aktivitas perdagangan atau transaksi derivatif yang tidak dimaksudkan sebagai lindung nilai, atau jika Grup memilih untuk menetapkan liabilitas keuangan tersebut dalam kategori ini.

Perubahan dalam nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2020, kategori ini mencakup dana pemegang polis unit link dan liabilitas lain-lain berupa liabilitas derivatif.

***Instrumen Keuangan Derivatif***

Dalam usaha normalnya, Grup melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif berupa kontrak tunai dan berjangka mata uang asing. Instrumen keuangan derivatif diukur dan disajikan di laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan menggunakan harga pasar. Derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif. Keuntungan atau kerugian yang terjadi dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba/rugi.

***Saling Hapus Instrumen Keuangan***

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

***Reklasifikasi Aset Keuangan***

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

***Penurunan Nilai Aset Keuangan***

Sebelum 1 Januari 2020

Perusahaan menerapkan pengukuran penurunan nilai aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, sebagai berikut:

1. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

2. Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan tidak diukur pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa.

3. Aset keuangan tersedia untuk dijual

Dalam hal instrumen ekuitas dalam kelompok tersedia untuk dijual, penelaahan penurunan nilai ditandai dengan penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehannya yang signifikan dan berkelanjutan. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai kumulatif yang dihitung dari selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui dalam laba rugi. Kerugian penurunan nilai tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Kenaikan nilai wajar setelah terjadinya penurunan nilai diakui di ekuitas.

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

Dalam hal instrumen utang dalam kelompok tersedia untuk dijual, penurunan nilai ditelaah berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Bunga tetap diakui berdasarkan suku bunga efektif asal yang diterapkan pada nilai tercatat aset yang telah diturunkan nilainya, dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga. Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan nilai wajar tersebut karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui dalam laba rugi, maka penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan melalui laba rugi.

Sejak 1 Januari 2020

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup mengacu pada perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian ("ECL"). Dalam melakukan penilaian, Grup juga membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal. Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengukuran awal, maka Grup akan mengukur cadangan kerugian untuk aset keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Jika risiko kredit atas aset keuangan meningkat secara signifikan, maka pengukuran cadangan kerugian untuk aset keuangan tersebut menggunakan ECL sepanjang umurnya (*lifetime*).

Grup menggunakan pendekatan 3 tahapan dalam mengukur penurunan nilai (Tahap 1, Tahap 2 dan Tahap 3) dengan menentukan apakah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan atas aset keuangan sejak awal atau fasilitas tersebut gagal bayar pada tanggal pelaporan.

**1. Tahap 1 – Kerugian kredit ekspektasian ("ECL") 12**

Tahap 1 mencakup aset keuangan yang tidak memiliki peningkatan signifikan atas risiko kredit sejak pengakuan awal atau memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan. Untuk aset ini, ECL 12 bulan akan dihitung.

Aset keuangan yang dikategorikan sebagai Tahap 1 adalah aset keuangan dengan hari tunggakan kurang atau sama dengan 30 hari.

**2. Tahap 2 - Peningkatan risiko kredit yang signifikan**

Tahap 2 mencakup aset keuangan yang mengalami peningkatan signifikan atas risiko kredit, namun tidak memiliki bukti penurunan nilai yang obyektif. Untuk aset ini, ECL *lifetime* dihitung.

Aset keuangan yang dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan dan dikategorikan sebagai Tahap 2 adalah aset keuangan dengan hari tunggakan dari 31-90 hari. Aset keuangan yang telah mengajukan program restrukturisasi, juga dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan sehingga akan dikategorikan sebagai Tahap 2.

### **3. Tahap 3 - Eksposur yang mengalami penurunan nilai kredit atau gagal bayar**

Tahap 3 mencakup aset keuangan yang memiliki bukti obyektif penurunan nilai pada tanggal pelaporan. Tahap ini berisi debitur yang telah *impaired* (gagal bayar).

Aset keuangan yang dikategorikan sebagai Tahap 3 adalah aset keuangan dengan hari tunggakan lebih dari 90 hari.

Faktor utama dalam menentukan apakah aset keuangan memerlukan ECL 12 bulan (Tahap 1) atau ECL *lifetime* (Tahap 2) disebut dengan kriteria Peningkatan Signifikan dalam Risiko Kredit (SICR). Penentuan kriteria peningkatan risiko kredit yang signifikan (SICR) memerlukan pengkajian apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan pada tanggal pelaporan.

PSAK No. 71 mensyaratkan penyertaan informasi tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perkiraan perubahan dalam kerugian kredit yang diharapkan harus mencerminkan, dan secara langsung konsisten dengan, perubahan dalam data terkait yang diobservasi dari periode ke periode. Perhitungan ECL ini membutuhkan estimasi *forward-looking* dari *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD), dan *Exposure at Default* (EAD).

#### **1. *Probability of Default* ("PD")**

Probabilitas yang timbul di suatu waktu dimana debitur mengalami gagal bayar, dikalibrasikan sampai dengan periode 12 bulan dari tanggal laporan (Stage 1) atau sepanjang umur (Stage 2 dan 3) dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. PD diestimasi pada suatu titik waktu (*point in time*) dimana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

#### **2. *Loss Given Default* ("LGD")**

Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari debitur yang mengalami gagal bayar dengan menggabungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan dimana hal ini mewakili perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. Grup mengestimasi LGD berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari seluruh aset yang dikelola oleh Grup dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi masa depan.

#### **3. *Exposure of Default* ("EAD")**

Perkiraan nilai eksposur laporan posisi keuangan pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan bahwa perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur. Hal ini menggabungkan dampak penarikan fasilitas yang hampir pasti terjadi (*committed*), pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dipercepat, bersama dengan dampak asumsi ekonomi masa depan.

***Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan***

1. Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap mempertahankan hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut dilepaskan, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

**h. Pengukuran Nilai Wajar**

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

**i. Efek-efek**

Efek-efek yang dimiliki terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia, Sertifikat Deposito Bank Indonesia, obligasi, Reksadana, surat utang jangka menengah, tagihan wesel ekspor, dan efek-efek pasar uang dan pasar modal lainnya. Efek-efek disajikan dalam akun “Investasi jangka pendek”.

Obligasi terdiri dari Obligasi Pemerintah dan Obligasi korporasi yang dibeli dari pasar.

*Investasi Sukuk*

Investasi sukuk yang diukur pada biaya perolehan pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba rugi. Rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi apabila jumlah terpulihkan lebih kecil daripada jumlah tercatat.

Investasi sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, tidak termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.

Investasi sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi sukuk dihentikan pengakuannya, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi. Rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi apabila jumlah terpulihkan lebih kecil daripada jumlah tercatat, setelah memperhitungkan saldo dalam penghasilan komprehensif lain.

**j. Efek yang Dibeli dengan Janji Jual Kembali dan Efek yang Dijual dengan Janji Beli Kembali**

*Efek yang Dibeli dengan Janji Jual Kembali (Reverse Repo)*

Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) disajikan sebagai tagihan sebesar harga jual kembali yang disepakati dikurangi dengan selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati (pendapatan bunga yang ditangguhkan) dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif sebagai pendapatan bunga selama jangka waktu sejak efek itu dibeli hingga saat dijual kembali.

*Efek yang Dijual dengan Janji Beli Kembali (Repo)*

Efek yang dijual dengan janji beli kembali (*repo*) diakui sebagai liabilitas sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dengan nasabah dikurangi beban bunga yang belum diamortisasi. Selisih antara harga jual dan harga beli kembali diperlakukan sebagai bunga dibayar dimuka dan diakui sebagai beban bunga sesuai dengan jangka waktu sejak efek dijual hingga dibeli kembali. Efek yang dijual tetap dicatat sebagai aset dalam laporan posisi keuangan karena kepemilikan efek tetap berada pada pihak Perusahaan sebagai penjual.

**k. Pembiayaan Multiguna**

Pembiayaan multiguna adalah kegiatan pembiayaan untuk pengadaan barang berdasarkan kebutuhan konsumen dengan pembayaran secara angsuran.

Sehubungan dengan pembiayaan bersama dan penerusan kredit dengan pihak lain, kewajiban Grup adalah melakukan penagihan dan administrasi dari piutang-piutang yang dialihkan. Selisih antara suku bunga yang dibebankan Grup kepada nasabah dengan suku bunga yang ditetapkan oleh investor merupakan pendapatan bagi Grup dan dikreditkan langsung dalam akun "Pendapatan pembiayaan multiguna" pada laba rugi.

Apabila pembiayaan bersama dan penerusan kredit dilakukan secara *with recourse*, Grup akan membukukan aset dan liabilitas dari transaksi tersebut. Namun apabila dilakukan secara *without recourse*, aset dari transaksi tersebut akan disajikan secara bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Piutang dinyatakan tidak tertagih apabila debitur sudah tidak mampu membayar dan atau sulit untuk ditagih, serta telah menunggak lebih dari 90 hari untuk pembiayaan motor dan 120 hari untuk pembiayaan mobil.

Grup melakukan penarikan jaminan atas kendaraan apabila setelah dikeluarkannya Surat Peringatan (SP) sebanyak 2 kali dan konsumen tidak melakukan pembayaran. Ketika jaminan kendaraan ditarik dari konsumen, piutang pembiayaan multiguna dihapuskan.

Ketika suatu piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Piutang tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan. Penerimaan kembali atas piutang yang telah dihapusbukukan pada periode berjalan ataupun periode yang telah lalu, dikreditkan pada akun cadangan kerugian penurunan nilai.

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

Jaminan kendaraan yang dikuasai kembali dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat piutang pembiayaan multiguna atau nilai realisasi bersih. Selisih antara nilai tercatat dan nilai realisasi bersih dicatat sebagai cadangan kerugian penurunan nilai dan dibebankan pada laba rugi. Dalam upaya penyelesaian piutang, konsumen memberi kuasa kepada Grup untuk menjual kendaraan ataupun melakukan tindakan lainnya bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Jika harga jual jaminan kendaraan lebih rendah dibandingkan dengan nilai saldo piutang pembiayaan, maka selisih tersebut dibebankan pada laba rugi. Apabila harga jual jaminan kendaraan lebih tinggi dibandingkan dengan nilai saldo piutang pembiayaan, maka selisih tersebut akan dikembalikan kepada konsumen.

**I. Transaksi Sewa**

***Sebagai penyewa***

Sebelum 1 Januari 2020

*Sewa Operasi*

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian pada tanggal awal sewa. Perjanjian tersebut ditelaah apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Sewa dimana seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset secara signifikan berada pada pesewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Pembayaran sewa dalam sewa operasi dibebankan dalam laba rugi secara garis lurus selama masa sewa.

Sewa dimana Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat terkait dengan pemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini dari pembayaran sewa minimum.

Setiap pembayaran sewa pembiayaan dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban. Jumlah kewajiban sewa, dikurangi beban keuangan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang. Unsur bunga sebagai biaya keuangan dibebankan dalam laba rugi setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Sejak 1 Januari 2020

Grup menerapkan PSAK No. 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau yang telah berubah, pada atau setelah 1 Januari 2020.

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

*Sebagai penyewa*

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
  1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
  2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomis aset pendasar.

**m. Sewa Pembiayaan**

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan apabila sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset. Jumlah yang terutang dari lessee dalam sewa pembiayaan dicatat sebesar piutang sewa pembiayaan Perusahaan.

Selisih antara piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang dijamin dengan biaya perolehan aset sewaan dicatat sebagai penghasilan pembiayaan tangguhan dan dialokasikan sebagai pendapatan selama masa sewa berdasarkan suatu tingkat pengembalian berkala yang tetap dari piutang sewa pembiayaan. Perusahaan tidak mengakui pendapatan bunga dari piutang sewa pembiayaan yang telah menunggak pembayaran lebih dari 90 hari. Pendapatan tersebut diakui pada saat pendapatan tersebut telah diterima.

Apabila aset sewaan dijual kepada lessee sebelum masa sewa berakhir, maka perbedaan harga jual dengan piutang sewa pembiayaan dicatat sebagai keuntungan atau kerugian pada saat terjadinya.

Apabila aset sewaan ditarik/dimiliki kembali (*repossessed*) dan kemudian dijual, maka biaya perolehan aset tersebut dikeluarkan dari akun yang bersangkutan dan keuntungan atau kerugian yang terjadi dicatat dalam laba rugi.

**n. Pembiayaan Modal Kerja Skema Anjak Piutang**

Pembiayaan modal kerja skema anjak piutang adalah kegiatan pembiayaan dalam bentuk pembelian piutang usaha jangka pendek suatu Grup berikut pengurusan atas piutang tersebut.

Dalam transaksi pengalihan piutang, Grup mengalihkan piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang kepada investor sebesar jumlah dana yang diterima dari investor. Kewajiban Grup adalah melakukan penagihan dan administrasi dari piutang-piutang yang dialihkan. Selisih antara suku bunga yang dibebankan Grup kepada nasabah dengan suku bunga yang ditetapkan oleh investor merupakan pendapatan bagi Grup dan dikreditkan langsung dalam akun "Pendapatan pembiayaan modal kerja skema anjak piutang" pada laba rugi.

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

Apabila transaksi pengalihan piutang dilakukan secara *with recourse*, Grup akan membukukan aset dan liabilitas dari transaksi tersebut. Namun apabila dilakukan secara *without recourse*, aset dari transaksi tersebut akan disajikan secara bersih di laporan posisi keuangan.

Piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai pada saat manajemen berpendapat bahwa konsumen tersebut harus dihapuskan karena secara operasional konsumen sudah tidak mampu membayar atau sulit untuk ditagih.

**o. Piutang Premi dan Reasuransi**

Piutang premi meliputi tagihan premi kepada tertanggung, agen atau broker sebagai akibat transaksi asuransi. Dalam hal Grup memberikan potongan premi kepada tertanggung, maka potongan tersebut langsung dikurangkan dari piutang preminya.

Piutang reasuransi tidak boleh dikompensasikan dengan utang reasuransi, kecuali apabila kontrak reasuransi menyatakan adanya kompensasi. Apabila dalam kompensasi tersebut timbul saldo kredit, maka saldo tersebut disajikan pada kelompok liabilitas sebagai utang reasuransi.

**p. Kredit Diberikan dan Piutang/Pembiayaan Syariah**

Kredit diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan kas, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utang berikut bunganya setelah jangka waktu tertentu.

Termasuk dalam kredit yang diberikan adalah pembiayaan syariah yang terdiri dari piutang murabahah, piutang qardh, pembiayaan musyarakah, pembiayaan mudharabah dan piutang ijarah.

Murabahah adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan (margin) yang disepakati dan penjual harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada pembeli.

Qardh adalah akad pinjam meminjam dana tanpa imbalan dengan liabilitas pihak peminjam mengembalikan pokok pinjaman secara sekaligus atau cicilan dalam jangka waktu tertentu.

Musyarakah adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan sedangkan kerugian berdasarkan porsi kontribusi dana. Dana tersebut meliputi kas atau aset nonkas yang diperkenankan oleh syariah.

Mudharabah adalah akad kerjasama usaha antara bank sebagai pemilik dana (shahibul maal) dan nasabah selaku pengelola dana (mudharib), menjalankan usaha dengan penentuan awal keuntungan dan kerugian (nisbah). Ijarah adalah akad sewa-menyewa antara pemilik (obyek sewa) dan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas obyek sewa yang disewakannya.

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

Pembiayaan syariah disajikan sebesar disajikan sebesar jumlah pembiayaan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai dengan jumlah minimum berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 16/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 sebagaimana telah diubah dengan POJK No. 19/POJK.03/2018 tentang perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/POJK.03/2014 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah serta Surat Edaran OJK No. 8/SEOJK.03/2015 tanggal 10 Maret 2015 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Pembiayaan syariah dengan akad murabahah disajikan sebesar jumlah pembiayaan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan PSAK No. 102 (Amandemen 2016).

Ketika kredit yang diberikan tidak tertagih, kredit tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Kredit yang diberikan tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

Kriteria debitur yang dapat dihapusbukukan meliputi:

1. Fasilitas kredit telah mengalami penurunan nilai;
2. Fasilitas kredit telah dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai sebesar 100% dari pokok kredit;
3. Telah dilakukan berbagai upaya penagihan dan pemulihan, namun tidak berhasil;
4. Usaha debitur sudah tidak mempunyai prospek atau kinerja debitur buruk atau tidak ada kemampuan membayar;
5. Hapus buku dilakukan terhadap semua kewajiban kredit, termasuk dari fasilitas pinjaman non tunai sehingga penghapusan tidak dapat dilakukan pada beberapa kewajiban kreditnya (penghapusan sebagian).

Apabila aset yang dijaminakan diambil alih, maka entitas anak akan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai dan mengakui agunan yang diambil alih yang diukur pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Ketika terjadi penerimaan kembali kredit yang dihapus buku, entitas anak mencatat penerimaan kembali tersebut dengan mengkreditkan pemulihan kerugian penurunan nilai aset keuangan.

Restrukturisasi kredit meliputi modifikasi persyaratan kredit, konversi kredit menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya dan/atau kombinasi dari keduanya. Restrukturisasi kredit juga mengacu pada POJK No. 11/POJK.03/2020 tanggal 13 Maret 2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan Counter Cyclical Dampak Penyebaran *Corona Virus Diseases* 2019.

Dalam restrukturisasi kredit yang mengkonversi kredit menjadi saham, entitas anak memperoleh penyertaan modal sementara. Dengan mengacu pada PBI No. 15/11/PBI/2013 tentang Prinsip Kehati-hatian dalam Kegiatan Penyertaan Modal, pelepasan atau divestasi atas penyertaan modal sementara wajib dilakukan apabila penyertaan modal sementara telah melebihi jangka waktu paling lama 5 (lima) tahun atau perusahaan tempat penyertaan modal sementara telah memperoleh laba kumulatif.

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

Kredit yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui sebagai laba/rugi. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

**q. Aset Ijarah**

Aset ijarah, yakni kendaraan bermotor, mesin, alat berat dan piranti lunak, disusutkan atau diamortisasi sesuai dengan jangka waktu sewa atau umur ekonomis aset, mana yang lebih pendek, dimana pada akhir masa akad, aset tersebut akan dihibahkan ke penyewa.

Untuk akad ijarah muntahiyah bitamlik (sewa pembiayaan), apabila pada saat perpindahan kepemilikan aset ijarah dari pemilik kepada penyewa dilakukan dengan cara hibah, maka jumlah tercatat aset ijarah diakui sebagai beban.

Pendapatan sewa selama masa akad diakui pada saat manfaat atas aset telah diserahkan kepada penyewa.

Pendapatan ijarah disajikan secara neto setelah dikurangi beban yang terkait yakni penyusutan dan pemeliharaan serta perbaikan. Pendapatan ijarah neto disajikan sebagai bagian dari "pendapatan bunga dan bagi hasil" dalam laba rugi.

**r. Transaksi Efek**

Transaksi pembelian dan penjualan efek baik untuk nasabah maupun untuk portofolio efek Grup, diakui pada saat timbulnya perikatan atas transaksi efek tersebut (tanggal transaksi).

Pembelian efek untuk nasabah dicatat sebagai piutang nasabah dan utang kepada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), sedangkan penjualan efek dicatat sebagai piutang dari KPEI dan utang nasabah.

Pada tanggal penyelesaian, kegagalan untuk menyelesaikan transaksi pembelian efek dicatat sebagai gagal terima dan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas, sedangkan kegagalan untuk menyelesaikan transaksi penjualan efek dicatat sebagai gagal serah dan disajikan sebagai aset.

Penerimaan dana dari nasabah pemilik rekening dalam rangka pembelian efek, pembayaran dan penerimaan atas transaksi pembelian dan penjualan efek untuk nasabah pemilik rekening dicatat sebagai rekening nasabah. Saldo dana pada rekening nasabah disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas, sedangkan kekurangan dana pada rekening nasabah disajikan sebagai aset.

**s. Investasi pada Entitas Asosiasi**

Hasil usaha dan aset dan liabilitas entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi. Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

Investasi pada entitas asosiasi dicatat menggunakan metode ekuitas sejak tanggal investasi tersebut memenuhi definisi entitas asosiasi. Pada saat perolehan investasi, setiap selisih lebih antara biaya perolehan investasi dengan bagian Grup atas nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi dari investee diakui sebagai goodwill, yang termasuk dalam nilai tercatat investasi. Setiap selisih lebih bagian Grup atas nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi terhadap biaya perolehan investasi langsung diakui dalam laba rugi pada periode perolehan investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Grup pada entitas asosiasi.

Ketika entitas dalam Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi milik Grup, keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari transaksi tersebut diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebatas kepentingan para pihak dalam asosiasi yang tidak terkait dengan Grup.

**t. Properti Investasi**

Properti investasi diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi. Properti investasi berupa bangunan disusutkan dengan metode garis lurus (*straight-line method*) dengan persentase penyusutan sebesar 5% per tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik atau dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

**u. Aset Tetap**

Aset tetap, kecuali tanah dan bangunan, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

Seluruh aset tetap, kecuali tanah dan bangunan, disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun berganda (*double declining balance method*) sesuai dengan taksiran masa manfaatnya. Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) sesuai dengan taksiran masa manfaatnya. Persentase penyusutan per tahun adalah sebagai berikut:

	<u>Persentase</u>
Bangunan:	
• Bangunan	5%
• Prasarana	10%
Aset tetap diluar bangunan:	
Golongan I : Dengan masa manfaat tidak lebih dari 4 tahun	50%
Golongan II : Dengan masa manfaat lebih dari 4 tahun dan tidak lebih dari 8 tahun	25%

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

#### Aset Tetap dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya..

#### **v. Agunan yang Diambil Alih**

Agunan yang diambil alih diperoleh dalam kaitannya dengan penyelesaiannya piutang dan kredit disajikan dalam akun "Aset Lain-lain".

Agunan yang diambil alih dicatat pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dengan sisa pokok pinjaman yang diberikan, jika ada, dibebankan ke laba rugi.

Selisih antara nilai agunan yang telah diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan.

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

Biaya-biaya yang berkaitan dengan pemeliharaan dan perbaikan agunan yang diambil alih dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laba rugi.

Manajemen melakukan evaluasi secara berkala atas nilai agunan yang diambil alih. Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laba rugi.

**w. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**x. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**y. Simpanan dan Simpanan dari Bank lain**

Simpanan dan simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (2019: liabilitas keuangan lain-lain) menggunakan metode suku bunga efektif. Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi atas pengukuran instrumen keuangan.

Simpanan merupakan liabilitas kepada nasabah dalam bentuk giro, tabungan dan deposito berjangka.

Giro merupakan simpanan nasabah yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui cek atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro atau sarana perintah pembayaran lainnya.

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan sesuai dengan syarat tertentu yang disepakati pada saat pembukaan rekening tabungan. Penarikan atas tabungan tidak dapat dilakukan dengan menggunakan cek atau instrumen sejenis, tetapi menggunakan formulir penarikan tersendiri yang hanya berlaku di bank yang bersangkutan dan/atau menggunakan kartu Anjungan Tunai Mandiri (ATM).

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada saat jatuh tempo sesuai dengan jangka waktu yang disepakati dengan nasabah pada saat penempatannya, dimana nasabah akan dikenakan penalti apabila melakukan penarikan sebelum tanggal jatuh temponya.

Simpanan termasuk simpanan syariah dan investasi tidak terikat yang terdiri dari:

- Tabungan dan giro wadiah merupakan titipan dana dalam bentuk tabungan dan giro dimana pemilik dana mendapatkan pendapatan bonus.
- Investasi tidak terikat dalam bentuk giro, tabungan dan deposito berjangka mudharabah merupakan simpanan dana pelanggan yang memberikan pemilik dana imbalan bagi hasil dari pendapatan unit syariah atas penggunaan dana tersebut sesuai dengan nisbah yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

Simpanan dari bank lain merupakan liabilitas kepada bank lain dalam bentuk giro, *call money* kurang dari atau sampai dengan 90 hari, dan deposito berjangka dengan periode jatuh tempo menurut perjanjian masing-masing.

**z. Kontrak Asuransi dan Investasi**

Kontrak dengan pemegang polis diklasifikasikan baik sebagai kontrak asuransi atau kontrak investasi tergantung pada tingkat dari risiko asuransi yang dipindahkan. Risiko asuransi adalah risiko yang terlebih dahulu ada, selain risiko keuangan, dipindahkan dari pemegang kontrak kepada penerbit kontrak. Pada kasus dimana perlindungan asuransi yang signifikan disediakan, kontrak digolongkan sebagai kontrak asuransi. Kontrak yang memindahkan risiko keuangan tapi tidak risiko asuransi yang signifikan diklasifikasikan sebagai kontrak investasi, dan dihitung sebagai utang kepada pemegang polis, sama dengan jumlah yang diterima oleh Grup dan pengembalian di atasnya.

Manajemen meninjau berbagai produk yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan diatas untuk menentukan klasifikasi dari kontrak baik sebagai asuransi atau portofolio investasi dari penerbit kontrak.

Setelah kontrak memenuhi syarat sebagai kontrak asuransi, maka tetap sebagai kontrak asuransi sampai semua hak dan kewajiban habis atau kadaluwarsa. Oleh karena itu, kontrak asuransi tidak diklasifikasi ulang sebagai kontrak investasi selama masih berlaku bahkan jika risiko asuransi telah dihapus.

Durasi singkat kontrak asuransi adalah kontrak asuransi yang tidak mempunyai komponen deposit dan menyediakan perlindungan selama 12 bulan atau kurang dan khususnya memberikan penanggung hak untuk membatalkan atau mengatur perlindungan pada saat kontrak habis.

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**aa. Reasuransi**

Grup mereasuransikan polis-polis yang nilai pertanggungannya melebihi retensi sendiri kepada perusahaan-perusahaan reasuransi. Jumlah premi yang dibayarkan atau porsi premi untuk transaksi reasuransi diakui berdasarkan perjanjian reasuransi dalam proporsi terhadap perlindungan yang diterima. Premi reasuransi dicatat sebagai pengurang premi bruto. Klaim reasuransi dicatat sebagai pengurang klaim bruto.

Grup tidak diperbolehkan saling hapus antara:

- a. aset reasuransi dan utang asuransi terkait; atau
- b. pendapatan atau beban dari kontrak reasuransi dan beban atau pendapatan dari kontrak asuransi terkait.

Aset reasuransi terdiri dari piutang reasuransi dan premi reasuransi yang ditangguhkan dan pemulihan estimasi klaim dari reasuransi. Berdasarkan perjanjian kontrak reasuransi, Grup memiliki hak untuk mengakui aset reasuransi atas premi reasuransi yang ditangguhkan dan pemulihan estimasi klaim dari reasuransi walaupun belum jatuh tempo. Kelebihan penerimaan dari aset reasuransi atas premi reasuransi yang ditangguhkan dan pemulihan estimasi klaim dari reasuransi dengan yang aktual, jika ada, dicatat sebagai kelebihan deposit untuk reasuransi dan disajikan sebagai liabilitas reasuransi.

Aset reasuransi ditelaah untuk penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan, atau lebih sering, ketika terdapat indikasi penurunan nilai selama tahun pelaporan. Penurunan nilai terjadi ketika terdapat bukti obyektif sebagai akibat dari suatu peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi bahwa Grup tidak dapat menerima seluruh jumlah tercatat karena berdasarkan ketentuan kontrak dan hal tersebut memiliki dampak yang dapat diukur dengan andal yang akan mempengaruhi jumlah yang akan diterima oleh Grup dari reasuradur. Kerugian penurunan nilai dicatat dalam laba rugi.

Keuntungan atau kerugian membeli reasuransi diakui dalam laba rugi segera pada tanggal pembelian dan tidak diamortisasi.

Perjanjian reasuransi tidak membebaskan Perusahaan dari kewajiban kepada pemegang polis.

**bb. Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan**

Liabilitas manfaat polis masa depan adalah nilai sekarang estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayar kepada pemegang polis, dikurangi dengan nilai sekarang dari estimasi premi masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui pada saat pengakuan pendapatan premi. Liabilitas manfaat polis masa depan dinyatakan dalam laporan posisi keuangan berdasarkan perhitungan aktuarial. Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) dalam laba rugi.

**cc. Pinjaman Diterima dan Surat Berharga yang Diterbitkan**

Pinjaman yang diterima dan surat berharga yang diterbitkan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan nilai perolehan pinjaman yang diterima dan surat berharga yang diterbitkan dikurangkan dari jumlah pinjaman yang diterima dan surat berharga yang diterbitkan.

**dd. Kontrak Jaminan Keuangan dan Tagihan Komitmen Lainnya**

Kontrak jaminan keuangan adalah kontrak yang mengharuskan penerbit untuk melakukan pembayaran kepada pemegang kontrak atas kerugian yang terjadi karena debitur tertentu gagal untuk melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo, sesuai dengan ketentuan dari instrumen utang. Jaminan keuangan tersebut diberikan oleh Grup kepada bank, lembaga keuangan dan badan-badan lainnya atas nama debitur untuk menjamin kredit dan fasilitas-fasilitas perbankan lainnya dan penyediaan dana yang belum ditarik.

Pengakuan awal jaminan keuangan dalam laporan keuangan adalah sebesar nilai wajar pada saat jaminan diberikan. Nilai wajar jaminan keuangan pada saat berlakunya transaksi pada umumnya sama dengan premi yang diterima karena diberikan dengan syarat dan kondisi normal dan nilai wajar awal diamortisasi sepanjang umur jaminan keuangan.

Setelah pengakuan awal kontrak, jaminan keuangan dicatat pada nilai yang lebih tinggi antara biaya perolehan diamortisasi dengan nilai kini pembayaran yang diharapkan akan terjadi (ketika pembayaran atas jaminan menjadi besar kemungkinan terjadinya), dan selisihnya dibebankan sebagai beban operasional lainnya pada laba rugi.

**ee. Biaya Emisi Saham**

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

**ff. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

1. Pengakuan Pendapatan Bunga, Beban Bunga, Pendapatan Syariah dan Bagi Hasil Syariah

*Pendapatan dan Beban Bunga*

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

*Pendapatan dan Beban/Bagi Hasil Syariah*

Pendapatan syariah terdiri dari keuntungan murabahah, pendapatan ijarah muntahiyah bittamlik (sewa), dan bagi hasil pembiayaan mudharabah.

Keuntungan murabahah dan pendapatan ijarah muntahiyah bittamlik diakui selama periode akad berdasarkan konsep akrual. Pendapatan bagi hasil pembiayaan mudharabah diakui pada saat diterima atau dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai porsi bagi hasil (nisbah) yang disepakati.

Beban berdasarkan prinsip syariah terdiri dari beban bagi hasil mudharabah, beban bonus wadiah dan beban bagi hasil Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank Syariah.

2. Pengakuan Pendapatan dan Beban *Underwriting* Asuransi

*Pengakuan Pendapatan Premi*

Premi dari kontrak asuransi dan reasuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan sesuai periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Premi dari polis bersama diakui sebesar pangsa premi Grup. Premi hak reasuradur diakui sebagai premi asuransi selama periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diperoleh.

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

Premi belum merupakan pendapatan dari kontrak asuransi jangka pendek ditentukan untuk masing-masing jenis pertanggungan dihitung berdasarkan premi neto sesuai dengan proporsi jumlah hari sampai dengan polis berakhir (proporsional harian).

Kenaikan atau penurunan premi yang belum merupakan pendapatan adalah selisih antara saldo premi yang belum merupakan pendapatan tahun berjalan dan tahun lalu.

Premi kontrak asuransi jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo dari pemegang polis.

Grup mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan yang diperoleh kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar kewajiban yang dibukukan sehubungan kontrak reasuransi tersebut.

*Pengakuan Beban Klaim*

Beban klaim meliputi klaim disetujui (*settled claims*), klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim. Beban klaim tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya kewajiban untuk memenuhi klaim. Bagian klaim reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian (estimasi klaim) dihitung berdasarkan estimasi kerugian dari klaim yang pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan dalam estimasi klaim diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya perubahan. Kenaikan (penurunan) estimasi klaim adalah selisih antara klaim tahun berjalan dengan tahun lalu.

3. Pengakuan Pendapatan Jasa Biro Administrasi Efek, Jasa Penjaminan Emisi Efek dan Jasa Perantara Pedagang Efek serta Jasa Manajer Investasi

Pendapatan atas jasa biro administrasi efek, jasa perantara pedagang efek yang diterima dari nasabah sebagai imbalan atas transaksi jual/beli efek yang dilakukan di bursa efek dan jasa penjaminan emisi efek diakui pada saat penyerahan jasa.

Pendapatan atas jasa manajer investasi diakui berdasarkan ketentuan yang disepakati dalam kontrak investasi kolektif.

4. Pengakuan Pendapatan dan Beban Lainnya

*Provisi dan Komisi Terkait Instrumen Keuangan*

Pendapatan dan beban provisi komisi yang terkait dengan perolehan instrumen keuangan yang terkait jangka waktu tertentu yang jumlahnya signifikan, dicatat sebagai bagian dari nilai wajar aset atau liabilitas keuangan dan diamortisasi sesuai dengan jangka waktunya dengan menggunakan suku bunga efektif.

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

*Provisi dan Komisi Lainnya*

Provisi dan komisi lainnya yang tidak terkait dengan kegiatan perolehan instrumen keuangan dan jangka waktu tertentu yang jumlahnya signifikan, ditanggung dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktu transaksi yang bersangkutan.

Pendapatan provisi dan komisi lainnya meliputi pendapatan yang tidak terkait dengan kredit, seperti jasa *banca assurance*, pendapatan sebagai pemimpin sindikasi, pendapatan terkait dengan ekspor impor dan bank garansi, diakui sebagai pendapatan pada saat jasa diberikan.

*Beban komisi*

Komisi yang diberikan kepada pialang asuransi, agen dan perusahaan asuransi lain sehubungan dengan penutupan pertanggungan dicatat sebagai beban komisi, sedangkan komisi yang diperoleh dari transaksi reasuransi dicatat sebagai pendapatan komisi, dan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

*Pendapatan dan Beban Lainnya*

Pendapatan dari aset untuk disewakan (pendapatan sewa operasi) dibukukan dengan menggunakan metode garis lurus selama masa periode sewa (Catatan 2k).

Pendapatan administrasi yang terjadi sehubungan dengan transaksi sewa, pembiayaan multiguna dan pembiayaan modal kerja skema anjak piutang masing-masing diakui pada saat terjadinya.

Pendapatan dan beban lainnya masing-masing diakui pada saat terjadinya sesuai dengan masa manfaatnya (*accrual basis*).

**gg. Imbalan Kerja**

***Liabilitas Imbalan kerja jangka pendek***

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

***Liabilitas Imbalan kerja jangka panjang***

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

**hh. Pajak Penghasilan**

***Pajak Kini***

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

***Pajak Tangguhan***

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

**ii. Distribusi Dividen**

Distribusi dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Perusahaan.

**jj. Laba Per Saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**kk. Informasi Segmen**

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

**II. Provisi**

Provisi diakui jika Grup mempunyai liabilitas kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**mm. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

**3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**Pertimbangan**

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**a. Mata Uang Fungsional**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional entitas anak luar negeri.

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

**b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK No. 71 (sebelum 1 Januari 2020: PSAK No. 55). Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

**c. Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar yang Aktif**

Grup mengukur seluruh aset keuangan berupa investasi dalam instrumen ekuitas pada nilai wajarnya. Akan tetapi, pada keadaan terbatas, biaya perolehan dapat merupakan estimasi nilai wajar yang tepat. Hal tersebut dapat terjadi jika informasi yang terkini tidak tersedia untuk mengukur nilai wajar, atau terdapat rentang kemungkinan yang cukup besar atas nilai wajar, dimana biaya perolehan yang merupakan estimasi terbaik nilai wajar berada dalam rentang tersebut.

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

Pada tanggal 31 Desember 2020, manajemen Grup memutuskan untuk mengukur investasi dalam saham tertentu pada Catatan 17 pada biaya perolehan.

**d. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai**

Sebelum 1 Januari 2020

Cadangan kerugian penurunan nilai dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukkan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Sejak 1 Januari 2020

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Grup mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*), yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

Grup mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Grup mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Nilai tercatat aset keuangan Grup dalam kategori aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>
Kas dan bank	4.937.491
Investasi jangka pendek	
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain	1.903.775
Deposito berjangka	2.772.200
Efek-efek	2.871.514
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	2.229.745
Piutang Pembiayaan Modal Kerja	
Skema Anjak Piutang	3.700.987
Piutang perusahaan efek	976.673
Piutang lain-lain - bersih	1.476.148
Kredit yang diberikan- bersih	18.878.373
Tagihan akseptasi - bersih	153.577
Aset lain-lain	<u>94.103</u>
Jumlah	<u><u>39.994.586</u></u>

Nilai tercatat aset keuangan Grup dalam kategori pinjaman diberikan dan piutang dan dimiliki hingga jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>
<i>Dimiliki hingga jatuh tempo</i>	
Investasi jangka pendek	
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain	915.301
Efek-efek	<u>3.370.663</u>
Jumlah	<u><u>4.285.964</u></u>
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>	
Kas dan bank	3.563.777
Investasi jangka pendek	
Penempatan pada bank lain	138.825
Deposito berjangka	2.685.608
Efek-efek - pinjaman dan piutang	2.484.975
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	2.783.341
Tagihan anjak piutang - bersih	3.996.536
Piutang perusahaan efek	503.637
Piutang lain-lain - bersih	906.526
Kredit yang diberikan - bersih	21.314.497
Tagihan akseptasi - bersih	265.212
Aset lain-lain	<u>82.157</u>
Jumlah	<u><u>38.725.091</u></u>
Jumlah	<u><u>43.011.055</u></u>

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**e. Komitmen Sewa**

*Komitmen Sewa - Grup Sebagai Penyewa*

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan, kendaraan, mesin dan peralatan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK No. 73, Sewa.

*Komitmen Sewa Operasi - Grup Sebagai Pesewa*

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

**f. Pajak Penghasilan**

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tanggungan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

**a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 52.

**b. Estimasi Masa Manfaat Properti Investasi dan Aset Tetap**

Masa manfaat dari masing-masing properti investasi dan aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat properti investasi dan aset tetap diungkapkan pada Catatan 18 dan 19.

**c. Penilaian Aset Reasuransi dan Liabilitas Kontrak Asuransi**

*Estimasi Liabilitas Klaim*

Cadangan klaim yang sudah dilaporkan dibentuk berdasarkan estimasi pembayaran klaim di masa datang dengan menggunakan fakta-fakta yang tersedia pada saat cadangan ditetapkan.

Cadangan atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan dibentuk dengan menggunakan metode perhitungan yang berlaku umum di Indonesia. Asumsi utama yang mendasari metode tersebut adalah pengalaman klaim masa lalu dan tingkat diskonto.

*Manfaat Polis Masa Depan*

Penentuan liabilitas manfaat polis masa depan dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut, mencakup, antara lain, rasio klaim, tingkat pembatalan polis, rasio biaya, inflasi dan tingkat diskonto.

*Aset Reasuransi*

Aset yang timbul dari kontrak reasuransi juga dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan liabilitas kontrak asuransi. Selain itu, pemulihan aset ini dinilai secara periodik untuk memastikan bahwa jumlahnya mencerminkan jumlah yang pada akhirnya akan diterima, mempertimbangkan faktor-faktor seperti *counterparty* dan risiko kredit. Penurunan nilai diakui di mana terdapat bukti objektif bahwa Perusahaan tidak dapat menerima jumlah yang terutang untuk itu dan jumlah ini dapat diukur secara andal.

*Pengujian Kecukupan Liabilitas*

Pada tanggal pelaporan, keseluruhan jumlah liabilitas asuransi yang dicatat meliputi cadangan premi dan cadangan klaim, telah dilakukan pengujian kecukupan liabilitas dengan menggunakan perhitungan teknik aktuarial yang menggunakan asumsi dan estimasi aktuarial masa depan. Manajemen meyakini bahwa hasil tes kecukupan liabilitas pada tanggal pelaporan telah memadai.

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019**  
*(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)*

---

**d. Imbalan Kerja Jangka Panjang**

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 47 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal atas bunga obligasi pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang diungkapkan pada Catatan 47

**e. Aset Pajak Tangguhan**

Aset pajak tanggungan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tanggungan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Nilai tercatat aset pajak tanggungan diungkapkan pada Catatan 48

**f. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan berupa investasi dalam saham yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (2019: pada biaya perolehan), properti investasi, aset tetap dan agunan yang diambil alih masing-masing diungkapkan pada Catatan 17, 18, 19 dan 20.

**4. Kas dan Bank**

Terdiri dari:

	2020	2019
Kas		
Rupiah	492.045	530.631
Mata uang asing (Catatan 51)	139.695	86.459
Jumlah	631.740	617.090

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

	2020	2019
Bank		
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	234.546	120.099
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	112.802	35.384
PT Bank CIMB Niaga Tbk	58.782	12.062
PT Bank Mega Tbk	46.076	31.193
PT Bank Permata Tbk	20.803	20.460
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	16.742	11.640
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.655	3.987
Standard Chartered Bank, Indonesia	7.675	5.423
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	5.410	53.238
PT Bank Syariah Mega Indonesia	2.981	18.270
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (Persero) Tbk	2.711	162.654
PT Bank ICBC Indonesia	2.167	9.662
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	10	5.239
Lain-lain (saldo masing-masing dibawah Rp 5.000)	148.016	11.672
Jumlah	<u>668.376</u>	<u>500.983</u>
Mata uang asing (Catatan 51)		
Bank of America, Merrill Lynch, Amerika Serikat	799.554	18.193
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	325.945	23.688
Standard Chartered Bank, Amerika Serikat	279.298	20.923
Deutsche Bank Trust Company Americas, Amerika Serikat	189.353	18.315
PT Bank Central Asia Tbk	169.294	20.569
Deutsche Bank AG, Jerman	58.710	25.320
Bank of China, Jakarta	37.518	28.110
United Overseas Bank, United States	28.890	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	21.547	8.658
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	17.790	22.845
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	15.025	9.222
PT Bank Mega Tbk	11.620	-
OCBC, Singapura	9.164	10.193
PT Bank ICBC Indonesia	7.069	9.015
Aktif Bank, Euro	6.926	6.270
Banco De Sabadell SA, Spanyol	4.044	6.734
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Jepang	3.385	6.072
United Overseas Bank, Singapura	-	35.227
Bank of China, Australia	-	33.507
Lain-lain (saldo masing-masing dibawah Rp 5.000)	14.236	21.119
Jumlah	<u>1.999.368</u>	<u>323.980</u>
Jumlah	<u>2.667.744</u>	<u>824.963</u>
Giro pada Bank Indonesia		
Rupiah	1.470.607	1.742.347
Mata uang asing (Catatan 51)	152.460	318.246
Jumlah	<u>1.623.067</u>	<u>2.060.593</u>
Aset pemegang polis Unit link, wakallah dan Mudharabah		
Rupiah	426	5.115
Mata uang asing (Catatan 51)	15.439	56.016
Jumlah	<u>15.865</u>	<u>61.131</u>
Jumlah	<u>4.938.416</u>	<u>3.563.777</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(2.468)</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u>4.935.948</u>	<u>3.563.777</u>

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, BS, entitas anak, diwajibkan memiliki saldo giro minimum di Bank Indonesia untuk cadangan likuiditas sebesar persentase tertentu dari dana pihak ketiga baik dalam Rupiah maupun valuta asing.

Tidak terdapat saldo kas dan bank yang tidak dapat digunakan maupun dijaminan.

Rasio GWM untuk mata uang Rupiah dan mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah:

	2020	2019
GWM yang telah dibentuk		
Rupiah		
GWM Primer		
Konvensional dan syariah	4,34	-
Konvensional	3,95	6,62
Syariah	4,91	4,63
GWM Sekunder/PLM		
Konvensional	31,91	10,07
Mata uang asing		
Konvensional dan syariah	4,02	-
Konvensional	4,02	8,01

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2020			
	Tahap 1	Tahap 2	Tahap 3	Jumlah
Saldo awal tahun	-	-	-	-
Dampak penerapan awal PSAK No. 71 (Catatan 62)	1.989	-	-	1.989
Saldo penyesuaian awal tahun setelah dampak PSAK No. 71	1.989	-	-	1.989
Pemulihan tahun berjalan	479	-	-	479
Saldo akhir tahun	2.468	-	-	2.468

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk saldo bank pada tanggal 31 Desember 2020 adalah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian saldo bank tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2019, tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena berdasarkan hasil penelaahan manajemen seluruh saldo bank dapat ditagih.

## 5. Efek yang Dibeli dengan Janji Jual Kembali

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, efek-efek yang dibeli dengan janji jual kembali adalah sebagai berikut:

Jenis	Jangka waktu	Tanggal jatuh tempo	2020		
			Nilai nominal	Biaya diterima dimuka yang belum direalisasi	Nilai bersih
Rupiah					
FR0034	7 hari	5 Januari 2021	2.294.012	(954)	2.293.058
FR0035	7 hari	4 Januari 2021	2.293.745	(717)	2.293.028
Jumlah			4.587.757	(1.671)	4.586.086

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

2019					
Jenis	Jangka waktu	Tanggal jatuh tempo	Nilai nominal	Biaya diterima dimuka yang belum direalisasi	Nilai bersih
Rupiah FR0063	91 hari	01-Jan-20	108.681	(16)	108.665

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas efek yang dibeli dengan janji jual kembali pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

**6. Investasi Jangka Pendek**

	2020	2019
Deposito berjangka	2.772.200	2.685.608
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.905.327	1.054.126
Aset pemegang polis unit link	30.065.497	32.494.284
Efek-efek	21.476.694	18.645.884
Jumlah	56.219.718	54.879.902
Cadangan kerugian penurunan nilai	(150.272)	(19.972)
Jumlah - bersih	56.069.446	54.859.930

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai investasi jangka pendek adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Saldo awal tahun	19.972	39.462
Dampak penerapan awal PSAK No. 71 (Catatan 62)	4.567	-
Saldo penyesuaian awal tahun setelah dampak PSAK No. 71	24.539	39.462
Penambahan (pemulihan) tahun berjalan	125.733	(19.490)
Saldo akhir tahun	150.272	19.972

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai investasi jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang akan timbul akibat tidak tertagihnya investasi jangka pendek.

**a. Deposito berjangka**

	2020	2019
Pihak ketiga		
Bank		
Rupiah	2.396.760	2.370.245
Mata uang asing (Catatan 51)	329.680	270.899
Jumlah	2.726.440	2.641.144
PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia	45.760	44.464
Jumlah	2.772.200	2.685.608

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Suku bunga per tahun deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Rupiah	0,00% - 8,50%	1,26% - 9,75%
Mata uang asing	0,00% - 2,25%	1% - 3,25%

Investasi jangka pendek dalam bentuk deposito berjangka termasuk deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari 3 (tiga) bulan dan deposito wajib untuk memenuhi ketentuan Menteri Keuangan Republik Indonesia atas nama Menteri Keuangan qq entitas anak, serta deposito SMS, entitas anak, pada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, terdapat deposito berjangka Perusahaan yang dijadikan jaminan untuk pinjaman yang diterima (Catatan 32).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena manajemen berpendapat bahwa seluruh deposito berjangka dapat ditagih.

**b. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain**

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, merupakan penempatan oleh BS, entitas anak dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Bank Indonesia	1.805.327	915.301
Bank lain	100.000	138.825
Jumlah	<u>1.905.327</u>	<u>1.054.126</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(9)</u>	<u>-</u>
Jumlah -bersih	<u><u>1.905.318</u></u>	<u><u>1.054.126</u></u>

Pada tanggal 31 Desember 2020, penempatan pada bank lain dalam bentuk *call money*, penempatan pada Bank Indonesia dalam bentuk *deposit facility* dan *term deposit* dikategorikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2019, penempatan pada bank lain dalam bentuk *call money*, dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, sedangkan penempatan pada Bank Indonesia dalam bentuk *deposit facility* dan *term deposit* dikategorikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo.

Penempatan pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah penempatan oleh BS, entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Rupiah		
<i>Call money</i>	100.000	-
Mata uang asing (Catatan 51)		
<i>Call money</i>	<u>-</u>	<u>138.825</u>
Jumlah	<u><u>100.000</u></u>	<u><u>138.825</u></u>

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Suku bunga per tahun penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Rupiah	3,00% - 3,90%	4,25%
Mata uang asing	0,05%	1,80% - 2,25%

Penempatan berupa *call money* dalam mata uang Rupiah pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 merupakan penempatan pada:

Nama Bank	2020
PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	<u>100.000</u>

Penempatan bank lain dalam mata uang asing merupakan penempatan pada:

Nama Bank	2019 US\$
<i>Call Money</i> PT Bank J Trust Indonesia Tbk	<u>10.000.000</u>

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia:

1. Dikategorikan sebagai lancar.
2. Tidak ada yang dijamin.
3. Tidak ada yang diblokir.
4. Tidak memiliki dana yang tidak dapat dicairkan pada bank bermasalah, bank beku operasi atau likuidasi.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai penempatan pada bank lain adalah sebagai berikut:

	2020			
	Tahap 1	Tahap 2	Tahap 3	Jumlah
Saldo awal tahun	-	-	-	-
Dampak penerapan awal PSAK No. 71	199	-	-	199
Saldo penyesuaian awal tahun setelah dampak penerapan awal PSAK No. 71	199	-	-	199
Pemulihan tahun berjalan	(190)	-	-	(190)
Saldo akhir tahun	<u>9</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>9</u>

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian untuk penurunan nilai penempatan pada bank lain yang dibentuk pada tanggal 31 Desember 2020 adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya penempatan pada bank lain tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2019, tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena berdasarkan hasil penelaahan manajemen seluruh kas dan kas di bank dapat ditagih.

**c. Aset pemegang polis unit link**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Investasi		
Unit reksa dana		
Pihak berelasi (Catatan 50)		
Rupiah	29.223.329	31.817.650
Mata uang asing (Catatan 51)	<u>830.095</u>	<u>664.753</u>
Jumlah - pihak berelasi	<u>30.053.424</u>	<u>32.482.403</u>
Pihak ketiga		
Rupiah	<u>12.073</u>	<u>11.881</u>
Jumlah - pihak ketiga	<u>12.073</u>	<u>11.881</u>
Jumlah unit reksa dana	<u>30.065.497</u>	<u>32.494.284</u>
Jumlah	<u><u>30.065.497</u></u>	<u><u>32.494.284</u></u>

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, aset pemegang polis unit link dikategorikan sebagai aset keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**d. Efek-efek**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Pihak Berelasi (Catatan 50)		
Rupiah		
<i>Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi</i>		
Obligasi korporasi	37.650	-
Unit reksa dana	1.488.355	1.367.897
Saham	<u>284.882</u>	<u>223.137</u>
Jumlah diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	<u>1.810.887</u>	<u>1.591.034</u>
<i>Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</i>		
Saham	<u>2.322.808</u>	<u>-</u>
<i>Tersedia untuk dijual</i>		
Obligasi korporasi	-	7.000
Saham	-	<u>2.410.014</u>
Jumlah tersedia untuk dijual	<u>-</u>	<u>2.417.014</u>
<i>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi</i>		
Obligasi korporasi	<u>27.000</u>	<u>-</u>
<i>Dimiliki hingga jatuh tempo</i>		
Obligasi korporasi	<u>-</u>	<u>25.000</u>
Jumlah Rupiah	<u><u>4.160.695</u></u>	<u><u>4.033.048</u></u>

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

	2020	2019
Pihak Berelasi (Catatan 50)		
Mata uang asing (Catatan 51)		
<i>Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi</i>		
Reksadana	226.202	-
Danamas Dolar	-	232.945
Lain-lain (saldo masing-masing dibawah Rp 15.000)	-	15.694
Jumlah diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	226.202	248.639
<i>Pinjaman diberikan dan piutang</i>		
Tagihan atas wesel ekspor	-	10.711
Jumlah Mata Uang Asing	226.202	259.350
Jumlah Pihak Berelasi	4.386.897	4.292.398
Pihak Ketiga		
Rupiah		
<i>Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi</i>		
Obligasi Pemerintah	946.366	825.575
Obligasi korporasi	2.497.487	128.696
Unit reksa dana	2.929.527	3.575.057
Saham	300.490	537.861
Jumlah diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	6.673.870	5.067.189
<i>Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</i>		
Obligasi Pemerintah	5.194.397	-
Saham	1.331.907	-
Jumlah Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	6.526.304	-
<i>Tersedia untuk dijual</i>		
Saham	-	1.630.324
Obligasi korporasi	-	400.272
Obligasi Pemerintah	-	769.085
Jumlah tersedia untuk dijual	-	2.799.681
<i>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi</i>		
Obligasi pemerintah	1.082.090	-
Obligasi korporasi	58.874	-
<i>Refinancing</i>	1.713.550	-
Jumlah diukur pada biaya perolehan diamortisasi	2.854.514	-
<i>Dimiliki hingga jatuh tempo</i>		
Obligasi korporasi	-	1.224.921
Obligasi pemerintah	-	1.938.512
Jumlah dimiliki hingga jatuh tempo	-	3.163.433
<i>Pinjaman diberikan dan piutang</i>		
Tagihan atas wesel ekspor	-	932.261
<i>Refinancing</i>	-	1.490.000
Jumlah pinjaman diberikan dan piutang	-	2.422.261
Jumlah Rupiah	16.054.688	13.452.564

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

	2020	2019
Pihak Ketiga		
Mata Uang Asing (Catatan 51)		
<i>Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi</i>		
Obligasi Pemerintah	-	18.946
Obligasi korporasi	723.572	14.699
Unit reksa dana	214.174	322.470
Jumlah diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	<u>937.746</u>	<u>356.115</u>
<i>Tersedia untuk dijual</i>		
Saham		
Obligasi korporasi	-	87.324
Obligasi Pemerintah	-	223.250
Jumlah tersedia untuk dijual	<u>-</u>	<u>310.574</u>
<i>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi</i>		
Obligasi korporasi	<u>97.363</u>	<u>-</u>
<i>Dimiliki hingga jatuh tempo</i>		
Obligasi korporasi	-	20.751
Obligasi Pemerintah	-	161.479
Jumlah dimiliki hingga jatuh tempo	<u>-</u>	<u>182.230</u>
<i>Pinjaman diberikan dan piutang</i>		
Tagihan atas wesel ekspor	<u>-</u>	<u>52.003</u>
Jumlah Mata Uang Asing	<u>1.035.109</u>	<u>900.922</u>
Jumlah Pihak Ketiga	<u>17.089.797</u>	<u>14.353.486</u>
Jumlah	21.476.694	18.645.884
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(150.263)</u>	<u>(19.972)</u>
Jumlah - bersih	<u>21.326.431</u>	<u>18.625.912</u>

Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas kenaikan (penurunan) efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada tanggal 31 Desember 2020 (2019: tersedia untuk dijual), dicatat sebagai bagian dari komponen ekuitas lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 37).

#### Obligasi

Berikut ini adalah rincian peringkat efek obligasi korporasi dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo), FitchRating dan Standard & Poor's seperti yang dilaporkan oleh Bursa Efek Indonesia dan tanggal jatuh tempo obligasi dengan nilai nominal masing-masing di atas Rp 15.000 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

	Tanggal Jatuh Tempo	Peringkat	
		2020	2019
Obligasi sukuk mudharabah			
Lontar papyrus I Thn 2018 Seri B	10-Okt-23	idA+(sy)	-
MTN III Nusantara Indah Cemerlang Tahun 2020	28-Mar-21	idBBB	-
Obligasi Berkelanjutan II Bank Cimb Niaga			
Tahap III Tahun 2017 Seri C	02-Nov-22	idAAA	-
Obligasi Chandra Asri Petrochemical I			
Tahun 2016 Seri B	13-Feb-22	AAA(idn)	-

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

	Tanggal Jatuh Tempo	Peringkat	
		2020	2019
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap III Tahun 2019 Seri B	19-Feb-24	idAAA	-
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap IV Tahun 2019 Seri E	01-Agu-39	idAAA(sy)	-
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap III Th 2019 Sr B	19-Feb-24	idAAA(sy)	-
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III Pln Tahap V Tahun 2019 Seri E	01-Okt-39	idAAA(sy)	-
Sukuk Mudharabah Bkljt I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2018 Seri B	15-Nov-21	idAAA(sy)	-
MTN III Clipan Finance Indonesia Th 2018	01-Mar-21	idAA-	-
Obligasi Indofood Sukses Makmur VIII Tahun 2017	26-Mei-22	idAA+	-
Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020 Seri B	18-Des-25	idA	-
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020 Seri B	18-Des-25	idA(sy)	-
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020 Seri C	18-Des-27	idA(sy)	-
Obligasi Berkelanjutan I TELKOM Tahap I Tahun 2015 Seri D	23-Jun-45	idAAA	-
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap II 2018 Seri C	16-Agu-21	idAAA	-
MTN Perumnas III Thn 2018	10-Des-21	idBBB+	-
Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast \Tahap II Tahun 2019	01-Sep-21	idBBB-	-
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap IV Tahun 2019 seri E	01-Agu-39	idAAA	-
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap V Tahun 2019 Seri E	01-Okt-39	idAAA	-
Obligasi Berkelanjutan I Mayora Indah Tahap I Tahun 2017 Seri A	24-Feb-22	idAA	-
Obligasi Berkelanjutan II JAPFA Tahap II Tahun 2017	21-Apr-22	AA-(idn)	-
Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance IV Tahun 2017 Seri C	02-Nov-22	AAA(idn)	-
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap VI Tahun 2020 Seri E	18-Feb-40	idAAA	-
Obligasi Berkelanjutan I Barito Pacific Tahap I Tahun 2019 Seri B	19-Des-24	idA	-
Obligasi Berkelanjutan III BFI Finance Tahap IV Th 2018 Seri C	26-Jun-21	AA-(idn)	-
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap III Tahun 2019 Seri A	19-Feb-22	idAAA	-
Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap IV Tahun 2019 Seri B	01-Nov-21	idBBB	-
Obligasi Berkelanjutan I Merdeka Copper Gold Tahap I Tahun 2020 Seri B	30-Jul-23	idA	-
MTN Tridomain Performance Material I Tahun 2017	18-Mei-21	idA-	-
MTN PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk I Tahun 2017	01-Mar-21	idA+	-
MTN Indah Kiat Pulp and Paper Tbk Tahap I Tahun 2019	01-Mar-21	idA+	-

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

	Tanggal Jatuh Tempo	Peringkat	
		2020	2019
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Indosat Tahap I Tahun 2017 Seri D	31-Mar-27	idAAA(sy)	-
Obligasi Berkelanjutan II Tower Bersama Infrastructure Tahap I Tahun 2016	01-Jul-21	AA-(idn)	-
Obligasi I Angkasa Pura I Tahun 2016 Seri A	22-Nov-21	idAAA	idAAA
Obligasi Berkelanjutan I ROTI Tahap II Tahun 2015	18-Mar-20	-	idAA-
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap II Tahun 2015 Seri C	04-Jun-20	-	idAAA
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap I Tahun 2015 Seri C	02-Dec-20	-	AAA(idn)
Obligasi Sumberdaya Sewatama I Tahun seri B	28-Sep-22	idBB	idCCC
Obligasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2015	01-Apr-20	-	-
MTN OKI Pulp and Paper Mills III Tahun 2018 Seri B	01-Feb-20	-	IdA+
Industry I Tahun 2018 SR B	10-Okt-23	-	idA+(sy)
MTN OKI Pulp and Paper Mills V Tahun 2018	01-Feb-20	-	idA+
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap IV Tahun 2019 Seri E	01-Agu-39	-	idAAA
Sukuk Ijarah I Rajawali Nusantara Indonesia Thn 2017	20-Agu-20	-	idBBB
Obligasi MTN II Rajawali Nusantara Indonesia Tahun 2017	20-Agu-20	-	idBBB
MTN PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills III Tahun 2019	03-Feb-23	-	idA+
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap IV Tahun 2019 Seri E	01-Agu-39	-	idAAA
Obligasi Berkelanjutan I Barito Pacifik Tahap I Tahun 2019 Seri B	19-Dec-24	-	idA
Obligasi Berkelanjutan III BFI Finance Tahap IV Tahun 2019 Seri C	22-Feb-22	-	AA(idn)
Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance Tahap II Tahun 2019 Seri B	15-Feb-21	-	idA
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap IV Tahun 2019 Seri E	01-Agu-39	-	idAAA
Obligasi Bekelanjutan IV Adira Finance Tahap II 2019 Seri C	04-Okt-24	-	idAAA
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 Seri B	21-Agu-22	-	idAAA(sy)
MTN III Clipan Finance Indonesia Tahun 2019	21-Mar-21	-	idAA-

Suku bunga per tahun obligasi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, masing-masing berkisar antara 5,50% - 11,30% dan 5,63% - 12,8% dalam mata uang Rupiah serta dalam mata uang asing masing-masing berkisar antara 6,00% - 7,00% dan 3,30% - 7,75%.

Unit reksa dana

Efek diperdagangkan dalam bentuk unit penyertaan reksa dana pada pihak berelasi, dikelola oleh SAM sebagai manajer investasi (Catatan 50).

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**7. Piutang Pembiayaan Multiguna**

a. Terdiri dari:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Pihak berelasi - Rupiah (Catatan 50)		
Piutang pembiayaan multiguna - kotor	9.692	18.679
Pihak ketiga - Rupiah		
Piutang pembiayaan multiguna - kotor	4.144.492	4.745.158
Bagian yang dibiayai pihak lain	<u>(1.271.686)</u>	<u>(1.194.696)</u>
Jumlah	<u>2.872.806</u>	<u>3.550.462</u>
Jumlah piutang pembiayaan multiguna - bersih	2.882.498	3.569.141
Pendapatan pembiayaan multiguna yang belum diakui - kotor	(563.342)	(873.608)
Bagian yang dibiayai pihak lain	<u>5.888</u>	<u>131.969</u>
Jumlah pendapatan pembiayaan multiguna yang belum diakui - bersih	(557.454)	(741.639)
Jumlah	2.325.044	2.827.502
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(95.299)</u>	<u>(44.161)</u>
Jumlah - bersih	<u>2.229.745</u>	<u>2.783.341</u>
Suku bunga per tahun		
Rupiah	15,00% - 35,10%	15,00% - 35,05%

b. Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait piutang pembiayaan multiguna:

	2020			Jumlah
	<u>Tahap 1</u>	<u>Tahap 2</u>	<u>Tahap 3</u>	
Nilai tercatat bruto awal	2.758.012	64.613	4.878	2.827.503
Transfer ke tahap 1	309	(309)	-	-
Transfer ke tahap 2	(60.620)	60.620	-	-
Transfer ke tahap 3	(27.330)	(2.150)	29.480	-
Perubahan neto	(2.855.844)	(80.810)	220.085	(2.716.569)
Aset baru	2.386.430	37.727	21.086	2.445.243
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	-	-	-	-
Penghapusbukuan	-	-	<u>(231.133)</u>	<u>(231.133)</u>
Nilai tercatat bruto akhir	<u>2.200.957</u>	<u>79.691</u>	<u>44.396</u>	<u>2.325.044</u>

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

	2020			Jumlah
	Tahap 1	Tahap 2	Tahap 3	
Saldo awal tahun	35.767	4.070	4.325	44.162
Dampak penerapan awal PSAK No. 71 (Catatan 62)	(1.168)	12.460	15.709	27.001
Saldo penyesuaian awal tahun setelah dampak penerapan awal PSAK No. 71	34.599	16.530	20.034	71.163
Transfer ke tahap 1	11	(11)	-	-
Transfer ke tahap 2	(20.404)	20.404	-	-
Transfer ke tahap 3	(8.523)	(605)	9.128	-
Perubahan neto	(31.078)	(21.288)	230.941	178.575
Aset baru	55.799	6.722	14.173	76.694
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	-	-	-	-
Penghapusbukuan	-	-	(231.133)	(231.133)
Saldo akhir tahun	30.404	21.752	43.143	95.299

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan PSAK No. 55 sebagai berikut:

	2019
Saldo awal tahun	60.232
Penambahan tahun berjalan	208.956
Penghapusan tahun berjalan	(225.027)
Saldo akhir tahun	44.161

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan multiguna pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang pembiayaan multiguna tersebut.

c. Rincian pembiayaan multiguna menurut jenis obyek pembiayaan

	2020	2019
Obyek Pembiayaan		
Mobil	2.386.090	2.940.740
Motor	367.867	595.479
Tanah dan bangunan	54.686	578
Lainnya	73.855	32.344
Jumlah	2.882.498	3.569.141

- d. SMF dan ABSM, entitas-entitas anak, memberikan jasa pembiayaan untuk kendaraan bermotor dengan jangka waktu antara 1 (satu) sampai dengan 4 (empat) tahun.
- e. Piutang pembiayaan multiguna dijamin dengan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) dari kendaraan bermotor yang dibiayai SMF dan ABSM.
- f. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, terdapat piutang pembiayaan multiguna yang digunakan sebagai jaminan atas surat berharga yang diterbitkan dan pinjaman yang diterima (Catatan 31 dan 32).

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

- g. Berikut ini disajikan rincian piutang pembiayaan multiguna berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh temponya:

	2020	2019
Tidak lebih atau sama dengan 1 tahun	1.600.429	1.876.297
Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun	834.075	1.060.574
Lebih dari 2 tahun sampai dengan 3 tahun	361.909	552.779
Lebih dari 3 tahun sampai dengan 4 tahun	86.085	79.491
Jumlah	<u>2.882.498</u>	<u>3.569.141</u>

**8. Piutang Sewa Pembiayaan**

- a. Terdiri dari:

	2020	2019
Piutang pembiayaan - pihak berelasi	648	-
Piutang pembiayaan - pihak ketiga	-	978
Nilai residu yang dijamin	640	443
Penghasilan pembiayaan tangguhan	(93)	(56)
Simpanan jaminan	(640)	(443)
Jumlah - kotor	555	922
Cadangan kerugian penurunan nilai	(29)	-
Jumlah - bersih	<u>526</u>	<u>922</u>
Suku bunga per tahun	12,00% - 15,00%	15,00% - 18,00%

- b. Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait piutang sewa pembiayaan:

	2020			Jumlah
	Tahap 1	Tahap 2	Tahap 3	
Nilai tercatat bruto awal	3.235	-	-	3.235
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-
Transfer ke tahap 3	-	-	-	-
Perubahan neto	(3.625)	-	-	(3.625)
Aset baru	945	-	-	945
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	-	-	-	-
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Nilai tercatat bruto akhir	<u>555</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>555</u>

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

	2020			Jumlah
	Tahap 1	Tahap 2	Tahap 3	
Saldo awal tahun	-	-	-	-
Dampak penerapan awal PSAK No. 71 (Catatan 62)	679	-	-	679
Saldo penyesuaian awal tahun setelah dampak penerapan awal PSAK No. 71	679	-	-	679
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-
Transfer ke tahap 3	-	-	-	-
Perubahan neto	(293)	-	-	(293)
Aset baru	(357)	-	-	(357)
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	-	-	-	-
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Saldo akhir tahun	29	-	-	29

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan PSAK No. 55 sebagai berikut:

	2019
Saldo awal tahun	-
Penambahan tahun berjalan	37
Pemulihan tahun berjalan	(37)
Saldo akhir tahun	-

Manajemen adalah berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang sewa pembiayaan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2019, tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena berdasarkan hasil penelaahan manajemen seluruh piutang sewa pembiayaan multiguna dapat ditagih.

c. Rincian piutang sewa pembiayaan berdasarkan umur dari angsuran:

	2020	2019
Belum jatuh tempo		
Tidak lebih atau sama dengan 1 tahun	648	978
Lebih dari 1 tahun tetapi tidak lebih dari 2 tahun	-	-
Lebih dari 2 tahun	-	-
Jumlah	648	978

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**9. Piutang Pembiayaan Modal Kerja Skema Anjak Piutang**

a. Terdiri dari:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Pihak berelasi (Catatan 50) Rupiah	<u>199.167</u>	<u>-</u>
Pihak ketiga Rupiah	<u>3.600.636</u>	<u>4.113.409</u>
Jumlah	3.799.803	4.113.409
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(98.816)</u>	<u>(116.873)</u>
Jumlah - bersih	<u><u>3.700.987</u></u>	<u><u>3.996.536</u></u>
Suku bunga per tahun Rupiah	12,50% - 21,00% 6,00% - 24,00%	

b. Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang:

	<u>2020</u>			<u>Jumlah</u>
	<u>Tahap 1</u>	<u>Tahap 2</u>	<u>Tahap 3</u>	
Nilai tercatat bruto awal	3.970.803	139.511	3.095	4.113.409
Transfer ke tahap 1	96.621	(96.621)	-	-
Transfer ke tahap 2	(587.947)	587.947	-	-
Transfer ke tahap 3	-	-	-	-
Perubahan neto	(2.383.260)	(603.921)	-	(2.987.181)
Aset baru	2.674.263	-	-	2.674.263
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	-	-	-	-
Penghapusbukuan	-	-	(688)	(688)
Nilai tercatat bruto akhir	<u><u>3.770.480</u></u>	<u><u>26.916</u></u>	<u><u>2.407</u></u>	<u><u>3.799.803</u></u>

	<u>2020</u>			<u>Jumlah</u>
	<u>Tahap 1</u>	<u>Tahap 2</u>	<u>Tahap 3</u>	
Saldo awal tahun	91.369	23.097	2.407	116.873
Dampak penerapan awal PSAK No. 71 (Catatan 62)	<u>28.455</u>	<u>35.948</u>	<u>346</u>	<u>64.749</u>
Saldo penyesuaian awal tahun setelah dampak penerapan awal PSAK No. 71	119.824	59.045	2.753	181.622
Transfer ke tahap 1	39.524	(39.524)	-	-
Transfer ke tahap 2	(51.184)	51.184	-	-
Transfer ke tahap 3	-	-	-	-
Perubahan neto	(109.335)	(61.585)	-	(170.920)
Aset baru	88.801	-	-	88.801
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	-	-	-	-
Penghapusbukuan	-	-	(687)	(687)
Saldo akhir tahun	<u><u>87.630</u></u>	<u><u>9.120</u></u>	<u><u>2.066</u></u>	<u><u>98.816</u></u>

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan PSAK No. 55 sebagai berikut:

	2019
Saldo awal tahun	45.122
Penambahan tahun berjalan	84.873
Pemulihan tahun berjalan	(7.001)
Penghapusan tahun berjalan	(6.121)
	<u>116.873</u>
Saldo akhir tahun	<u><u>116.873</u></u>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang tersebut.

- c. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, terdapat piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang yang digunakan sebagai jaminan untuk surat berharga yang diterbitkan dan pinjaman yang diterima (Catatan 31 dan 32).
- d. Berikut ini adalah piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang berdasarkan jatuh tempo perjanjian:

	2020	2019
Tidak lebih atau sama dengan 1 tahun	3.440.012	3.566.468
Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun	359.791	546.941
	<u>3.799.803</u>	<u>4.113.409</u>

## 10. Piutang Premi dan Reasuransi

- a. Terdiri dari:

	2020	2019
Pihak berelasi (Catatan 50)		
Piutang premi	30.234	53.160
Piutang reasuransi	106.324	15.243
Jumlah	<u>136.558</u>	<u>68.403</u>
Pihak ketiga		
Piutang premi	639.006	875.976
Piutang reasuransi	241.990	176.219
Jumlah	<u>880.996</u>	<u>1.052.195</u>
Jumlah	1.017.554	1.120.598
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(4.192)</u>	<u>(2.548)</u>
Jumlah - bersih	<u><u>1.013.362</u></u>	<u><u>1.118.050</u></u>

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

b. Rincian piutang premi dan reasuransi berdasarkan mata uang:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Rupiah		
Piutang premi	402.006	669.967
Piutang reasuransi	126.581	93.089
Jumlah	<u>528.587</u>	<u>763.056</u>
Mata uang asing (Catatan 52)		
Piutang premi	267.234	259.169
Piutang reasuransi	221.733	98.373
Jumlah	<u>488.967</u>	<u>357.542</u>
Jumlah	1.017.554	1.120.598
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(4.192)</u>	<u>(2.548)</u>
Jumlah - bersih	<u>1.013.362</u>	<u>1.118.050</u>

c. Rincian piutang reasuransi berdasarkan domisili reasuradur:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Reasuradur dalam negeri	249.354	170.281
Reasuradur luar negeri	<u>98.960</u>	<u>21.181</u>
Jumlah	<u>348.314</u>	<u>191.462</u>

d. Rincian piutang premi berdasarkan jatuh temponya:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Jatuh tempo 1 - 60 hari		
Pihak berelasi	4.332	25.395
Pihak ketiga	577.683	789.059
Jatuh tempo lebih dari 60 hari		
Pihak berelasi	25.902	27.765
Pihak ketiga	<u>61.323</u>	<u>86.917</u>
Jumlah	<u>669.240</u>	<u>929.136</u>

e. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Saldo awal tahun	2.548	2.137
Penambahan selama tahun berjalan	<u>1.644</u>	<u>411</u>
Saldo akhir tahun	<u>4.192</u>	<u>2.548</u>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang premi dan reasuransi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang premi dan reasuransi tersebut.

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**11. Kredit yang Diberikan**

Merupakan kredit yang diberikan oleh BS, entitas anak.

a. Berdasarkan Jenis Kredit

	2020	2019
Pihak berelasi (Catatan 50)		
Rupiah		
Pinjaman karyawan	39.837	2.546
Pinjaman tetap	7.216	-
Pinjaman rekening koran	5.404	-
Pinjaman cicilan	5.394	2.209
Piutang syariah - mudharabah	3.183	457
Pinjaman konsumsi	2.342	5.464
Pinjaman anjak piutang	719	-
Jumlah - Rupiah	<u>64.095</u>	<u>10.676</u>
Mata uang asing (Catatan 51)		
Pinjaman tetap	<u>7.025</u>	<u>-</u>
Jumlah - pihak berelasi	<u>71.120</u>	<u>10.676</u>
Pihak ketiga		
Rupiah		
Pinjaman cicilan	7.367.976	8.444.983
Pembiayaan musyarakah	2.987.938	1.561.378
Pinjaman tetap	2.700.454	4.025.413
Pinjaman konsumsi	2.154.251	3.439.556
Pembiayaan mudharabah	1.227.771	838.867
Pinjaman anjak piutang	1.143.016	1.236.478
Piutang syariah - murabahah	678.633	1.085.950
Pinjaman rekening koran	319.946	168.333
Piutang syariah - qardh	251.988	153.313
Pinjaman karyawan	34.150	71.726
Piutang syariah - ijarah	9.868	34.483
Pinjaman investasi	937	-
Jumlah	<u>18.876.928</u>	<u>21.060.480</u>
Mata uang asing (Catatan 51)		
Pinjaman cicilan	1.019.848	798.592
Pinjaman tetap	509.396	627.504
Jumlah	<u>1.529.244</u>	<u>1.426.096</u>
Jumlah	<u>20.406.172</u>	<u>22.486.576</u>
Jumlah	20.477.292	22.497.252
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1.598.919)</u>	<u>(1.182.755)</u>
Jumlah - bersih	<u>18.878.373</u>	<u>21.314.497</u>

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

	2020				Jumlah
	Tahap 1	Tahap 2	Tahap 3	Syariah	
Pihak berelasi (Catatan 50)					
Rupiah					
Pinjaman karyawan	39.837	-	-	-	39.837
Pinjaman tetap	7.216	-	-	-	7.216
Pinjaman rekening koran	5.404	-	-	-	5.404
Pinjaman cicilan	5.394	-	-	-	5.394
Piutang syariah - mudharabah	-	-	-	3.183	3.183
Pinjaman konsumsi	2.342	-	-	-	2.342
Pinjaman anjak piutang	719	-	-	-	719
Jumlah	60.912	-	-	3.183	64.095
Mata uang asing (Catatan 51)					
Pinjaman tetap	7.025	-	-	-	7.025
Jumlah - pihak berelasi	67.937	-	-	3.183	71.120
Pihak ketiga					
Rupiah					
Pinjaman cicilan	4.352.093	2.118.514	897.369	-	7.367.976
Pembiayaan musyarakah	-	-	-	2.987.938	2.987.938
Pinjaman tetap	2.621.434	75.522	3.498	-	2.700.454
Pinjaman konsumsi	1.587.963	530.176	36.112	-	2.154.251
Pembiayaan mudharabah	-	-	-	1.227.771	1.227.771
Pinjaman anjak piutang	1.143.016	-	-	-	1.143.016
Piutang syariah - murabahah	-	-	-	678.633	678.633
Pinjaman rekening koran	278.670	28.226	13.050	-	319.946
Piutang syariah - qardh	-	-	-	9.868	9.868
Pinjaman karyawan	33.957	99	94	-	34.150
Piutang syariah - ijarah	-	-	-	251.988	251.988
Pinjaman investasi	438	499	-	-	937
Jumlah	10.017.571	2.753.036	950.123	5.156.198	18.876.928
Mata uang asing (Catatan 51)					
Pinjaman cicilan	931.486	88.362	-	-	1.019.848
Pinjaman tetap	147.739	361.657	-	-	509.396
Jumlah	1.079.225	450.019	-	-	1.529.244
Jumlah - pihak ketiga	11.096.796	3.203.055	950.123	5.156.198	20.406.172
Jumlah	11.164.733	3.203.055	950.123	5.159.381	20.477.292
Cadangan kerugian penurunan nilai	(195.599)	(435.172)	(622.682)	(345.466)	(1.598.919)
Jumlah - bersih	10.969.134	2.767.883	327.441	4.813.915	18.878.373

**b. Berdasarkan Sektor Ekonomi**

	2020	2019
Rupiah		
Perdagangan besar dan eceran	7.023.877	6.315.962
Industri pengolahan	2.137.722	2.039.554
Rumah tangga	2.108.583	3.396.124
Pertanian, perburuan dan kehutanan	1.737.673	1.655.614
Perantara keuangan	1.711.145	2.151.479
Transportasi, pergudangan, dan komunikasi	1.253.067	1.735.158
Real estat, usaha persewaan, dan jasa perusahaan	1.021.617	1.576.283
Jasa masyarakat, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	548.181	536.606
Pertambangan dan penggalian	491.842	546.499
Listrik, gas dan air	369.583	397.438
Konstruksi	168.170	256.886
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	158.750	161.216
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	152.170	152.212
Perikanan	18.004	27.054
Jasa pendidikan	4.897	4.928
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	2.125	5.104
Lain-lain	33.617	113.039
Jumlah	18.941.023	21.071.156

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

	2020	2019
Mata uang asing (Catatan 51)		
Real estat, usaha persewaan, dan jasa perusahaan	931.486	656.532
Industri pengolahan	541.404	541.892
Perdagangan besar dan eceran	53.168	192.916
Rumah tangga	7.025	-
Transportasi, pergudangan, dan komunikasi	3.186	20.802
Pertambangan dan penggalian	-	13.954
Jumlah	<u>1.536.269</u>	<u>1.426.096</u>
Jumlah	20.477.292	22.497.252
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1.598.919)</u>	<u>(1.182.755)</u>
Jumlah - bersih	<u><u>18.878.373</u></u>	<u><u>21.314.497</u></u>

Jenis	2020				Jumlah
	Tahap 1	Tahap 2	Tahap 3	Syariah	
Rupiah					
Perdagangan besar dan eceran	2.002.638	1.110.241	192.606	3.718.393	7.023.878
Industri pengolahan	1.515.951	571.617	3.632	46.522	2.137.722
Rumah tangga	1.530.123	531.944	35.729	10.786	2.108.582
Pertanian, perburuan dan kehutanan	889.583	111.142	1.646	735.301	1.737.672
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	1.188.074	54.425	548	10.020	1.253.067
Real estate, usaha persewaan, dan jasa perusahaan	211.965	210.704	454.159	144.789	1.021.617
Perantara keuangan	1.699.471	2.295	526	8.853	1.711.145
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	486.617	58.855	972	1.736	548.180
Pertambangan dan penggalian	2.998	799	190.284	297.761	491.842
Listrik, gas dan air	369.249	161	-	175	369.585
Konstruksi	101.367	7.400	36.162	23.240	168.169
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	5.784	2.916	-	150.050	158.750
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	42.398	78.107	29.615	2.050	152.170
Perikanan	12.367	5.399	63	175	18.004
Jasa pendidikan	752	4.111	31	4	4.898
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	308	1.660	-	157	2.125
Lain-lain	18.838	1.260	4.150	9.369	33.617
Jumlah	<u>10.078.483</u>	<u>2.753.036</u>	<u>950.123</u>	<u>5.159.381</u>	<u>18.941.023</u>
Mata uang asing (Catatan 51)					
Real estat, usaha persewaan, dan jasa perusahaan	931.486	-	-	-	931.486
Industri pengolahan	116.453	424.951	-	-	541.404
Perdagangan besar dan eceran	28.100	25.068	-	-	53.168
Rumah tangga	7.025	-	-	-	7.025
Transportasi, pergudangan, dan komunikasi	3.186	-	-	-	3.186
Jumlah	<u>1.086.250</u>	<u>450.019</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1.536.269</u>
Jumlah	<u>11.164.733</u>	<u>3.203.055</u>	<u>950.123</u>	<u>5.159.381</u>	<u>20.477.292</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(195.599)</u>	<u>(435.172)</u>	<u>(622.682)</u>	<u>(345.466)</u>	<u>(1.598.919)</u>
Jumlah - bersih	<u><u>10.969.134</u></u>	<u><u>2.767.883</u></u>	<u><u>327.441</u></u>	<u><u>4.813.915</u></u>	<u><u>18.878.373</u></u>

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

c. Jangka Waktu

Jangka waktu kredit diklasifikasikan berdasarkan periode kredit sebagaimana yang tercantum dalam perjanjian kredit dan waktu yang tersisa sampai dengan saat jatuh temponya.

Berdasarkan periode perjanjian kredit:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Rupiah		
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	4.451.486	6.721.668
Lebih dari 1 - 2 tahun	3.373.578	2.150.230
Lebih dari 2 - 5 tahun	5.296.419	7.285.113
Lebih dari 5 tahun	5.819.540	4.914.145
Jumlah	<u>18.941.023</u>	<u>21.071.156</u>
Mata uang asing (Catatan 51)		
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	473.209	481.764
Lebih dari 1 - 2 tahun	40.026	145.740
Lebih dari 2 - 5 tahun	991.054	725.391
Lebih dari 5 tahun	31.980	73.201
Jumlah	<u>1.536.269</u>	<u>1.426.096</u>
Jumlah	20.477.292	22.497.252
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1.598.919)</u>	<u>(1.182.755)</u>
Jumlah - bersih	<u>18.878.373</u>	<u>21.314.497</u>

Berdasarkan sisa umur jatuh tempo:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Rupiah		
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	9.001.425	9.099.615
Lebih dari 1 - 2 tahun	1.262.920	2.440.685
Lebih dari 2 - 5 tahun	4.238.531	5.735.951
Lebih dari 5 tahun	4.438.147	3.794.905
Jumlah	<u>18.941.023</u>	<u>21.071.156</u>
Mata uang asing (Catatan 51)		
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	516.421	378.680
Lebih dari 1 - 2 tahun	-	248.824
Lebih dari 2 - 5 tahun	1.019.848	37.736
Lebih dari 5 tahun	-	760.856
Jumlah	<u>1.536.269</u>	<u>1.426.096</u>
Jumlah	20.477.292	22.497.252
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1.598.919)</u>	<u>(1.182.755)</u>
Jumlah - bersih	<u>18.878.373</u>	<u>21.314.497</u>

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

d. Suku bunga per tahun kredit adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Rupiah	0,00% - 59,54%	5,00% - 67,08%
Mata uang asing	1,25% - 12,00%	7,00% - 12,00%

e. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>				<u>Jumlah</u>
	<u>Tahap 1</u>	<u>Tahap 2</u>	<u>Tahap 3</u>	<u>Syariah</u>	
Saldo awal	-	-	-	-	1.182.755
Dampak penerapan awal PSAK No. 71 (Catatan 62)	177.215	375.356	160.841	-	713.411
Saldo penyesuaian awal tahun setelah dampak penerapan PSAK No. 71	377.056	426.493	876.039	216.578	1.896.166
Aset keuangan yang baru diperoleh Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	221.304	2.055	205.203	-	428.562
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	(63.979)	(72.278)	482.323	253.203	599.269
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umumnya (Tahap 2)	132.030	(299.421)	(18.549)	-	(185.940)
Transfer ke penurunan kredit (Tahap 3)	(436.890)	1.100.565	(339.907)	-	323.768
Penerimaan kembali pinjaman yang telah dihapusbukukan	(481)	(722.224)	880.212	-	157.507
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	-	-	49.315	32.363	81.678
Selisih kurs	-	-	(1.511.934)	(156.678)	(1.668.612)
Kerugian kredit ekspektasian pada fasilitas kredit yang belum ditarik	(2)	-	-	-	(2)
	(33.439)	(18)	(20)	-	(33.477)
Saldo akhir	<u>195.599</u>	<u>435.172</u>	<u>622.682</u>	<u>345.466</u>	<u>1.598.919</u>
				<u>2019</u>	
Saldo awal tahun					630.586
Penambahan tahun berjalan					2.037.046
Penghapusan tahun berjalan					(1.513.131)
Penerimaan kembali kredit yang dihapus buku					28.228
Selisih kurs penjabaran					26
Saldo akhir tahun					<u>1.182.755</u>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan tersebut.

f. Saldo kredit *channeling* BS pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar Rp 993.083 dan Rp 2.603.809.

g. Saldo kredit *joint financing* pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar Rp 933.105 dan Rp 470.352.

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

- h. Kredit kepada pihak berelasi berupa pinjaman karyawan merupakan kredit untuk membeli kendaraan, rumah dan keperluan lainnya yang dibebani bunga 0%-15% untuk kredit dibawah 1 tahun dan 0% - 26,53% untuk kredit antara 1 sampai dengan 10 tahun.
- i. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kredit *non-performing* yang telah dihentikan pembebanan bunganya masing-masing adalah sebesar Rp 999.379 dan Rp 1.800.769.
- j. Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah kredit yang direstrukturisasi masing-masing sebesar Rp 1.743.629 dan Rp 1.888.271.

Jumlah kredit yang direstrukturisasi berdasarkan jenis adalah sebagai berikut:

Jenis kredit	2020	2019
Pinjaman cicilan	1.306.287	482.059
Mudharabah	168.578	400.969
Pinjaman konsumsi	85.691	67
Pinjaman tetap	77.241	996.989
Musarakah	67.408	-
Pinjaman rekening koran	28.651	-
Murabahah	9.274	8.187
Pinjaman investasi	499	-
Jumlah	<u>1.743.629</u>	<u>1.888.271</u>

Perubahan persyaratan dan penyelesaian utang yang dilakukan BS:

- Meminta jaminan tambahan baik itu berupa aset tetap, jaminan pribadi, jaminan perusahaan, maupun saham.
- Perubahan dengan penurunan suku bunga, struktur fasilitas kredit menjadi angsuran, keringanan pembayaran angsuran, *grace period* pokok, perpanjangan jangka waktu fasilitas kredit.
- Apabila debitur tetap mengalami kesulitan kewajiban setiap bulan, maka akan diberikan *Balooning Payment* yang disesuaikan dengan kemampuan debitur.

## 12. Tagihan dan Liabilitas Akseptasi

- a. Tagihan Akseptasi

	2020	2019
Pihak ketiga		
Rupiah	210.705	254.006
Mata uang asing (Catatan 52)	<u>62.712</u>	<u>131.006</u>
Jumlah	<u>273.417</u>	<u>385.012</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(119.840)</u>	<u>(119.800)</u>
Jumlah	<u>153.577</u>	<u>265.212</u>

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

	2020			Jumlah
	Tahap 1	Tahap 2	Tahap 3	
Saldo awal tahun	-	-	119.800	119.800
Dampak penerapan awal PSAK No. 71 (Catatan 62)	73	-	-	73
Saldo penyesuaian awal tahun setelah dampak penerapan PSAK No. 71	73	-	119.800	119.873
Pemulihan tahun berjalan	(33)	-	-	(33)
Saldo akhir tahun	40	-	119.800	119.840
				2019
Saldo awal tahun				109.007
Penambahan tahun berjalan				10.793
Saldo akhir tahun				119.800

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk tagihan akseptasi adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang akan timbul akibat tidak tertagihnya tagihan akseptasi tersebut.

b. Liabilitas Akseptasi

Liabilitas akseptasi merupakan utang kepada bank lain – pihak ketiga.

**13. Aset Ijarah**

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, akun ini merupakan obyek sewa dari transaksi ijarah *muntahiyah bittamlik* dengan opsi perpindahan hak milik obyek sewa dengan hibah.

	1 Januari 2020	Perubahan selama tahun berjalan		31 Desember 2020
		Penambahan	Pengalihan pada akhir masa akad	
Biaya perolehan	796.159	55.047	(308.016)	543.190
Akumulasi penyusutan	168.136	219.918	(308.016)	80.038
Nilai Tercatat	628.023	(164.871)	-	463.152
				2019
	1 Januari 2019	Perubahan selama tahun berjalan		31 Desember 2019
		Penambahan	Pengalihan pada akhir masa akad	
Biaya perolehan	670.323	256.853	(131.017)	796.159
Akumulasi penyusutan	46.547	252.606	(131.017)	168.136
Nilai Tercatat	623.776	4.247	-	628.023

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**14. Piutang Transaksi Efek**

	2020	2019
Pihak berelasi (Catatan 50)		
Piutang manager investasi	38.471	27.805
Piutang nasabah	19.952	40.727
	<u>58.423</u>	<u>68.532</u>
Pihak ketiga		
Piutang nasabah	525.976	313.597
Piutang dari PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia	391.617	97.422
Piutang manager investasi	13	131
Piutang kegiatan perusahaan sekuritas lainnya	423	23.724
Piutang kegiatan penjaminan	221	231
	<u>918.250</u>	<u>435.105</u>
Jumlah	<u>976.673</u>	<u>503.637</u>

Transaksi efek merupakan piutang yang timbul sehubungan dengan transaksi pembelian dan penjualan saham dan efek lainnya (bersih) yang belum dilunasi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Manajemen tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang perusahaan efek karena manajemen berpendapat bahwa piutang transaksi efek tersebut seluruhnya dapat ditagih.

**15. Piutang Lain-lain**

	2020	2019
Piutang bunga	600.078	411.494
Piutang hipotik	41.255	35.321
Piutang karyawan	10.939	9.225
Piutang klaim	56.582	4.036
Piutang polis	387	443
Lain-lain	768.036	446.028
Jumlah	<u>1.477.277</u>	<u>906.547</u>
Jumlah	1.477.277	906.547
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1.129)</u>	<u>(21)</u>
Jumlah - bersih	<u>1.476.148</u>	<u>906.526</u>

Piutang bunga terdiri dari piutang bunga atas deposito berjangka, obligasi dan piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang.

Pinjaman hipotik merupakan pinjaman yang diberikan oleh ASM dan SMF, entitas-entitas anak, kepada karyawan dan pihak ketiga untuk pembelian tanah atau bangunan. Pinjaman hipotik kepada karyawan dibebani bunga khusus sedangkan untuk pihak ketiga dibebani dengan suku bunga pasar yang berlaku. Pelunasannya dilakukan dengan cara angsuran bulanan. Pinjaman ini dijamin dengan surat hipotik atas tanah atau bangunan yang pembeliannya dibiayai dengan pinjaman ini.

Piutang klaim merupakan tagihan kepada tertanggung sehubungan dengan klaim yang dibayarkan entitas anak melebihi nilai pertanggungan yang diperkenankan dalam polis asuransi kesehatan.

Piutang polis merupakan piutang yang diberikan kepada pemegang polis yang telah memiliki nilai tunai.

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Saldo awal tahun	21	24
Penyesuaian saldo awal tahun setelah dampak penerapan PSAK No.71	1.480	-
Penambahan selama tahun berjalan	160	-
Pemulihan tahun berjalan	(532)	-
Penghapusan tahun berjalan	-	(3)
Saldo akhir tahun	<u>1.129</u>	<u>21</u>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang lain-lain tersebut.

**16. Aset Reasuransi**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Estimasi klaim reasuransi	957.824	971.467
Premi reasuransi belum merupakan pendapatan	1.196.311	814.315
Jumlah	<u>2.154.135</u>	<u>1.785.782</u>

**17. Investasi Dalam Saham**

Pada tanggal 31 Desember 2020, investasi dalam saham dengan persentase kepemilikan dibawah 20%, dikategorikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (2019: tersedia untuk dijual).

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Investasi saham oleh Perusahaan		
Metode ekuitas	22.453	20.312
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2.054.884	-
Tersedia untuk dijual - pada biaya perolehan	-	1.739.676
Jumlah	<u>2.077.337</u>	<u>1.759.988</u>
Investasi saham oleh entitas anak		
Metode ekuitas	347.762	359.486
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	592.301	-
Tersedia untuk dijual - pada biaya perolehan	-	885.114
Jumlah	<u>940.063</u>	<u>1.244.600</u>
Jumlah	3.017.400	3.004.588
Cadangan kerugian penurunan nilai	(106.238)	(53.164)
Jumlah-bersih	<u>2.911.162</u>	<u>2.951.424</u>

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**a. Investasi Saham oleh Perusahaan**

	Nilai		Perubahan selama tahun 2020					Nilai penyertaan akhir tahun 31 Desember 2020
	penyertaan awal tahun 31 Desember 2019	Dampak penerapan PSAK No. 71 *	Nilai penyertaan awal tahun 1 Januari 2020	Penambahan	Ekuitas pada laba (rugi) bersih	Kenaikan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain	Reklasifikasi	
<b>Metode Ekuitas</b>								
<b>Entitas Asosiasi</b>								
PT Peduli Sehat Gotong Royong	20.312	-	20.312	8.000	(5.859)	-	-	22.453
<b>Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</b>								
<b>Entitas Asosiasi</b>								
PT Asuransi Jiwa								
Sinarmas MSIG	950.717	650.533	1.601.250	-	(343.875)	-	-	1.257.375
PT Summit Oto Finance	366.309	-	366.309	-	-	-	-	366.309
PT Oto Multiartha	139.306	-	139.306	-	-	-	-	139.306
PT SGMW Multifinance								
Indonesia	114.000	-	114.000	-	-	-	-	114.000
PT Sinar Mitra Sepadan Finance	96.193	-	96.193	-	-	-	-	96.193
PT Century Tokyo Leasing								
Indonesia	45.000	-	45.000	(45.000)	-	-	-	-
PT Otoraja Network Indonesia	-	-	-	10.000	-	-	-	10.000
PT Sinarmas Hana Finance	22.500	-	22.500	30.000	-	-	-	52.500
PT Bank China Construction Bank								
Indonesia Tbk	-	-	-	13.500	-	-	-	13.500
PT Orientee Mas Sejahtera	5.651	-	5.651	50	-	-	-	5.701
Jumlah	1.739.676	650.533	2.390.209	8.550	-	(343.875)	-	2.054.884

\* Penerapan PSAK No. 71 yang berlaku efektif 1 Januari 2020 (Catatan 62)

	Nilai penyertaan 1 Januari 2019	Perubahan selama tahun 2019				Nilai penyertaan 31 Desember 2019
		Penambahan	Ekuitas pada laba (rugi) bersih	Reklasifikasi	Tidak dikonsolidasikan lagi	
<b>Metode Ekuitas</b>						
<b>Entitas Asosiasi</b>						
PT Peduli Sehat Gotong Royong	5.898	7.500	6.914	-	-	20.312
<b>Metode Biaya</b>						
<b>Entitas Asosiasi</b>						
PT Asuransi Jiwa						
Sinarmas MSIG	-	-	-	950.717	-	950.717
PT Summit Oto Finance	366.309	-	-	-	-	366.309
PT Oto Multiartha	139.306	-	-	-	-	139.306
PT SGMW Multifinance						
Indonesia	38.000	76.000	-	-	-	114.000
PT Sinar Mitra Sepadan Finance	-	96.193	-	-	-	96.193
PT Century Tokyo Leasing						
Indonesia	45.000	-	-	-	-	45.000
PT Sinarmas Hana Finance	22.500	-	-	-	-	22.500
PT Orientee Mas Sejahtera	-	-	-	-	5.651	5.651
Jumlah	611.115	172.193	-	950.717	5.651	1.739.676

**Metode Ekuitas**

**PT Peduli Sehat Gotong Royong (PSGR)**

PSGR, berkedudukan di Jakarta merupakan perusahaan yang bergerak di bidang *social media crowd funding*. Pada tahun 2020 dan 2019, Perusahaan melakukan investasi pada saham PSGR masing-masing sebesar Rp 8.000 dan Rp 7.500 dengan masing-masing persentase kepemilikan 31,01% dan 28,64%.

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**Pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain**

PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG (AJSM)

AJSM, berkedudukan di Jakarta, merupakan Perusahaan yang bergerak di bidang asuransi jiwa. Pada tanggal 28 Juni 2019, AJSM mendapat pernyataan efektif dari OJK melalui Surat Keputusan No. S-10683/BL/2010 atas penawaran umum perdana saham dan telah menjadi perusahaan terbuka, pada tanggal 9 Juli 2019, AJSM mencatatkan saham pada Bursa Efek Indonesia, dan Perusahaan melakukan divestasi saham, sehingga kepemilikan Perusahaan pada AJSM menjadi sebesar 12,5% dan laporan keuangan AJSM tidak di konsolidasikan lagi.

PT Summit Oto Finance (SOF)

SOF, berkedudukan di Jakarta, merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pembiayaan. Perusahaan melakukan investasi pada saham SOF sebesar Rp 366.309 dengan persentase kepemilikan sebesar 15%.

PT OTO Multiartha (OTO)

OTO, berkedudukan di Jakarta, merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pembiayaan. Perusahaan melakukan investasi pada saham OTO sebesar Rp 139.306 dengan persentase kepemilikan sebesar 15%.

PT SGMW Multifinance Indonesia (SGMW)

SGMW, berkedudukan di Jakarta merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pembiayaan. Perusahaan melakukan investasi pada saham SGMW masing-masing sebesar Rp 76.000 dengan persentase kepemilikan 19%.

PT Sinar Mitra Sepadan Finance (SMSF)

SMSF, berkedudukan di Jakarta merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pembiayaan. Pada bulan Maret 2019, Perusahaan membeli saham 82.500 seri A dan 1.425.000 seri B PT Sinar Mitra Sepadan Finance dari Orix Corporation, Jepang sebesar Rp 96.193 atau setara dengan persentase kepemilikan 15%.

PT Century Tokyo Leasing Indonesia (CTLI)

CTLI, berkedudukan di Jakarta merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pembiayaan. Perusahaan melakukan investasi pada saham CTLI sebesar Rp 45.000 dengan persentase kepemilikan 15%.

Pada bulan Januari 2020, Perusahaan melakukan penjualan seluruh saham pada CTLI sebesar Rp 66.323.

PT Sinarmas Hana Finance (SHF)

SHF, berkedudukan di Jakarta, merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pembiayaan. Perusahaan melakukan investasi pada saham SHF sebesar Rp 22.500, dengan persentase kepemilikan sebesar 15%. Pada tahun 2020, Perusahaan menambah investasi pada saham SHF sebesar Rp 30.000 dengan persentase kepemilikan yang sama.

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT Orientee Mas Sejahtera (OMS)**

Pada bulan Januari 2018, Perusahaan melakukan setoran modal kepada OMS sebesar Rp 1.000 sehingga meningkatkan persentase kepemilikan Perusahaan pada OMS dari 99,02% menjadi 99,18%.

Pada bulan Mei 2018, Perusahaan melakukan setoran modal kepada OMS sebesar Rp 2.900 sehingga meningkatkan persentase kepemilikan Perusahaan pada OMS dari 99,18% menjadi 99,44%.

Pada bulan Januari 2019, OMS menerbitkan 51.000 saham baru kepada Orientee Mas Holding Limited dengan nilai sebesar Rp 51.000 juta, dan Perusahaan tidak melakukan setoran modal kepada OMS, sehingga menurunkan persentase kepemilikan Perusahaan dari 99,44% menjadi 15%, sehingga sejak saat itu laporan keuangan OMS tidak dikonsolidasikan lagi ke laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

**b. Investasi saham oleh entitas anak**

	2020						
	Nilai penyertaan awal tahun	Penambahan	Ekuitas pada laba (rugi) bersih	Debt to Equity Swap	Dividen	Dikonsolidasikan ke entitas anak	Nilai penyertaan akhir tahun
<b>Metode Ekuitas</b>							
<b>Entitas Asosiasi</b>							
PT Bintang Rajawali Perkasa	143.385	-	(1.098)	-	(2.000)	-	140.287
PT Setia Utama Realti	86.053	-	(5.713)	-	-	-	80.340
PT Asuransi Sumit Oto	70.203	-	44.594	-	(47.870)	-	66.927
PT KB Insurance Indonesia	56.595	-	496	-	-	-	57.091
PT Premium Garansi Indonesia	3.250	-	(143)	-	-	-	3.107
PT Sukcadang Karya Utama	-	10	-	-	-	-	10
Jumlah	359.486	10	38.136	-	(49.870)	-	347.762
<b>Aset keuangan Pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain</b>							
<b>Entitas Asosiasi</b>							
PT Al Ijarah Finance	335.100	-	-	-	-	-	335.100
PT Kebayoran Parama Propertindo (Catatan 1c)	277.559	-	-	-	-	(277.559)	-
PT Bima Multi Finance	193.277	-	-	-	-	-	193.277
PT Citra Grahareksa Abadi (Catatan 1c)	17.754	-	-	-	-	(17.754)	-
PT Bursa Komoditi dan Derivatif Indonesia	15.000	-	-	-	-	-	15.000
Konsorsium Asuransi Risiko Khusus	-	-	-	-	-	-	-
PT Tugu Reasuransi Indonesia	15.000	2.500	-	-	-	-	17.500
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	6.600	-	-	-	-	-	6.600
Fair Oil & Energy Insurance Syndicate	6.440	-	-	-	-	-	6.440
PT Asuransi MAIPARK Indonesia	4.322	-	-	-	-	-	4.322
PT Pemeringkat Efek Indonesia	3.500	-	-	-	-	-	3.500
Nanjing Sinar Mas & Zi Jin Private Equity	3.214	-	-	-	-	-	3.214
Kapas Syariah	2.715	-	-	-	-	-	2.715
Kashi Shin Kong Hualing Investment Management Co.,Ltd	2.127	-	-	-	-	-	2.127
Qindao Sinarmas & Zijin Venture Capital Management Co.,Ltd	1.969	-	-	-	-	-	1.969
Nanjing Zidong International Creative Park Private Equity	161	-	-	-	-	-	161
Nanjing Zijin Shuguang Enterprise Management Center	135	-	-	-	-	-	135
PT Bursa Efek Indonesia	135	-	-	-	-	-	135
Nanjing Sinar Mas & Fangshan Private Equity	51	-	-	-	-	-	51
Nanjing Sinar Mas Mei Ah Movie Fund Management Co.,Ltd	25	-	-	-	-	-	25
PT Menara Proteksi Indonesia	20	-	-	-	-	-	20
Nanjing Zijin Xinguang Investment Management Center	10	-	-	-	-	-	10
Jumlah	885.114	2.500	-	-	-	(295.313)	592.301
<b>2019</b>							
	Nilai penyertaan awal tahun	Penambahan	Ekuitas pada laba (rugi) bersih	Debt to Equity Swap	Dividen	Tidak dikonsolidasikan lagi	Nilai penyertaan akhir tahun
<b>Metode Ekuitas</b>							
<b>Entitas Asosiasi</b>							
PT Bintang Rajawali Perkasa	164.786	-	(1.401)	-	(20.000)	-	143.385
PT Setia Utama Realti	-	86.053	-	-	-	-	86.053
PT Asuransi Sumit Oto	65.024	-	38.350	-	(33.171)	-	70.203
PT KB Insurance Indonesia	53.464	-	3.131	-	-	-	56.595
PT Premium Garansi Indonesia	3.263	-	(13)	-	-	-	3.250
Jumlah	286.537	86.053	40.067	-	(53.171)	-	359.486

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

	2019					Nilai penyertaan akhir tahun
	Nilai penyertaan awal tahun	Penambahan	Ekuitas pada laba (rugi) bersih	Debt to Equity Swap	Dividen	
<b>Metode Biaya</b>						
<b>Entitas Asosiasi</b>						
PT Al Ijarah Finance	-	-	-	335.100	-	335.100
PT Kebayoran Parama Propertindo (Catatan 1c)	-	277.559	-	-	-	277.559
PT Bima Multi Finance	-	-	-	193.277	-	193.277
PT Citra Grahareksa Abadi (Catatan 1c)	-	17.754	-	-	-	17.754
PT Bursa Komoditi dan Derivatif Indonesia	15.000	-	-	-	-	15.000
Konsorsium Asuransi Risiko Khusus	10.000	-	-	-	-	10.000
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	6.600	-	-	-	-	6.600
Fair Oil & Energy Insurance Syndicate	6.440	-	-	-	-	6.440
PT Tugu Reasuransi Indonesia	5.000	-	-	-	-	5.000
PT Asuransi MAIPARK Indonesia	4.342	-	-	-	(20)	4.322
PT Pemeringkat Efek Indonesia	3.500	-	-	-	-	3.500
Nanjing Sinar Mas & Zi Jin Private Equity	3.214	-	-	-	-	3.214
Kapas Syariah	2.715	-	-	-	-	2.715
Kashi Shin Kong Hualing Investment Management Co.,Ltd	2.126	-	-	-	-	2.127
Qindao Sinarmas & Zijin Venture Capital Management Co.,Ltd	1.969	-	-	-	-	1.969
Nanjing Zidong International Creative Park Private Equity	161	-	-	-	-	161
Nanjing Zijin Shuguang Enterprise Management Center	135	-	-	-	-	135
PT Bursa Efek Indonesia	135	-	-	-	-	135
Nanjing Sinar Mas & Fangshan Private Equity	51	-	-	-	-	51
Nanjing Sinar Mas Mei Ah Movie Fund Management Co.,Ltd	25	-	-	-	-	25
PT Menara Proteksi Indonesia	20	-	-	-	-	20
Nanjing Zijin Xinguang Investment Management Center	-	10	-	-	-	10
PT Damai Indah Padang Golf	140	-	-	-	-	(140)
PT Sedana Golf	101	-	-	-	-	(101)
Jumlah	61.674	295.323	-	528.377	-	(261)
						885.114

## Metode Ekuitas

### PT KB Insurance Indonesia (KBII)

PT KBII yang merupakan perusahaan patungan dengan KB Insurance, Korea yang bergerak dalam di bidang asuransi.

Pada tahun 2017, ABSM mengakuisisi dari ASM sebanyak 396 lembar saham KBII sebesar Rp 39.600 yang mencerminkan seluruh kepemilikan ASM pada KBII sebesar 30%.

### PT Asuransi Summit Oto (ASO)

ASO yang merupakan perusahaan patungan dengan Djohan Marzuki dan PT Summit Investment Indonesia yang bergerak dalam bidang asuransi. Kepemilikan ASM pada ASO adalah 48%.

### PT Bintang Rajawali Perkasa (BRP)

BRP yang merupakan perusahaan patungan yang bergerak di bidang properti.

Kepemilikan SU pada BRP adalah sebesar 40%.

### PT Setia Utama Realty (SUR)

SUR merupakan perusahaan yang bergerak di bidang properti.

Pada bulan Desember 2019, RLS membeli 60.000 saham baru yang diterbitkan oleh SUR dengan nilai pembelian sebesar Rp 60.000 atau setara 40%.

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**Pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain**

PT Al Ijarah Finance (ALIF)

ALIF merupakan perusahaan pembiayaan yang berbasis Syariah.

Pada bulan Desember 2019, BS dan beberapa kreditur lainnya melakukan konversi pinjaman ALIF menjadi saham, Konversi tersebut merupakan upaya entitas anak dan beberapa kreditur lainnya untuk menyelamatkan dan mengembangkan usaha ALIF. Investasi BS pada ALIF dicatat sebagai Penyertaan Modal Sementara (PMS).

PT Kebayoran Parama Propertindo (KPP)

KPP merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang properti.

Pada bulan Juli 2019, RLS membeli 308.399 saham baru yang diterbitkan oleh KPP dengan nilai pembelian sebesar Rp 277.559 atau setara 77,2%. Pemegang saham pendiri KPP memiliki hak opsi untuk membeli kembali saham KPP dalam jangka waktu 1 (satu) tahun sejak penerbitan saham untuk RLS.

Pada tahun 2020, pemegang saham pendiri KPP tidak melaksanakan opsi untuk membeli kembali saham KPP, sehingga laporan keuangan KPP dikonsolidasikan ke RLS.

PT Bima Multi Finance (BMF)

BMF merupakan perusahaan yang bergerak dibidang pembiayaan.

Pada tanggal 15 Maret 2019, ASJ, ASM, ASI dan beberapa kreditur lainnya telah menyetujui konversi Medium Term Notes BMF menjadi saham. Konversi tersebut merupakan upaya entitas anak dan beberapa kreditur lainnya untuk menyelamatkan dan mengembangkan usaha BMF. Grup memiliki 40,07% saham BMF setelah konversi tersebut.

Pada bulan Desember 2019, Perusahaan mengambil alih kepemilikan ASJ pada BMF dengan nilai sebesar Rp 111.751.

Ikhtisar informasi keuangan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	2020			
	Jumlah aset	Jumlah liabilitas	Jumlah ekuitas	Laba (rugi) bersih
Investasi saham olah Perusahaan				
PT Peduli Sehat Gotong Royong	22.083	11.829	10.254	(19.522)
Investasi saham olah entitas anak				
PT Bintang Rajawali Perkasa	376.512	27.370	349.142	(2.746)
PT Setia Utama Realti	191.641	73.398	118.243	(14.285)
PT Asuransi Sumit Oto	330.003	190.572	139.431	92.903
PT KB Insurance Indonesia	490.666	300.338	190.328	1.653
PT Premium Garansi Indonesia	11.919	2.503	9.416	(433)
	2019			
	Jumlah aset	Jumlah liabilitas	Jumlah ekuitas	Laba (rugi) bersih
Investasi saham olah Perusahaan				
PT Peduli Sehat Gotong Royong	14.759	110	14.649	(18.122)
Investasi saham olah entitas anak				
PT Bintang Rajawali Perkasa	388.515	30.052	358.463	(3.502)
PT Setia Utama Realti	213.102	81.851	131.251	(8.740)
PT Asuransi Sumit Oto	492.869	346.613	146.256	79.859
PT KB Insurance Indonesia	421.264	232.589	188.675	10.441
PT Premium Garansi Indonesia	10.229	380	9.849	(40)

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Saldo awal tahun	53.164	-
Penambahan tahun berjalan	<u>53.074</u>	<u>53.164</u>
Saldo akhir tahun	<u><u>106.238</u></u>	<u><u>53.164</u></u>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk investasi dalam saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang akan timbul akibat penurunan nilai investasi dalam saham.

### 18. Properti Investasi

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, akun ini merupakan investasi pada tanah dan bangunan milik entitas anak yaitu ASM, RLS, ASJ, SMF dan ABSM.

Berikut ini adalah saldo dan mutasi properti investasi dan akumulasi penyusutannya:

	<u>1 Januari 2020</u>	<u>Perubahan selama tahun 2020</u>			<u>31 Desember 2020</u>
		<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Reklasifikasi</u>	
<b>Biaya perolehan</b>					
Bangunan	<u>631.069</u>	<u>1.219</u>	<u>(11.249)</u>	<u>11.952</u>	<u>632.991</u>
<b>Akumulasi penyusutan</b>					
Bangunan	<u>116.759</u>	<u>15.811</u>	<u>(8.890)</u>	<u>3.059</u>	<u>126.739</u>
<b>Nilai Tercatat</b>	<u><u>514.310</u></u>				<u><u>506.252</u></u>
	<u>1 Januari 2019</u>	<u>Perubahan selama tahun 2019</u>			<u>31 Desember 2019</u>
		<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Reklasifikasi</u>	
<b>Biaya perolehan</b>					
Bangunan	<u>587.293</u>	<u>5.505</u>	<u>-</u>	<u>38.271</u>	<u>631.069</u>
<b>Akumulasi penyusutan</b>					
Bangunan	<u>101.083</u>	<u>15.676</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>116.759</u>
<b>Nilai Tercatat</b>	<u><u>486.210</u></u>				<u><u>514.310</u></u>

Beban penyusutan properti investasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 15.811 dan Rp 15.676.

Reklasifikasi properti investasi tahun 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 11.952 dan Rp 38.271 merupakan reklasifikasi dari aset tetap karena adanya perubahan tujuan investasi dari aset tetap (Catatan 19).

Properti investasi telah diasuransikan kepada ASM, entitas anak, dan perusahaan asuransi lainnya, pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 728.400 dan Rp 741.688 pada tahun 2020 dan 2019. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap terhadap risiko-risiko yang dipertanggungkan.

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas properti investasi tersebut pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

**19. Aset Tetap**

	31 Desember 2019	Penyesuaian PSAK No. 73 *)	1 Januari 2020	Perubahan selama tahun 2020				31 Desember 2020
				Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Akuisisi	
<b>Biaya perolehan</b>								
Pemilikan langsung								
Tanah	677.916	-	677.916	96.740	-	(2.462)	-	772.194
Bangunan	1.322.180	-	1.322.180	80.539	(2.218)	(6.348)	3.046	1.397.199
Peralatan kantor	1.921.433	-	1.921.433	269.465	(6.077)	3.777	621	2.189.219
Kendaraan bermotor	210.140	-	210.140	36.802	(22.082)	-	1.263	226.123
Perlengkapan kantor	96.267	-	96.267	9.243	(882)	-	1.235	105.863
Mesin dan peralatan	15.813	-	15.813	2.148	-	-	-	17.961
Aset dalam pembangunan	84.849	-	84.849	6.344	(45)	(6.919)	442.006	526.235
Aset hak-guna - bangunan *)	-	118.755	118.755	15.208	(290)	-	-	133.673
<b>Jumlah</b>	<b>4.328.598</b>	<b>118.755</b>	<b>4.447.353</b>	<b>516.489</b>	<b>(31.594)</b>	<b>(11.952)</b>	<b>448.171</b>	<b>5.368.467</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>								
Pemilikan langsung								
Bangunan	474.427	-	474.427	96.147	(40)	(3.059)	1.993	569.468
Peralatan kantor	1.070.155	-	1.070.155	182.897	(4.938)	-	603	1.248.717
Kendaraan bermotor	144.051	-	144.051	23.763	(19.908)	-	1.151	149.057
Perlengkapan kantor	66.819	-	66.819	6.569	(555)	-	1.152	73.985
Mesin dan peralatan	15.044	-	15.044	1.122	-	-	-	16.166
Aset hak-guna - bangunan*)	-	-	-	76.322	-	-	-	76.322
<b>Jumlah</b>	<b>1.770.496</b>	<b>-</b>	<b>1.770.496</b>	<b>386.820</b>	<b>(25.441)</b>	<b>(3.059)</b>	<b>4.899</b>	<b>2.133.715</b>
<b>Nilai Tercatat</b>	<b>2.558.102</b>	<b>118.755</b>	<b>2.676.857</b>					<b>3.234.752</b>

\*) Penerapan PSAK No. 73 yang mulai berlaku efektif 1 Januari 2020 (Catatan 62)

	1 Januari 2019	Perubahan selama tahun 2019			31 Desember 2019
		Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
<b>Biaya perolehan</b>					
Pemilikan langsung					
Tanah	708.733	14.988	(7.534)	(38.271)	677.916
Bangunan	1.385.879	32.052	(112.795)	17.044	1.322.180
Peralatan kantor	1.733.226	253.551	(65.344)	-	1.921.433
Kendaraan bermotor	258.851	34.871	(80.961)	(2.621)	210.140
Perlengkapan kantor	93.206	3.141	(80)	-	96.267
Mesin dan peralatan	14.807	1.006	-	-	15.813
Aset dalam pembangunan	72.850	29.334	(1.029)	(16.306)	84.849
<b>Jumlah</b>	<b>4.267.552</b>	<b>368.943</b>	<b>(267.743)</b>	<b>(40.154)</b>	<b>4.328.598</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>					
Pemilikan langsung					
Bangunan	476.548	76.827	(78.948)	-	474.427
Peralatan kantor	950.547	175.545	(55.937)	-	1.070.155
Kendaraan bermotor	187.669	23.968	(65.703)	(1.883)	144.051
Perlengkapan kantor	59.703	7.155	(39)	-	66.819
Mesin dan peralatan	14.050	994	-	-	15.044
<b>Jumlah</b>	<b>1.688.517</b>	<b>284.489</b>	<b>(200.627)</b>	<b>(1.883)</b>	<b>1.770.496</b>
<b>Nilai Tercatat</b>	<b>2.579.035</b>				<b>2.558.102</b>

Beban penyusutan aset tetap untuk tahun 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 386.820 dan Rp 284.489. Sebesar Rp 1.591 dan Rp 1.461 dari beban penyusutan aset tetap untuk tahun 2020 dan 2019 dialokasikan ke dalam beban lain – beban pokok jasa bengkel (Catatan 46).

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

Penjualan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

	2020	2019
Harga penjualan	10.160	32.260
Nilai tercatat	6.153	15.418
Laba penjualan aset tetap (Catatan 42)	4.007	16.842

Pengurangan selama tahun 2019 merupakan pengurangan aset tetap AJSM dengan nilai buku sebesar Rp 50.960 sebagai akibat tidak dikonsolidasinya laporan keuangan AJSM ke dalam laporan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2019.

Selama tahun 2020 dan 2019, Grup telah melakukan reklasifikasi aset tetap dengan nilai buku sebesar sebesar Rp 38.271 ke properti investasi (Catatan 19) dan sebesar Rp 738 ke aset lain-lain (Catatan 21).

Pada tanggal 31 Desember 2020, aset tetap dalam pembangunan merupakan konstruksi bangunan di Batam, Bandung, Palembang, Denspasar, Mojokerto, Garut, Jakarta, Bima, Deskoll Semarang dan Cianjur. Estimasi penyelesaian pembangunan tersebut pada tahun 2020 – 2021. Persentase penyelesaian aset dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar 20% - 80%.

Pada tanggal 31 Desember 2019, aset tetap dalam pembangunan merupakan konstruksi bangunan di Batam, Bandung, Yogyakarta, Bogor, Sulawesi Utara, Jakarta, Bima, Call Center Semarang, Cirebon, Padang dan Garut. Estimasi penyelesaian pembangunan tersebut pada tahun 2020 – 2021. Persentase penyelesaian aset dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar 20% - 80%. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kendala dalam penyelesaiannya.

Aset tetap telah diasuransikan kepada ASM, entitas anak, dan perusahaan asuransi lainnya, dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 2.856.117 dan US\$ 1.180.153 pada tanggal 31 Desember 2020 dan Rp 3.193.622 dan US\$ 1.180.153 pada tanggal 31 Desember 2019. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap terhadap risiko-risiko yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai dan dihentikan dari penggunaannya namun tidak diklasifikasikan sebagai aset tersedia untuk dijual.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar Rp 358.134 dan Rp 248.893.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, sebagian aset tetap milik SMF dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterimas SMF (Catatan 32).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas nilai tercatat aset tersebut pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**20. Agunan yang Diambil Alih**

Agunan yang diambil alih diperoleh SMF dan BS, entitas-entitas anak, dari penyelesaian piutang dan kredit.

	2020	2019
Tanah, rumah dan apartemen	1.053.462	732.497
Kendaraan bermotor	15.635	19.513
Alat berat	498	498
Lain-lain	652	566
Jumlah	<u>1.070.247</u>	<u>753.074</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(270.560)</u>	<u>(91.786)</u>
Jumlah - bersih	<u><u>799.687</u></u>	<u><u>661.288</u></u>

Agunan yang diambil alih tidak diasuransikan.

Saat ini SMF dan BS sedang dalam proses menjual agunan yang diambil alih, antara lain dengan bekerja sama dengan agen pemasaran properti untuk memasarkan tanah, rumah dan apartemen tersebut.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih.

	2020	2019
Saldo awal	91.786	20.534
Penambahan tahun berjalan	<u>178.774</u>	<u>71.252</u>
Saldo akhir	<u><u>270.560</u></u>	<u><u>91.786</u></u>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat penurunan nilai agunan yang diambil alih tersebut.

**21. Aset Lain-lain**

	2020	2019
Aset kontrak	2.723.845	-
Biaya dibayar dimuka	989.130	306.406
Uang muka pembelian aset tetap	111.485	257.153
Uang jaminan	92.703	82.157
Persediaan	64.678	36.259
Pajak dibayar dimuka	41.281	48.007
Goodwill	14.496	14.496
Uang muka renovasi bangunan	2.336	12.469
Uang muka investasi dalam saham	-	4.999
Lain-lain	204.531	247.678
Jumlah	<u>4.244.485</u>	<u>1.009.624</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1.659)</u>	<u>-</u>
Jumlah - bersih	<u><u>4.242.826</u></u>	<u><u>1.009.624</u></u>

Biaya dibayar dimuka meliputi biaya sewa kantor, biaya administrasi saham, materai dan premi asuransi.

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Uang muka pembelian aset tetap dan renovasi bangunan merupakan pembelian dan atau pembayaran kepada pemasok dan kontraktor yang belum terselesaikan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak dibayar dimuka meliputi pajak badan lebih bayar dan Pajak Pertambahan Nilai.

**22. Simpanan dan Simpanan dari Bank Lain**

Merupakan simpanan dan simpanan dari bank lain pada BS, entitas anak.

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Giro	8.524.184	7.144.046
Tabungan	10.390.895	9.023.625
Deposito berjangka	16.196.154	11.412.086
Simpanan dari bank lain	<u>65.839</u>	<u>1.331.773</u>
Jumlah	<u><u>35.177.072</u></u>	<u><u>28.911.530</u></u>

a. Giro terdiri dari:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Pihak berelasi (Catatan 50)		
Rupiah	994.453	1.024.246
Mata uang asing (Catatan 51)	<u>2.047.693</u>	<u>810.151</u>
Jumlah	<u><u>3.042.146</u></u>	<u><u>1.834.397</u></u>
Pihak ketiga		
Rupiah	3.978.299	3.208.912
Mata uang asing (Catatan 51)	<u>1.503.739</u>	<u>2.100.737</u>
Jumlah	<u><u>5.482.038</u></u>	<u><u>5.309.649</u></u>
Jumlah	<u><u>8.524.184</u></u>	<u><u>7.144.046</u></u>

Suku bunga per tahun giro adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Rupiah	0,00% - 6,00%	0,00% - 6,00%
Mata uang asing	0,00% - 1,00%	0,00% - 1,00%

b. Tabungan terdiri dari:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 50)	73.058	66.884
Pihak ketiga	<u>10.317.837</u>	<u>8.956.741</u>
Jumlah	<u><u>10.390.895</u></u>	<u><u>9.023.625</u></u>

Suku bunga per tahun tabungan adalah sebesar 0,00% - 6,00% dan 0,00% - 6,00% pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

c. Deposito berjangka terdiri dari:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Pihak berelasi (Catatan 50)		
Rupiah	1.103.323	1.119.027
Mata uang asing (Catatan 51)	55.695	272.607
Jumlah	<u>1.159.018</u>	<u>1.391.634</u>
Pihak ketiga		
Rupiah	13.866.016	9.629.028
Mata uang asing (Catatan 51)	1.171.120	391.424
Jumlah	<u>15.037.136</u>	<u>10.020.452</u>
Jumlah	<u><u>16.196.154</u></u>	<u><u>11.412.086</u></u>

Saldo deposito berjangka yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit, *letters of credit* dan bank garansi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar Rp 459.443 dan Rp 356.974 (Catatan 11 dan 54).

Suku bunga per tahun deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Rupiah	0,00% - 7,50%	0,00% - 8,00%
Mata uang asing	0,00% - 2,25%	0,00% - 1,50%

d. Simpanan dari bank lain terdiri dari:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Giro	62.839	34.674
Deposito berjangka	3.000	-
Call Money	-	772.099
Sertifikat investasi mudharabah antar bank syariah	-	525.000
Jumlah	<u><u>65.839</u></u>	<u><u>1.331.773</u></u>

1. Giro terdiri dari:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Pihak berelasi (Catatan 51)		
Mata uang asing (Catatan 52)	-	8.334
Pihak ketiga		
Rupiah	21.250	26.340
Mata uang asing (Catatan 52)	44.589	-
Jumlah	<u><u>65.839</u></u>	<u><u>34.674</u></u>

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Suku bunga per tahun giro dari bank lain adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Rupiah	0,00% - 3,00%	0,00% - 3,00%
Mata uang asing	0,03%	0,03%

- Deposito berjangka merupakan deposito berjangka yang ditempatkan oleh pihak ketiga dalam Rupiah.
- Call money* pada tanggal 31 Desember 2019 terdiri dari:

	<u>2019</u>
Pihak berelasi (catatan 51) Mata uang asing (Catatan 52)	18.099
Pihak ketiga (kurang dari 1 bulan) Rupiah	<u>754.000</u>
Jumlah	<u><u>772.099</u></u>

- Pada tanggal 31 Desember 2019, sertifikat investasi mudharabah antar bank syariah ditempatkan oleh pihak ketiga dalam Rupiah dengan jangka waktu kurang dari 1 bulan dengan bagi hasil per tahun sebesar 0,00% - 4,95%.

### 23. Efek yang Dijual dengan Janji Beli Kembali

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, efek-efek yang dijual dengan janji beli kembali adalah sebagai berikut:

<u>2020</u>				
<u>Pihak Lawan</u>	<u>Jenis</u>	<u>Jangka waktu</u>	<u>Tanggal jatuh tempo</u>	<u>Nilai bersih</u>
Rupiah				
BI	PBS015	7 hari	6 Januari 2021	109.208
BI	PBS015	7 hari	6 Januari 2021	109.207
BI	PBS015	7 hari	6 Januari 2021	54.603
BI	PBS015	7 hari	6 Januari 2021	54.603
BI	PBS015	7 hari	6 Januari 2021	54.603
BI	FR076	7 hari	6 Januari 2021	50.587
BI	FR076	7 hari	6 Januari 2021	50.587
BI	FR084	7 hari	6 Januari 2021	158.993
BI	PBS005	7 hari	6 Januari 2021	47.501
BI	PBS005	7 hari	6 Januari 2021	47.501
BI	PBS005	7 hari	6 Januari 2021	47.501
Jumlah				<u>784.894</u>
Mata uang Asing (Catatan 51)				
Bank Maybank	FR085	187 hari	19 Januari 2021	<u>258.019</u>
Jumlah				<u><u>1.042.913</u></u>

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

2019				
Pihak Lawan	Jenis	Jangka waktu	Tanggal jatuh tempo	Nilai bersih
Rupiah				
BI	FR 075	7 hari	7 Januari 2020	47.355
BI	FR 043	7 hari	7 Januari 2020	32.709
BI	FR 045	7 hari	7 Januari 2020	22.943
BI	FR 070	7 hari	7 Januari 2020	20.853
BI	FR 072	7 hari	7 Januari 2020	20.223
BI	FR 040	7 hari	7 Januari 2020	11.735
BI	FR 071	7 hari	7 Januari 2020	10.941
BI	FR 068	7 hari	7 Januari 2020	10.447
BI	FR 068	7 hari	7 Januari 2020	10.447
BI	FR 068	7 hari	7 Januari 2020	10.447
BI	FR 072	7 hari	7 Januari 2020	10.112
BI	FR 059	7 hari	7 Januari 2020	9.545
BI	FR 075	7 hari	7 Januari 2020	9.471
BI	FR 075	7 hari	7 Januari 2020	9.471
Jumlah				<u><u>236.699</u></u>

**24. Utang Asuransi**

Terdiri dari:

	2020	2019
Pihak berelasi (Catatan 50)		
Utang reasuransi	110.281	199.388
Utang komisi	120	1.628
Utang premi	1.575	10.133
Utang klaim asuransi	848	820
Jumlah	<u>112.824</u>	<u>211.969</u>
Pihak ketiga		
Utang reasuransi	423.063	268.945
Utang komisi	120.379	95.361
Utang premi	131.838	68.182
Utang klaim asuransi	36.090	25.514
Jumlah	<u>711.370</u>	<u>458.002</u>
Jumlah	<u><u>824.194</u></u>	<u><u>669.971</u></u>

Rincian utang asuransi berdasarkan mata uang:

	2020	2019
Rupiah		
Utang reasuransi	200.058	225.047
Utang komisi	89.981	74.258
Utang premi	60.985	41.206
Utang klaim asuransi	36.891	25.246
Jumlah	<u>387.915</u>	<u>365.757</u>

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Mata uang asing (Catatan 51)		
Utang reasuransi	333.286	243.286
Utang komisi	30.518	22.731
Utang premi	72.428	37.109
Utang klaim asuransi	47	1.088
Jumlah	<u>436.279</u>	<u>304.214</u>
Jumlah	<u><u>824.194</u></u>	<u><u>669.971</u></u>

**25. Premi Diterima Dimuka**

Akun ini merupakan premi yang diterima dimuka oleh ASM, entitas anak, sehubungan dengan penerbitan polis asuransi dengan jangka waktu pertanggunggunaan lebih dari 1 (satu) tahun.

Rincian premi diterima dimuka berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Aneka	3.204.115	188.773
Kendaraan bermotor	651.452	1.051.616
Kebakaran	114.449	81.235
Kecelakaan diri	72.888	466
Kerangka kapal	6.382	163
Rekayasa	2.685	3.809
Kesehatan	1.374	935
Pengangkutan	11	1.090
Jumlah	<u><u>4.053.356</u></u>	<u><u>1.328.087</u></u>

**26. Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan**

a. Rincian liabilitas manfaat polis masa depan berdasarkan jenis pertanggunggunaan adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Perorangan:		
Dwiguna dan kombinasinya	30.694	21.346
Seumur hidup dan kombinasinya	5.556	1.335
Kematian	-	6
Jumlah	<u>36.250</u>	<u>22.687</u>
Kumpulan		
Seumur hidup	109.597	-
Non-tradisional	18.466	-
Dwiguna	316	536
Kematian	-	144.522
Jumlah	<u>128.379</u>	<u>145.058</u>
Jumlah	<u><u>164.629</u></u>	<u><u>167.745</u></u>

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

- b. Perhitungan liabilitas manfaat polis masa depan adalah berdasarkan perhitungan aktuaris untuk AJS, entitas anak pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dengan asumsi sebagai berikut:

Jenis Asuransi	Tabel Mortalita	2020		Metode Perhitungan Cadangan
		Bunga Aktuarial per Tahun		
		Rp	US\$	
a. <u>Perorangan:</u>				
Kematian	80% <i>Reinsurance Rate</i>	5.50%	-	GPV/UPR
Dwiguna	-	-	-	-
Dwiguna kombinasi	80% <i>Reinsurance Rate</i>	5.50%	-	GPV
Seumur hidup	80% <i>Reinsurance Rate</i>	5.50%	-	GPV
Seumur hidup kombinasi	-	-	-	-
b. <u>Kelompok:</u>				
Kematian	80% <i>Reinsurance Rate</i>	5.50%	-	GPV/UPR

  

Jenis Asuransi	Tabel Mortalita	2019		Metode Perhitungan Cadangan
		Bunga Aktuarial per Tahun		
		Rp	US\$	
a. <u>Perorangan:</u>				
Kematian	80% <i>Reinsurance Rate</i>	6.46%	-	GPV/UPR
Dwiguna	-	-	-	-
Dwiguna kombinasi	80% <i>Reinsurance Rate</i>	6.46%	-	GPV
Seumur hidup	80% <i>Reinsurance Rate</i>	6.46%	-	GPV
Seumur hidup kombinasi	-	-	-	-
b. <u>Kelompok:</u>				
Kematian	80% <i>Reinsurance Rate</i>	6.46%	-	GPV/UPR

Metode perhitungan liabilitas manfaat polis masa depan ini adalah prospektif dengan interpolasi linear.

- c. Perubahan liabilitas manfaat polis masa depan adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Saldo awal tahun	167.745	4.218.915
Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan (Catatan 43)	2.158	(102.881)
Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat masa depan - syariah	(5.274)	(725)
Divestasi entitas anak (Catatan 1)	-	(3.947.564)
Saldo akhir tahun	164.629	167.745

**27. Premi Belum Merupakan Pendapatan dan Estimasi Liabilitas Klaim**

	2020	2019
Premi belum merupakan pendapatan	2.198.109	2.065.657
Estimasi liabilitas klaim	1.230.986	1.238.641
Jumlah	3.429.095	3.304.298

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**a. Premi belum merupakan pendapatan**

Rincian premi belum merupakan pendapatan berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Aneka	754.799	634.880
Kebakaran	679.611	502.984
Kendaraan bermotor	474.538	654.220
Kesehatan	91.408	110.479
Rekayasa	87.337	33.190
Kerangka kapal	83.736	31.702
Kecelakaan diri	18.625	23.618
Pengangkutan	6.799	72.188
Kematian	1.257	2.396
	<u>2.198.109</u>	<u>2.065.657</u>

Perubahan premi belum merupakan pendapatan adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Saldo awal tahun	2.065.657	1.778.334
Kenaikan (penurunan) premi belum merupakan pendapatan (Catatan 39)	(530.130)	293.297
Kenaikan aset reasuransi	384.394	86.836
Kenaikan dana tabarru	278.188	4.696
Divestasi entitas anak	-	(97.506)
	<u>2.198.109</u>	<u>2.065.657</u>

**b. Estimasi liabilitas klaim**

Rincian estimasi liabilitas klaim berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Kebakaran	790.184	746.679
Aneka	125.743	149.971
Rekayasa	118.327	187.493
Kendaraan bermotor	57.344	67.748
Kecelakaan dini	53.207	6.769
Kerangka kapal	48.458	36.797
Kesehatan	17.494	14.800
Kematian	10.678	16.219
Pengangkutan	9.551	12.165
	<u>1.230.986</u>	<u>1.238.641</u>

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Perubahan estimasi liabilitas klaim adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Saldo awal tahun	1.238.641	1.245.376
Kenaikan (penurunan) estimasi liabilitas klaim (Catatan 43)	(57.329)	42.316
Kenaikan (penurunan) aset reasuransi	(13.643)	14.810
Penurunan dana tabarru	63.317	(1.309)
Divestasi entitas anak	-	(62.552)
	<u>1.230.986</u>	<u>1.238.641</u>

**28. Utang Transaksi Efek**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Pihak berelasi (Catatan 50)		
Utang kepada nasabah	<u>626</u>	<u>25.002</u>
Pihak ketiga		
Utang kepada nasabah	436.649	337.781
Utang kepada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia	433.401	79.230
Utang kepada perusahaan efek lainnya	3.566	-
Utang komisi	<u>8.015</u>	<u>4.568</u>
Jumlah	<u>882.257</u>	<u>446.581</u>

**29. Utang Pajak**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Pajak penghasilan		
Pasal 29 (Catatan 48)	16.323	19.542
Pasal 21	31.039	26.658
Pasal 4 (2)	50.083	26.119
Pasal 25	29.160	15.293
Pasal 23 dan 26	3.837	2.870
Pajak Pertambahan Nilai	13.434	8.093
Pajak lain-lain	<u>28</u>	<u>34</u>
Jumlah	<u>143.904</u>	<u>98.609</u>

**30. Beban Akruai**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Bunga	111.158	123.732
Lain-lain	<u>142.482</u>	<u>71.798</u>
Jumlah	<u>253.640</u>	<u>195.530</u>

Lain-lain meliputi biaya-biaya operasional yang masih harus dibayar.

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**31. Surat Berharga yang Diterbitkan**

	2020	2019
Surat utang jangka menengah	500.000	1.500.000
Obligasi	3.757.300	2.000.000
Biaya emisi yang belum diamortisasi	(28.648)	(16.634)
Jumlah	4.228.652	3.483.366

**Surat Utang Jangka Menengah**

a. Tahun 2017

1. SMF, entitas anak, menerbitkan MTN Sinar Mas Multi Finance II (MTN II) tahun 2017 dengan jumlah pokok sebesar Rp 500.000. Jangka waktu MTN II adalah 3 tahun dengan tanggal jatuh tempo 6 Februari 2020. MTN II ini mempunyai tingkat bunga tetap 9,50% per tahun yang dibayarkan setiap triwulan. Tujuan penerbitan MTN II adalah untuk melunasi MTN I dan modal kerja. MTN II ini telah dilunasi pada tanggal 5 Februari 2020.
2. SMF, entitas anak, menerbitkan MTN Sinar Mas Multi Finance III (MTN III) tahun 2017 dengan jumlah pokok sebesar Rp 500.000. Jangka waktu MTN III adalah 3 tahun dengan tanggal jatuh tempo 7 Juli 2020. MTN III ini mempunyai tingkat bunga tetap 12,50% per tahun yang dibayarkan setiap triwulan. Tujuan penerbitan MTN III adalah untuk modal kerja. MTN III ini telah dilunasi pada tanggal 6 Juli 2020.

Dalam penerbitan MTN II dan MTN III, SMS, entitas anak bertindak sebagai *Arranger*, PT Bank Mega Tbk bertindak sebagai Agen Pemantau, dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia bertindak sebagai Agen Pembayaran.

b. Tahun 2018

SMF, entitas anak, menerbitkan MTN Sinar Mas Multi Finance IV (MTN IV) tahun 2018 dengan jumlah pokok sebesar Rp 500.000. Jangka waktu MTN IV adalah 3 tahun dengan tanggal jatuh tempo 6 April 2021. MTN IV ini mempunyai tingkat bunga tetap 10,75% per tahun yang dibayarkan setiap triwulan. Tujuan penerbitan MTN IV adalah untuk melunasi utang obligasi SMF. MTN IV ini telah dilunasi pada tanggal 5 April 2021.

Dalam penerbitan MTN IV, SMS, entitas anak bertindak sebagai *Arranger*, PT Bank Bukopin Tbk bertindak sebagai Agen Pemantau, dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia bertindak sebagai Agen Pembayaran.

Seluruh MTN yang diterbitkan SMF tidak dijamin dan tidak dicatatkan di bursa manapun.

Berdasarkan surat PT Fitch Ratings Indonesia No. 95/DIR/RAT/V/2020 tanggal 4 Mei 2020, MTN Perusahaan memperoleh peringkat [Idn] BBB+ (BBB plus).

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**Obligasi**

SMF

- a. Pada tanggal 1 Desember 2016, SMF memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-713/D.04/2016 untuk melaksanakan Penawaran Umum Obligasi Sinar Mas Multifinance III Tahun 2016 Dengan Tingkat Bunga Tetap (Obligasi III). Jumlah pokok Obligasi III adalah sebesar Rp 500.000 dengan jangka waktu lima (5) tahun sampai dengan 14 Desember 2021 dan suku bunga sebesar 9,50% per tahun. Bunga dibayar setiap triwulanan. PT Bank Mega Tbk bertindak sebagai wali amanat untuk Obligasi III.

Pada tanggal 23 Agustus 2018, sesuai dengan Akta No. 70 dari Leolin Jayayanti, SH., notaris di Jakarta, SMF melakukan Rapat Umum Pemegang Obligasi III ("RUPO") yang menyetujui penggantian wali amanat dari PT Bank Mega Tbk menjadi PT Bank Bukopin Tbk.

- b. Pada tanggal 29 Juni 2018, SMF memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-95/D.04/2018 untuk melaksanakan Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Sinar Mas Multifinance Tahun 2018 dengan jumlah pokok obligasi sebanyak-banyaknya Rp 2.000.000. PT Bank Bukopin Tbk bertindak sebagai wali amanat.

Penarikan Tahap I Tahun 2018 sebesar Rp 400.000 yang diterbitkan dalam 3 seri dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obligasi Seri A sebesar Rp 100.000 pada tanggal 11 Juli 2018 dan jatuh tempo 21 Juli 2019 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri A ini telah dilunasi pada tanggal 21 Juli 2019.
2. Obligasi Seri B sebesar Rp 80.000 pada tanggal 11 Juli 2018 dan jatuh tempo 11 Juli 2021 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,75% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan;
3. Obligasi Seri C sebesar Rp 220.000 pada tanggal 11 Juli 2018 dan jatuh tempo 11 Juli 2023 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,25% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.

Pada tanggal 5 Maret 2019, sesuai dengan Akta No. 16 dari Leolin Jayayanti, SH., M.Kn, notaris di Jakarta, SMF menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap II Tahun 2019.

Penarikan Tahap II Tahun 2019 sebesar Rp 400.000 yang diterbitkan dalam 2 seri dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obligasi Seri A sebesar Rp 265.000 pada tanggal 10 April 2019 dan jatuh tempo 20 April 2020 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri A ini telah dilunasi pada tanggal 17 April 2020.
2. Obligasi Seri B sebesar Rp 135.000 pada tanggal 10 April 2019 dan jatuh tempo 10 April 2022 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.

Pada tanggal 11 Juli 2019, sesuai dengan Akta No. 35 dari Leolin Jayayanti, SH., M.Kn, notaris di Jakarta, SMF menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap III Tahun 2019.

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

Penarikan Tahap III Tahun 2019 sebesar Rp 800.000 yang diterbitkan dalam 2 seri dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obligasi Seri A sebesar Rp 261.000 pada tanggal 2 Agustus 2019 dan jatuh tempo 12 Agustus 2020 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri A ini telah dilunasi pada tanggal 11 Agustus 2020.
2. Obligasi Seri B sebesar Rp 539.000 pada tanggal 2 Agustus 2019 dan jatuh tempo 2 Agustus 2022 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.

Pada tanggal 13 Januari 2020, sesuai dengan Akta No. 13 dari Leolin Jayayanti, SH., M.Kn, notaris di Jakarta, SMF menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap IV Tahun 2020.

Penarikan Tahap IV Tahun 2020 sebesar Rp 400.000 yang diterbitkan dalam 2 seri dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obligasi Seri A sebesar Rp 150.000 pada tanggal 12 Februari 2020 dan jatuh tempo 12 Februari 2021 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,50% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri A ini telah dilunasi pada tanggal 19 Februari 2021.
  2. Obligasi Seri B sebesar Rp 250.000 pada tanggal 12 Februari 2020 dan jatuh tempo 12 Februari 2023 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.
- c. Pada tanggal 13 Juli 2020 SMF memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-189/D.04/2020 untuk melaksanakan Penawaran Umum Berkelanjutan II Obligasi Sinar Mas Multifinance Tahun 2020 dengan jumlah pokok obligasi sebanyak-banyaknya Rp 2.000.000. PT Bank Bukopin Tbk bertindak sebagai wali amanat.

Penarikan Tahap I Tahun 2020 sebesar Rp 708.300 yang diterbitkan dalam 2 seri dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obligasi Seri A sebesar Rp 207.300 pada tanggal 17 Juli 2020 dan jatuh tempo 17 Juli 2021 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,75% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.
2. Obligasi Seri B sebesar Rp 501.000 pada tanggal 17 Juli 2020 dan jatuh tempo 17 Juli 2025 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,50% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.

Seluruh obligasi SMF dijual pada nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Dana yang diperoleh dari utang obligasi SMF digunakan untuk modal kerja, investasi dan multiguna. SMF tidak menyelenggarakan pencadangan dana untuk seluruh utang obligasi SMF. Seluruh utang obligasi SMF dijamin dengan piutang pembiayaan.

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

Berdasarkan surat PT Fitch Ratings Indonesia No. 95/DIR/RAT/V/2020 tanggal 4 Mei 2020, Obligasi Sinar Mas Multifinance III Tahun 2016 dan Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance memperoleh peringkat [Idn] BBB+ (BBB plus).

Berdasarkan surat PT Kredit Rating Indonesia No. RTG-002/KRI-DIR/IV/2020 tanggal 27 April 2020 yang juga merupakan bagian dari surat No. RC-041/KRI-DIR/IV/2020 tanggal 23 April 2020, Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap I Tahun 2020 memperoleh peringkat irA+ (*Single A plus*).

Utang obligasi SMF mencakup persyaratan yang membatasi hak SMF tanpa persetujuan dari pemegang obligasi, antara lain melakukan penggabungan atau peleburan atau pengambilalihan perusahaan lain, mengubah kegiatan usaha, melakukan pembayaran kepada pemegang saham SMF jika SMF lalai dalam melakukan pembayaran jumlah terutang, memberikan pinjaman kepada pihak berelasi atau pihak ketiga kecuali dilakukan sebagaimana yang tercantum dalam Peraturan OJK No. 29/POJK.05/2014, mengalihkan/menjaminkan harta SMF, mengurangi modal dasar dan/atau modal ditempatkan/disetor, melakukan pengeluaran obligasi atau instrumen lain yang sejenis.

SMF dapat membeli kembali (*buy back*) atau menjual Obligasi baik seluruhnya maupun sebagian, di pasar terbuka. Pembelian kembali dapat dilakukan setiap saat setelah 1 (satu) tahun setelah Tanggal Penjatahan sebagaimana disebutkan dalam Prospektus.

#### ABSM

Pada tanggal 28 Agustus 2020, ABSM memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-228/D.04/2020 untuk melaksanakan Penawaran Umum Obligasi AB Sinar Mas Multifinance I Tahun 2020 dengan jumlah pokok obligasi sebanyak-banyaknya Rp 175.000.000. PT Bank Bukopin Tbk berindak sebagai wali amanat.

Utang obligasi ini diterbitkan dalam 3 seri dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Obligasi Seri A sebesar Rp 115.000.000 pada tanggal 5 September 2020 dan jangka waktu 370 hari dengan tingkat bunga tetap sebesar 10% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.
- b. Obligasi Seri B sebesar Rp 25.000.000 pada tanggal 5 September 2020 dan jangka waktu 2 tahun dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,5% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.
- c. Obligasi Seri C sebesar Rp 35.000.000 pada tanggal 5 September 2020 dan jangka waktu 3 tahun dengan tingkat bunga tetap sebesar 11% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.

Seluruh obligasi ABSM dijual pada nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Dana yang diperoleh dari utang obligasi ABSM digunakan untuk modal kerja, investasi dan multiguna. ABSM tidak menyelenggarakan pencadangan dana untuk seluruh utang obligasi ABSM. Seluruh utang obligasi ABSM dijamin dengan piutang pembiayaan.

ABSM dapat membeli kembali atau menjual Obligasi baik seluruhnya maupun sebagian, di pasar terbuka. Pembelian kembali dapat dilakukan setiap saat setelah 1 (satu) tahun setelah Tanggal Penjatahan sebagaimana disebutkan dalam Prospektus.

Berdasarkan surat PT Kredit Rating Indonesia No. RC-059/KRI-DIR/V/2020 tanggal 14 Mei 2020, Obligasi AB Sinar Mas Multifinance I tahun 2020, memperoleh peringkat irA- (*Single A minus*).

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

Perusahaan

Pada tanggal 31 Agustus 2020 Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-236/D.04/2020 untuk melaksanakan Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Sinar Mas Multiartha Tahun 2020 dengan jumlah pokok obligasi sebanyak-banyaknya Rp 1.000.000. PT Bank Bukopin Tbk bertindak sebagai wali amanat.

- a. Penarikan Tahap I Tahun 2020 sebesar Rp 125.000 yang diterbitkan dalam 3 seri dengan ketentuan sebagai berikut:
  1. Obligasi Seri A sebesar Rp 55.000 pada tanggal 8 September 2020 dan jatuh tempo 13 September 2021 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,00% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.
  2. Obligasi Seri B sebesar Rp 55.000 pada tanggal 8 September 2020 dan jatuh tempo 8 September 2022 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,50% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.
  3. Obligasi Seri C sebesar Rp 15.000 pada tanggal 8 September 2020 dan jatuh tempo 8 September 2023 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,00% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.
- b. Pada tanggal 2 Oktober 2020, sesuai dengan Akta No. 3 dari Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap II Tahun 2020.

Penarikan Tahap II Tahun 2020 sebesar Rp 875.000 yang diterbitkan dalam 2 seri dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obligasi Seri A sebesar Rp 1.000 pada tanggal 11 November 2020 dan jatuh tempo 11 November 2023 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,00% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.
2. Obligasi Seri B sebesar Rp 874.000 pada tanggal 11 November 2020 dan jatuh tempo 11 November 2025 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,25% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.

Seluruh obligasi Perusahaan dijual pada nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Dana yang diperoleh dari utang obligasi Perusahaan digunakan untuk modal kerja Perusahaan dan entitas anak, dan peningkatan penyertaan saham pada entitas anak. Perusahaan tidak menyelenggarakan pencadangan dana untuk seluruh utang obligasi Perusahaan. Seluruh utang obligasi Perusahaan tidak dijamin.

Berdasarkan surat PT Kredit Rating Indonesia No. RTG-005/KRI-DIR/X/2020 tanggal 1 Oktober 2020 yang juga merupakan bagian dari surat No. RC-064/KRI-DIR/V/2020 tanggal 14 Mei 2020, Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multiartha Tahun 2020 Perusahaan memperoleh peringkat *irAA (Double A)*.

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**32. Pinjaman yang Diterima**

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, pinjaman yang diterima merupakan fasilitas kredit yang diterima oleh SMF dan ABSM, entitas-entitas anak, yang diperoleh dari:

	2020	2019
Pihak ketiga		
PT Bank Mega Tbk	1.064.398	1.205.444
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.051.389	1.218.055
PT Bank Sahabat Sampoerna Tbk	241.996	-
PT Bank Capital Indonesia Tbk	200.000	70.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	173.730	338.576
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	107.813	125.363
PT Bank Victoria International Tbk	100.000	100.000
PT Bank Ganesha Tbk	80.000	40.000
PT Bank MNC International Tbk	-	50.000
Jumlah	3.019.326	3.147.438
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(5.797)	(7.137)
Jumlah	3.013.529	3.140.301
Suku bunga pertahun	8,00% - 12,75%	8,90% - 13,00%

**PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)**

Fasilitas kredit yang diterima SMF adalah sebagai berikut:

Fasilitas Pinjaman Tetap III dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 500.000 dan bersifat *Non revolving*. Batas waktu penarikan fasilitas ini adalah 39 bulan dengan jatuh tempo sampai dengan 17 September 2022.

Fasilitas *Money Market* dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 1.000.000 dan bersifat *revolving*. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali dengan jatuh tempo terakhir 30 Maret 2022. Pada perpanjangan tahun 2020, fasilitas ini disesuaikan menjadi Rp 800.000. Batas waktu penarikan fasilitas ini adalah 3 bulan.

Fasilitas ini dijamin secara fidusia dengan piutang pembiayaan multiguna dan pembiayaan modal kerja skema anjak piutang (Catatan 7 dan 9), serta jaminan dari Perusahaan.

Pinjaman SMF dari Bank Panin mencakup persyaratan yang membatasi hak SMF tanpa persetujuan tertulis dari Bank Panin antara lain untuk menerima pinjaman kredit baru dari bank lain atau pihak ketiga atau menerbitkan surat berharga yang dapat menyebabkan dilanggarnya rasio keuangan pada *financial covenant*, memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak yang memiliki hubungan afiliasi (kecuali karyawan SMF), menjadi penjamin, mengubah anggaran dasar SMF, memindahtangankan barang-barang yang dipergunakan sebagai jaminan, mengeluarkan saham-saham baru dan menjual saham-saham yang telah ada, melakukan merger, memperbolehkan pemegang saham untuk menarik modalnya dan menggadaikan saham SMF.

Disamping pembatasan diatas, SMF diwajibkan untuk mempertahankan rasio utang terhadap modal tidak lebih dari 7,5 kali dan rasio *Non Performing Loan* (NPL) dengan saldo tunggakan diatas 60 hari tidak melebihi 5% pada tahun 2020.

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, rasio-rasio tersebut adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Rasio utang terhadap ekuitas	334%	348%
<i>Non Performing Loan</i> (saldo tunggakan diatas 60 hari)	2,64%	-

**PT Bank Capital Indonesia Tbk (Capital)**

Pada tanggal 15 Juli 2014, SMF memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari Bank Capital, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 139.000 dan bersifat *revolving*. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan. Pada tanggal 22 Juni 2015, jumlah maksimum fasilitas ini ditingkatkan menjadi sebesar Rp 200.000. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali dengan perpanjangan terakhir sampai dengan 16 Desember 2021.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan multiguna dan aset tetap (Catatan 7 dan 19).

Pinjaman SMF dari Bank Capital mencakup persyaratan yang membatasi hak SMF tanpa persetujuan tertulis dari Bank Capital antara lain untuk melakukan merger, akuisisi, konsolidasi, mengalihkan harta kekayaan SMF, mengubah susunan pemegang saham mayoritas, membagikan dividen, melakukan transaksi yang merugikan SMF, mengubah status hukum SMF, mengalihkan kepada pihak lain kewajiban SMF.

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)**

SMF memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari BNI dengan jumlah maksimum sebesar Rp 350.000 dan bersifat *revolving*. Batas waktu penarikan fasilitas ini adalah 12 bulan. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir diperpanjang sampai dengan 25 April 2021. Sampai tanggal laporan keuangan diterbitkan, fasilitas ini masih dalam proses untuk diperpanjang.

Fasilitas kredit dari BNI ini dijamin dengan piutang pembiayaan multiguna untuk kredit kendaraan bermotor serta jaminan perusahaan dari Perusahaan (Catatan 7).

Pinjaman dari BNI mencakup persyaratan yang membatasi hak SMF tanpa persetujuan tertulis dari BNI antara lain menyerahkan jaminan yang telah dijamin kepada BNI kepada pihak lain, pembatasan penjaminan jaminan, melakukan *interfinancing* antar perusahaan dalam grup usaha SMF, melakukan merger, akuisisi, dan investasi baru yang tidak berkaitan dengan *core* bisnis saat ini. Disamping itu, SMF diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimal 1 kali (100%);
- Rasio utang terhadap ekuitas maksimal 10x (1.000%);
- Rasio kemampuan pembayaran utang minimal 100%;
- Rasio *Non Performing Loan* (NPL) dengan saldo tunggakan diatas 90 hari tidak melebihi 3% dari jumlah pembiayaan yang disalurkan SMF.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, rasio-rasio tersebut adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Rasio lancar	203%	235%
Rasio utang terhadap ekuitas	334%	348%
Rasio kemampuan pembayaran utang	618,59%	255,53%
<i>Non Performing Loan</i> (saldo tunggakan diatas 90 hari)	1,85%	2,03%

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**PT Bank Mega Tbk (Bank Mega)**

a. Fasilitas kredit yang diterima SMF adalah sebagai berikut:

1. Pada tanggal 9 Maret 2017, SMF memperoleh fasilitas kredit modal kerja dalam bentuk *Demand Loan* dari Bank Mega, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 125.000 dan bersifat *revolving*. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan. Pada tahun 2018, fasilitas ini ditingkatkan menjadi Rp 526.000 dan pada tahun 2019, fasilitas ini ditingkatkan lagi menjadi Rp 800.000. Fasilitas ini telah diperpanjang dan akan jatuh tempo tanggal 9 Maret 2022.
2. Pada tanggal 25 Juli 2019, SMF memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 300.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo tanggal 25 Juli 2022.
3. Pada tanggal 15 Desember 2020, SMF memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap II dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 250.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam 15 Desember 2023.

Fasilitas dari Bank Mega dijamin dengan piutang pembiayaan multiguna (Catatan 7) serta jaminan perusahaan dari Perusahaan.

Pinjaman SMF dari Bank Mega mencakup persyaratan yang membatasi hak SMF tanpa persetujuan tertulis dari Bank Mega antara lain untuk melakukan atau menyebabkan dilakukannya penarikan modal disetor, mengubah anggaran dasar SMF, melakukan perubahan bidang atau jenis kegiatan usahanya, mengajukan permohonan kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran utang, memberikan pinjaman kepada pihak lain, memperoleh pinjaman, mengikatkan diri sebagai penjamin utang, menyebabkan beralihnya saham SMF kepada pihak lain, mengalihkan aset kecuali dalam rangka kegiatan usaha, melakukan pembayaran utang pemegang saham, dan melakukan pembayaran dipercepat atas suatu utang atau pembayaran kewajiban lainnya yang belum jatuh tempo. Disamping itu, SMF diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimal 1 kali (100%);
- Rasio utang terhadap ekuitas maksimal 10 kali (1.000%);
- Rasio *Non Performing Loan* (NPL) dengan saldo tunggakan diatas 90 hari tidak melebihi 3% dari jumlah pembiayaan yang disalurkan SMF.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, rasio-rasio tersebut adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Rasio lancar	203%	235%
Rasio utang terhadap ekuitas	334%	348%
<i>Non Performing Loan</i> (saldo tunggakan diatas 90 hari)	1,85%	2,03%

- b. Pada tanggal 13 Maret 2019, ABSM memperoleh fasilitas kredit modal kerja dalam bentuk *Demand Loan* dari Bank Mega, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 200.000 dan bersifat *revolving*. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir diperpanjang sampai dengan 9 Maret 2022. Pada tanggal 31 Desember 2020, fasilitas ini tidak digunakan.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan multiguna dan piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang (Catatan 7 dan 9).

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

Pinjaman ABSM dari Bank Mega mencakup persyaratan yang membatasi hak ABSM tanpa persetujuan tertulis dari Bank Mega antara lain untuk melakukan atau menyebabkan dilakukannya penarikan modal disetor, mengubah anggaran dasar ABSM, melakukan perubahan bidang atau jenis kegiatan usahanya, mengajukan permohonan kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran utang, memberikan pinjaman kepada pihak lain, memperoleh pinjaman, mengikatkan diri sebagai penjamin utang, menyebabkan beralihnya saham ABSM kepada pihak lain, mengalihkan aset kecuali dalam rangka kegiatan usaha, melakukan pembayaran utang pemegang saham, dan melakukan pembayaran dipercepat atas suatu utang atau pembayaran kewajiban lainnya yang belum jatuh tempo. Disamping itu, ABSM diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimal 1 kali (100%);
- Rasio utang terhadap ekuitas maksimal 10 kali (1.000%);
- Rasio *Non Performing Loan* (NPL) dengan saldo tunggakan diatas 90 hari tidak melebihi 2% dari jumlah pembiayaan yang disalurkan oleh ABSM.

Pada tanggal 31 Desember 2019, rasio-rasio tersebut adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>
Rasio lancar	182%
Rasio utang terhadap ekuitas	64%
<i>Non Performing Loan</i>	1,03%

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon)**

Fasilitas kredit yang diterima SMF adalah sebagai berikut:

- a. Pada tanggal 15 Juni 2017, SMF memperoleh fasilitas kredit modal kerja, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 100.000 dan bersifat *revolving*. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan dan telah diperpanjang beberapa kali dengan jatuh tempo terakhir sampai dengan 15 Juni 2021.
- b. Pada tanggal 16 Mei 2018, SMF memperoleh fasilitas *Time Loan Angsur (TLA)* untuk kredit modal kerja dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 50.000. Batas waktu penarikan dengan jatuh tempo fasilitas ini adalah 16 Mei 2021.

Fasilitas dari Bank Danamon dijamin dengan piutang pembiayaan multiguna (Catatan 7).

Pinjaman dari Danamon mencakup hal-hal dan ketentuan yang tidak boleh dilakukan SMF, kecuali SMF wajib memberitahukan secara tertulis kepada Danamon dalam waktu paling lambat 14 hari kerja setelah terjadinya salah satu kejadian antara lain memperoleh kredit dari pihak ketiga, menjaminkan/menjual/memindahtangankan harta kekayaan selain yang terkait dengan usaha SMF kepada pihak ketiga, menjual saham-sahamnya kepada pihak ketiga, mengadakan deversifikasi usahanya atau mengubah maksud dan tujuan SMF, merger atau konsolidasi dengan perusahaan lain, mengubah anggaran dasar, membayar dividen atau kewajiban lainnya kepada para pendiri SMF, dan memberikan jaminan perusahaan. Disamping itu, SMF diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio utang terhadap ekuitas maksimal 10 kali (1.000%);
- Rasio *Non Performing Loan* (NPL) tidak melebihi 5% untuk saldo tunggakan diatas 90 hari dan 30 hari dari jumlah pembiayaan yang disalurkan SMF pada tahun 2020 dan 2019.

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, rasio-rasio tersebut adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Rasio utang terhadap ekuitas	334%	348%
<i>Non Performing Loan</i>		
(saldo tunggakan diatas 90 hari)	1,85%	-
(saldo tunggakan diatas 30 hari)	-	2,16%

**PT Bank Victoria International Tbk (Bank Victoria)**

Pada tanggal 20 Agustus 2019, ABSM memperoleh fasilitas kredit modal kerja dalam bentuk *Demand Loan* dari Bank Victoria, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 100.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan, dan telah diperpanjang dengan jatuh tempo terakhir tanggal 29 Agustus 2021.

Fasilitas diatas dijamin dengan deposito berjangka Bank Victoria sebesar Rp 100.000 atas nama Perusahaan (Catatan 6).

Pinjaman ABSM dari Bank Victoria mencakup persyaratan yang membatasi hak ABSM tanpa persetujuan tertulis dari Bank Victoria antara lain untuk melakukan merger, akuisisi, mengalihkan harta kekayaan ABSM, mengubah susunan pemegang saham mayoritas, membagikan dividen, melakukan transaksi yang merugikan ABSM, mengajukan permohonan kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran utang, memberikan pinjaman kepada pihak lain, mengikatkan diri sebagai penjamin utang, mengalihkan kepada pihak lain kewajiban ABSM.

**PT Bank MNC International Tbk (Bank MNC)**

Pada tanggal 2 Juli 2020, ABSM memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari Bank MNC, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 50.000 dan bersifat *revolving*. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan. Pada tanggal 31 Desember 2020, ABSM tidak menggunakan fasilitas ini.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang (Catatan 9).

Pinjaman ABSM dari Bank MNC mencakup persyaratan yang membatasi hak ABSM tanpa persetujuan tertulis dari Bank MNC antara lain untuk melakukan merger, akuisisi, konsolidasi, mengubah anggaran dasar ABSM, mengubah susunan pemegang saham mayoritas, melakukan perubahan bidang atau jenis kegiatan usahanya, mengajukan permohonan kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran utang.

**PT Bank Ganesha Tbk (Bank Ganesha)**

Pada tanggal 17 Mei 2019, ABSM memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari Bank Ganesha, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 80.000 dan bersifat *un-revolving*. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan, dan telah diperpanjang dengan jatuh tempo terakhir tanggal 13 Agustus 2021.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang (Catatan 9).

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

Pinjaman ABSM dari Bank Ganesha mencakup persyaratan yang membatasi hak ABSM tanpa persetujuan tertulis dari Bank Ganesha antara lain untuk melakukan merger, akuisisi, konsolidasi, mengubah anggaran dasar ABSM, mengubah susunan pemegang saham mayoritas, melakukan perubahan bidang atau jenis kegiatan usahanya, mengajukan permohonan kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran utang.

**PT Bank Sahabat Sampoerna Tbk (Bank Sampoerna)**

Fasilitas yang diterima SMF adalah sebagai berikut:

- a. Pada tanggal 29 Mei 2020, SMF memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari Bank Sampoerna, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 100.000 dan bersifat *Nonrevolving*. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan.
- b. Pada tanggal 29 Mei 2020, SMF memperoleh fasilitas Kredit Pinjaman Rekening Koran dari Bank Sampoerna, dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 150.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan.

Fasilitas dari Bank Sampoerna dijamin dengan piutang pembiayaan multiguna dan piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang (Catatan 7 dan 9), serta jaminan perusahaan dari Perusahaan.

Pinjaman SMF dari Bank Sampoerna mencakup persyaratan yang membatasi hak SMF tanpa persetujuan tertulis dari Bank Sampoerna antara lain untuk mengubah status hukum SMF, akuisisi, melikuidasi, meleburkan, mengeluarkan saham-saham baru dan menjual saham-saham yang telah ada, memindahtangankan sebagian besar aset, mengikatkan diri sebagai penjamin dengan nilai lebih besar dari 50% total aset, mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan pembayaran utang, mengakibatkan terjadinya pengeluaran modal dengan nilai lebih besar dari 50% dari total aset, membuat perjanjian yang bersifat material yang menguntukan anggota Direksi, Komisaris, atau Pemegang Saham, laba bersih dalam kondisi surplus. Disamping itu, SMF diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio pengembalian ekuitas minimum 1%;
- *Gearing ratio* maksimal 8x;
- Rasio *Non Performing Loan* (NPL) dengan saldo tunggakan diatas 90 hari tidak melebihi 3%.

Pada tanggal 31 Desember 2020, rasio-rasio tersebut adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>
Rasio pengembalian ekuitas	1,90%
<i>Gearing ratio</i>	3,12x
<i>Non Performing Loan</i> (saldo tunggakan diatas 90 hari)	1,85%

Selama tahun 2020 dan 2019, jumlah pembayaran atas pinjaman yang diterima SMF dan ABSM adalah sebesar Rp 3.458.944 dan Rp 4.109.310.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, SMF dan ABSM telah memenuhi persyaratan dalam perjanjian utang yang disebutkan di atas.

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**33. Liabilitas Lain-lain**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Pihak ketiga		
Titipan premi	213.320	182.591
Liabilitas segera lainnya yang masih harus dibayar	193.249	131.750
Dana tabarru	65.530	48.839
Estimasi komitmen dan kontinjensi*)	33.716	-
Setoran jaminan	49.043	53.793
Pendapatan diterima dimuka	31.599	28.818
Utang zakat	9.606	7.730
Lain-lain**)	<u>1.103.855</u>	<u>913.391</u>
Jumlah	<u><u>1.699.918</u></u>	<u><u>1.366.912</u></u>

\*) Dampak penerapan PSAK No.71 yang mulai berlaku tanggal 1 Januari 2020 (Catatan 62)

Dana tabarru merupakan dana yang dibentuk dari kontribusi, hasil investasi dan akumulasi surplus *underwriting* dan tabarru yang dialokasikan kembali ke dana tabarru.

	<u>2020</u>			<u>Jumlah</u>
	<u>Tahap 1</u>	<u>Tahap 2</u>	<u>Tahap 3</u>	
Saldo awal tahun	-	-	-	-
Dampak penerapan awal PSAK No. 71 (Catatan 62)	<u>25.354</u>	-	-	<u>25.354</u>
Saldo penyesuaian awal tahun setelah dampak penerapan wal PSAK No. 71	25.354	-	-	25.354
Pembentukan tahun berjalan	<u>8.324</u>	<u>18</u>	<u>20</u>	<u>8.362</u>
Saldo akhir tahun	<u><u>33.678</u></u>	<u><u>18</u></u>	<u><u>20</u></u>	<u><u>33.716</u></u>

**34. Kepentingan Nonpengendali atas Aset Bersih dan Laba (Rugi) Bersih Entitas anak**

a. Kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
BS	2.058.600	2.123.357
PDP	240.989	240.626
RLS	70.448	-
DPI	7.784	9.031
GAI	4.507	4.025
AUP	833	3.241
JTU	<u>55</u>	<u>55</u>
Jumlah	<u><u>2.383.216</u></u>	<u><u>2.380.335</u></u>

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

b. Kepentingan nonpengendali atas laba bersih entitas anak

	2020	2019
BS	42.982	-
PDP	247	294
GAI	38	84
DPI	(1.247)	665
TO	(2.506)	(10.560)
RLS	(2.632)	6.136
AJSM	-	93.849
Jumlah	<u>36.882</u>	<u>90.468</u>

**35. Modal Saham**

Susunan kepemilikan pemegang saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh STG, Biro Administrasi Efek, entitas anak, adalah sebagai berikut:

Berdasarkan Seri Saham

Jenis saham	%	2020 dan 2019		
		Jumlah Lembar Saham	Nilai Nominal per Saham (dalam Rp penuh)	Jumlah Modal Disetor
Seri A	2,24	142.474.368	5.000	712.372
Seri B	97,76	6.225.190.349	100	622.519
Jumlah	<u>100,00</u>	<u>6.367.664.717</u>		<u>1.334.891</u>

Berdasarkan Kepemilikan Pemegang Saham

Pemegang Saham	2020	
	%	Jumlah Lembar Saham
Bank of Singapore Limited S/A PT Sinar Mas Cakrawala	51,13	3.255.686.475
PT Sinar Mas Cakrawala	7,77	495.000.000
PT Asuransi Simas Jiwa - Simas Equity Fund 2	6,64	422.545.148
Indra Widjaja	0,03	2.112.900
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	<u>34,43</u>	<u>2.192.320.194</u>
Jumlah	<u>100,00</u>	<u>6.367.664.717</u>

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Pemegang Saham	2019	
	%	Jumlah Lembar Saham
Bank of Singapore Limited S/A PT Sinar Mas Cakrawala	51,11	3.255.000.000
PT Asuransi Simas Jiwa - Simas Equity Fund 2	10,34	658.172.025
PT Sinar Mas Cakrawala	7,77	495.000.000
Indra Widjaja	0,04	2.112.900
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	30,74	1.957.379.792
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>	<b>6.367.664.717</b>

Semua saham yang dikeluarkan oleh Perusahaan (saham Seri A dan Seri B) adalah saham biasa.

### Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari manajemen permodalan Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung usaha bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Utang bersih adalah jumlah utang (termasuk utang jangka pendek dan jangka panjang di laporan posisi keuangan konsolidasian) dikurangi kas dan bank. Modal adalah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan, yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Rasio utang bersih terhadap modal pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Simpanan dan simpanan dari bank lain	35.177.072	28.911.530
Pinjaman yang diterima	3.013.529	3.140.301
Surat berharga yang diterbitkan	4.228.652	3.483.366
Kas dan bank	(4.937.491)	(3.563.777)
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>37.481.762</b>	<b>31.971.420</b>
Jumlah ekuitas	22.922.244	22.164.607
<b>Rasio utang bersih terhadap modal</b>	<b>163,52%</b>	<b>144,25%</b>

### 36. Tambahan Modal Disetor - Bersih

Akun ini terdiri dari agio saham dan biaya emisi efek ekuitas pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dengan rincian sebagai berikut:

	2020 dan 2019
Agio saham	1.450.716
Aset pengampunan pajak	106.850
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	93.484
Biaya emisi	(3.530)
<b>Jumlah</b>	<b>1.647.520</b>

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

- a. Agio saham, terdiri dari:

	Rp
Penawaran umum perdana	78.000
Penawaran umum terbatas I	165.750
Penawaran umum terbatas III	24.783
Konversi waran Seri I	49.372
Konversi waran Seri III	396.353
Konversi waran Seri IV	175.884
Konversi ke modal saham	(76.500)
Penawaran umum non HMETD tahun 2015	588.014
Penawaran umum non HMETD tahun 2016	49.060
	<hr/>
Jumlah	<u><u>1.450.716</u></u>

- b. Biaya emisi efek ekuitas berasal dari Penawaran Umum Terbatas II, III dan IV serta penawaran umum non HMETD masing-masing sebesar Rp 904, Rp 1.060, Rp 1.173, Rp 300 dan Rp 93.
- c. Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

Pada bulan Desember 2006, Perusahaan menambah setoran modal pada saham AJSM sebesar Rp 15.000. Penambahan setoran modal tersebut telah meningkatkan persentase kepemilikan Perusahaan pada saham AJSM yaitu dari 50,00% menjadi 73,08%, dikarenakan pemegang saham lainnya yaitu PT Sinarindo Gerbangmas (SG) dan PT Sinar Mas Tunggal (SMT) (merupakan entitas-entitas yang dimiliki oleh Grup Sinar Mas) tidak melakukan penyeteroran modal. Selisih nilai setoran modal Perusahaan dengan nilai tercatat aset bersih yang diperoleh adalah sebesar Rp 46.028 dibukukan sebagai bagian dari tambahan modal disetor.

Pada bulan Desember 2007, Perusahaan menambah setoran modal pada saham AJSM sebesar Rp 20.000. Penambahan setoran modal tersebut telah meningkatkan persentase kepemilikan Perusahaan pada saham AJSM yaitu dari 73,08% menjadi 83,33%, dikarenakan SG dan SMT tidak melakukan penyeteroran modal. Selisih nilai setoran modal Perusahaan dengan nilai tercatat aset bersih yang diperoleh adalah sebesar Rp 47.475 dibukukan sebagai bagian dari tambahan modal disetor.

Pada tahun 2012, 2011, 2010, 2009 dan 2008, Perusahaan menambah setoran modal pada saham JTUM masing-masing sebesar Rp 25.000, Rp 25.000, Rp 15.000, Rp 20.000 dan Rp 8.000. Penambahan setoran modal tersebut telah meningkatkan persentase kepemilikan Perusahaan pada saham JTUM yaitu menjadi sebesar 99,93% pada tahun 2011, 99,90% pada tahun 2010, 99,86% pada tahun 2009 dan 99,67% pada tahun 2008, dikarenakan pemegang saham lainnya yaitu PT Kalibesar Raya Utama, perusahaan yang dimiliki oleh Grup Sinar Mas, tidak melakukan penyeteroran modal. Selisih nilai tercatat aset bersih yang diperoleh dengan nilai setoran modal Perusahaan sebesar nihil, Rp (1), Rp (1), Rp (7) dan Rp (10) dibukukan sebagai bagian dari tambahan modal disetor.

Saldo tambahan modal disetor dari transaksi-transaksi diatas pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar Rp 93.484.

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**37. Komponen Ekuitas Lainnya**

Akun ini merupakan perubahan nilai investasi Perusahaan sehubungan dengan perubahan ekuitas entitas anak dan entitas asosiasi yang menyebabkan perubahan kepemilikan pada PDP, AJSM, BS dan OMS serta nilai wajar investasi efek yang belum direalisasi dari ASM, AJSM dan BS.

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Keuntungan dari perubahan nilai wajar efek yang belum direalisasi (Catatan 6)	829.520	148.788
Ekuitas pada penyesuaian penjabaran dari entitas anak	867	477
Dampak transaksi entitas anak dan entitas asosiasi dengan investor lain atau kepentingan nonpengendali	<u>153.263</u>	<u>203.691</u>
Jumlah	<u><u>983.650</u></u>	<u><u>352.956</u></u>

**38. Saldo Laba yang Ditentukan Penggunaannya**

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo laba yang ditentukan penggunaannya masing-masing sebesar Rp 791.607. Cadangan umum ini dibentuk sehubungan dengan ketentuan Undang-Undang No. 40/2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas.

**39. Pendapatan *Underwriting* Asuransi**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Premi bruto	41.553.879	31.897.257
Premi reasuransi	(12.675.460)	(6.695.579)
Kenaikan premi belum merupakan pendapatan (Catatan 27)	530.130	(293.297)
Penurunan aset reasuransi	<u>(1.914)</u>	<u>(2.537)</u>
Jumlah	<u><u>29.406.635</u></u>	<u><u>24.905.844</u></u>

**40. Pendapatan Bunga dan Bagi Hasil**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Kredit	2.651.212	2.896.400
Investasi jangka pendek	1.434.608	765.366
Pembiayaan multiguna	651.612	734.118
Piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang	569.203	537.292
Deposito berjangka	153.163	193.515
Efek yang dibeli dengan janji jual kembali	39.995	42.332
Sewa pembiayaan	29.133	19.188
Pinjaman hipotik	1.477	1.701
Lain-lain	<u>4</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u><u>5.530.407</u></u>	<u><u>5.189.912</u></u>

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**41. Penjualan**

Akun ini merupakan penjualan mata uang asing oleh SMC, entitas anak.

**42. Pendapatan Lain-lain**

	2020	2019
Pendapatan dividen	78.384	102.055
Pendapatan jasa bengkel	51.177	61.306
Pendapatan pembagian surplus <i>underwriting</i>	41.251	48.634
Pendapatan bunga - jasa giro	17.219	26.578
Pendapatan denda	9.583	7.211
Pendapatan sewa	8.557	39.625
Laba penjualan aset tetap (Catatan 19)	4.007	16.842
Pendapatan dari penggantian biaya cetak polis	3.918	5.203
Lain-lain	451.821	423.745
Jumlah	<u>665.917</u>	<u>731.199</u>

**43. Beban *Underwriting* Asuransi**

	2020	2019
Klaim bruto	34.540.628	22.882.840
Kenaikan (penurunan) liabilitas dana pemegang polis unit link	(3.359.389)	4.350.074
Komisi - neto	1.391.290	813.851
Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan (Catatan 26)	2.158	(102.881)
Kenaikan (penurunan) estimasi liabilitas klaim (Catatan 27)	(57.329)	42.316
Kenaikan liabilitas kontrak asuransi	5.009	12.499
Klaim reasuransi	(5.380.964)	(298.931)
Beban <i>underwriting</i> lain	4.619	113.587
Jumlah	<u>27.146.022</u>	<u>27.813.355</u>

**44. Beban Umum dan Administrasi**

	2020	2019
Keperluan kantor	775.787	924.969
Penyusutan (Catatan 18 dan 19)	401.040	298.704
Listrik, air dan telepon	200.968	218.783
Pemasaran dan iklan	130.532	212.259
Sewa	34.114	202.046
Jasa profesional	84.389	59.071
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 47)	54.752	55.708
Lainnya	249.848	214.772
Jumlah	<u>1.931.430</u>	<u>2.186.312</u>

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**45. Beban Bunga dan Bagi Hasil**

	2020	2019
Simpanan dan simpanan dari bank lain	943.606	1.019.129
Pinjaman yang diterima	703.099	663.754
Premi penjaminan Pemerintah	64.323	57.112
Lain-lain	104.774	69.504
Jumlah	<u>1.815.802</u>	<u>1.809.499</u>

**46. Beban Lain-lain**

	2020	2019
Beban pokok jasa bengkel	18.861	26.333
Kerugian penjualan AYDA - bersih	16.895	23.783
Lain-lain	436.493	178.133
Jumlah	<u>472.249</u>	<u>228.249</u>

Lain-lain termasuk sumbangan, denda-denda dan lain-lain.

**47. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang**

Grup menghitung liabilitas imbalan kerja jangka panjang dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, perhitungan aktuarial terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang Grup dilakukan oleh aktuaris independen.

BS, SMF, SMS dan ASM telah menunjuk ASJ untuk mengelola program pensiun tersebut melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan Simas Jiwa, yang pendiriannya telah disahkan menurut Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-61/NB.1/2018 tanggal 16 Oktober 2018 mengenai Pengesahan atas Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Simas Jiwa.

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Biaya jasa kini	34.727	36.859
Biaya bunga	16.961	20.370
Pendapatan bunga	(2.043)	(1.587)
Beban jasa lalu	5.107	66
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	<u>54.752</u>	<u>55.708</u>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	<u>(68.590)</u>	<u>20.358</u>
Jumlah	<u>(13.838)</u>	<u>76.066</u>

Biaya jasa kini dan biaya bunga neto untuk tahun berjalan disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" pada laba rugi (Catatan 44).

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Saldo awal tahun	250.572	332.949
Dampak divestasi entitas anak (Catatan 17)	-	(34.834)
Biaya jasa kini	34.735	36.859
Biaya bunga	16.961	20.370
Beban jasa lalu	5.107	66
Keuntungan aktuarial	(69.046)	-
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi aktuarial	(4.265)	19.595
Pembayaran imbalan kerja jangka panjang tahun berjalan	(33.769)	(34.264)
uran yang dibayar	(26.011)	(90.169)
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada akhir tahun	<u>174.284</u>	<u>250.572</u>

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Tingkat kenaikan gaji	1,00% - 10,00%	2,38% - 8,00%
Tingkat diskonto	6,10% - 8,40%	7,20% - 8,50%

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020		
	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti		
	Perubahan Asumsi	Kenaikan Asumsi	Penurunan Asumsi
Tingkat diskonto	1%	(46.130)	58.779
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	39.396	31.827

  

	2019		
	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti		
	Perubahan Asumsi	Kenaikan Asumsi	Penurunan Asumsi
Tingkat diskonto	1%	(52.782)	89.019
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	39.488	(31.696)

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**48. Pajak Penghasilan**

Beban pajak Grup terdiri dari:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Beban pajak kini		
Perusahaan	-	8.157
Entitas anak	117.564	87.070
Jumlah	<u>117.564</u>	<u>95.227</u>
Beban (manfaat) pajak tangguhan		
Perusahaan	(32)	(143)
Entitas anak	(27.184)	16.127
Jumlah	<u>(27.216)</u>	<u>15.984</u>
Jumlah	<u>90.348</u>	<u>111.211</u>

**Pajak Kini**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	650.168	5.181.765
Dikurangi:		
Laba sebelum pajak entitas anak	(298.196)	(95.749)
Laba sebelum pajak - Perusahaan	<u>351.972</u>	<u>5.086.016</u>
Perbedaan temporer:		
Imbalan kerja jangka panjang	476	468
Perbedaan tetap:		
Keuntungan (kerugian) atas kenaikan (penurunan) nilai wajar yang belum direalisasi	(132.852)	10.276
Beban umum dan administrasi	13.886	31.108
Beban penyusutan aset tetap	2.930	4.602
Beban lain-lain	1.188	32.880
Pendapatan sewa	(13.191)	(13.064)
Pendapatan bunga	(32.238)	(27.287)
Kerugian (keuntungan) dari investasi pada unit reksa dana	16.755	(8.389)
Pendapatan dividen	(344.997)	(379.994)
Pendapatan Investasi	-	(4.667.487)
Ekuitas pada rugi bersih entitas asosiasi	5.859	
Pendapatan atas penjualan investasi jangka pendek	(41.045)	(54.904)
Pendapatan lainnya	-	(2.647)
Kerugian penurunan nilai piutang	9.000	21.051
Jumlah	<u>(514.705)</u>	<u>(5.053.855)</u>
Laba kena pajak (rugi fiskal)	<u>(162.257)</u>	<u>32.629</u>
Beban pajak kini	-	8.157
Pajak dibayar dimuka	-	(8.150)
Utang pajak kini - Perusahaan	<u>-</u>	<u>7</u>

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

	2020	2019
Rincian utang pajak kini		
Perusahaan	-	7
Entitas anak	16.323	19.535
Jumlah utang pajak kini (Catatan 29)	16.323	19.542

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 1/2020 yang telah disahkan menjadi UU No. 2 Tahun 2020 tanggal 16 Mei 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease (Covid-19) yang antara lain mengubah tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya 25% menjadi 22% untuk tahun-tahun pajak 2020 dan 2021, dan menjadi 20% mulai tahun pajak 2022. Grup telah menerapkan perubahan tarif pajak penghasilan badan yang baru tersebut dalam perhitungan pajak kini dan pajak tangguhnya.

Laba kena pajak Perusahaan tahun 2020 dan 2019 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

Pada tahun 2020, Perusahaan mempunyai rugi fiskal sebesar Rp 162.257. Perusahaan tidak mengakui aset pajak tangguhan dari rugi fiskal tersebut sebesar Rp 35.697 pada tanggal 31 Desember 2020.

### Pajak Tangguhan

	31 Desember 2019	Dampak PSAK No. 71	1 Januari 2020	Dikreditkan (dibebankan) ke		31 Desember 2020
				Laba rugi	Penghasilan Komprehensif Lain	
<u>Aset Pajak Tangguhan</u>						
Perusahaan						
Imbalan kerja jangka panjang	604	-	604	32	(128)	508
Entitas anak	94.607	148.969	243.576	29.296	(149.990)	122.882
Jumlah	95.211	148.969	244.180	29.328	(150.118)	123.390
<u>Liabilitas Pajak Tangguhan</u>						
Entitas anak	(134.159)	-	(134.159)	(2.112)	129.025	(7.246)

	1 Januari 2019	Dikreditkan (dibebankan) ke		31 Desember 2019
		Laba rugi	Penghasilan Komprehensif Lain	
<u>Aset Pajak Tangguhan</u>				
Perusahaan				
Imbalan kerja jangka panjang	471	143	(10)	604
Entitas anak	73.542	21.161	(96)	94.607
Jumlah	74.013	21.304	(106)	95.211
<u>Liabilitas Pajak Tangguhan</u>				
Entitas anak	(114.728)	(5.320)	(14.111)	(134.159)

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer tersebut dapat direalisasi di masa yang akan datang.

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Rekonsiliasi antara jumlah beban pajak dan hasil perkalian sebelum pajak dengan laba akuntansi tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	650.168	5.181.765
Dikurangi:		
Laba sebelum pajak entitas anak	(298.196)	(95.749)
Laba sebelum pajak - Perusahaan	351.972	5.086.016
Beban pajak atas dasar tarif pajak yang berlaku:	77.434	1.271.504
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:		
Keuntungan (kerugian) atas penurunan nilai wajar yang belum direalisasi	(29.227)	2.569
Beban umum dan administrasi	3.055	7.777
Beban penyusutan aset tetap	644	1.151
Beban lain-lain	261	8.220
Pendapatan sewa	(2.902)	(3.266)
Pendapatan bunga	(7.092)	(6.822)
Keuntungan dari investasi pada unit reksa dana	3.686	(2.097)
Pendapatan dividen	(75.899)	(94.999)
Pendapatan investasi	-	(1.166.872)
Ekuitas pada rugi bersih entitas asosiasi	1.289	
Pendapatan atas penjualan investasi jangka pendek	(9.030)	(13.726)
Pendapatan lainnya	-	(662)
Kerugian penurunan nilai piutang	1.980	5.263
Jumlah	(113.235)	(1.263.464)
Penyesuaian atas aset pajak tangguhan atas rugi fiskal yang tidak diakui	35.697	-
Dampak perubahan tarif pajak	72	-
Beban (penghasilan) pajak Perusahaan	(32)	8.040
Beban pajak entitas anak	90.380	103.197
Jumlah	90.348	111.237

**49. Laba per Saham**

	2020	2019
Laba bersih untuk perhitungan laba per saham dasar	522.938	4.980.086
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	6.367.664.717	6.367.664.717
Laba bersih per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	82	782

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**50. Sifat dan Transaksi Berelasi**

**Sifat Berelasi**

Sifat dari hubungan	Pihak berelasi	Sifat dari transaksi
Perusahaan yang dikendalikan oleh anggota keluarga dekat pemegang saham dan manajemen kunci Perusahaan	PT Wijaya Pratama Raya	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	PT Wahana Inti Nusantara	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	PT Universal Transindo Mas	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	PT Trisula Kencana Sakti	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	PT Transkarya Usahamaju	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	PT Tarunacipta Kencana	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	PT Tapian Nadenggan	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	PT Swakarya Adhi Usaha	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	PT Surya Kalimantan Sejati Dua	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	PT Surya Inter Wisesa	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	PT Super Wahana Tehno	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	PT Sunshine Network Pte Ltd	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	PT Summit Oto Finance	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	PT Sumber Indah Perkasa	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	PT Sumalindo Hutani Jaya	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	PT Soci Mas	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	SMG Management Limited	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	PT Smartfren Telecom Tbk	Aset lain-lain, penjaminan emisi efek, simpanan nasabah, pendapatan <i>underwriting</i> asuransi, pendapatan jasa penjaminan emisi dan perantara pedagang efek serta manajer investasi, pendapatan jasa biro administrasi efek, beban <i>underwriting</i> asuransi, beban bunga dan bagi hasil
	PT Sks Listrik Kalimantan	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	PT Sinarwijaya Ekapratista	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	PT Sinarmas Tunggal	Aset lain-lain, simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	PT Sinarmas Respati	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	PT Sinarmas Rendranusa	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	PT Sinarmas Logistic Sejahtera	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	PT Sinarmas Bio Energy	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	PT Sinarindo Gerbangmas	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	PT Sinar Usaha Marga	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	PT Sinar Usaha Mahitala	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	PT Sinar Syno Kimia	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	PT Sinar Mas Wisesa	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
PT Sinar Mas Ventura	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil	
PT Sinar Mas Teladan	Simpanan nasabah, aset lain-lain, beban bunga dan bagi hasil	

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Sifat dari hubungan	Pihak berelasi	Sifat dari transaksi
	PT Sinar Mas Super Air	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	PT Sinar Mas Specialty Minerals	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	PT Sinarmas Penjamin kredit	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	PT Sinar Mas Cakrawala	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	Investasi jangka pendek, Simpanan nasabah, pendapatan underwriting asuransi, pendapatan jasa biro administrasi efek, beban bunga dan bagi hasil
	PT Sinar Kencana Inti Perkasa	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	PT Sinar Kencana Intermoda	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	PT Simas Reinsurance Broker	Piutang reasuransi, piutang lain-lain, utang asuransi, simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	PT SGMW Multifinance Indonesia	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	PT Sehatq Harsana Emedika	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	PT Sawit Mas Sejahtera	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	PT Satya Kisma Usaha	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	PT Saranapapan Ekasejati	Aset lain-lain, simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	PT Samakta Mitra	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	PT Sadang Mas	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	PT Sabang Pakubuwono Tiga	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	PT Sabang Pakubuwono Satu	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	PT Royal Oriental	Simpanan nasabah, aset lain-lain, beban bunga dan bagi hasil
	PT Roundhill Watala	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	PT Roundhill Capital Indonesia	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	PT Rolimex Kimia Nusamas	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	PT Reasuransi Nusantara Makmur	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	PT Ramajaya Pramukti	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	PT Purinusa Ekapersada	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	PT Purimas Sasmita	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	PT Propertindo Prima	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	PT Praba Selaras Pratama	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	PT Plaza Indonesia Realty	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills	Investasi jangka pendek, Simpanan nasabah, pendapatan underwriting asuransi, pendapatan jasa penjaminan emisi dan perantara pedagang efek serta manajer investasi, beban bunga dan bagi hasil
	PT Phinisindo Zamrud Nusantara	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Sifat dari hubungan	Pihak berelasi	Sifat dari transaksi
	PT Petro Sinar Mas Kondensat	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	PT Perwita Margasakti	Aset lain-lain, simpanan nasabah
	PT Perusahaan Perkebunan Panigoran	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	PT Pembangunan Deltamas	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	PT Pelayaran Utama Karyamaju	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	PT Paramitra Gunakarya Cemerlang	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	PT Paramitra Abadimas Cemerlang	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	PT Paraga Arthamida	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	PT Panji Ratu Jakarta	Aset lain-lain, simpanan nasabah
	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	Investasi jangka pendek, Simpanan nasabah, pendapatan <i>underwriting</i> asuransi, pendapatan jasa biro administrasi efek
	PT Oto Multiartha	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	PT Oriente Mas Sejahtera	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	PT Oki Pulp and Paper Mills	Simpanan nasabah, pendapatan jasa penjaminan emisi dan perantara pedagang efek serta manajer investasi, beban bunga dan bagi hasil
	PT Oji Sinar Mas Packaging	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	PT Mp Leidong West Indonesia	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	PT Menara Madju	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	PT Mekanusa Cipta	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	PT Meganusa Intisawit	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	PT Matra Olahcipta	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	PT Maligi Permata Industrial Estate	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	Simpanan nasabah, pendapatan <i>underwriting</i> asuransi, pendapatan jasa penjaminan emisi dan perantara pedagang efek serta manajer investasi, beban bunga dan bagi hasil
	PT Langgeng Kreasitama	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	PT Kuansing Inti Makmur	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	PT Kresna Duta Agroindo	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	PT Kreasi Mas Indah	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	PT Kencana Graha Permai	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	PT Kembangan Permai Development	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	PT Karya Cemerlang Persada	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	PT Karawang Tatabina	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	PT Karawang Bukit Golf	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	PT Kalibesar Raya Utama	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	PT Ivo Mas Tunggal	Premi asuransi, simpanan nasabah, kredit, beban <i>underwriting</i> asuransi

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Sifat dari hubungan	Pihak berelasi	Sifat dari transaksi
	PT Kreasi Kotak Megah	Simpanan nasabah, pendapatan bunga dan bagi hasil, beban bunga dan bagi hasil
	PT Konverta Mitra Abadi	Simpanan nasabah, pendapatan bunga dan bagi hasil, beban bunga dan bagi hasil
	PT Kati Kartika Murni	Simpanan nasabah, pendapatan bunga dan bagi hasil, beban bunga dan bagi hasil
	PT Asia Paperindo Perkasa	Simpanan nasabah, pendapatan bunga dan bagi hasil, beban bunga dan bagi hasil
	PT Inti Tekno Sukses Bersama	Simpanan nasabah, aset lain-lain, beban bunga dan bagi hasil
	PT. Harapan Anang Bakri & Sons	Simpanan nasabah, aset lain-lain, beban bunga dan bagi hasil
	PT Intercipta Kimia Pratama	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	PT Inter Sarana Prabawa	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	PT Innovate Mas Indonesia	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	PT Indah Suryasari Wijaya Limantara	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	PT Dian Bestari Sejahtera	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	PT Dami Mas Sejahtera	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	PT Celesta Prime Technology Pte Ltd	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	PT Catur Paramita	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	PT Cahayanusa Gemilang	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	PT Bungo Bara Utama Jakarta	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	PT Bumipermai Lestari	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	PT Bumimas Ekapersada	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	PT Bumi Serpong Damai Tbk	Investasi jangka pendek, aset lain-lain, Simpanan nasabah, pendapatan <i>underwriting</i> asuransi, pendapatan jasa biro administrasi efek, beban bunga dan bagi hasil
	PT Duta Pertiwi Tbk	Simpanan nasabah, aset lain-lain, beban bunga dan bagi hasil
	PT Bumi Sawit Permai	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	PT Bumi Permai Lestari	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	PT Bumi Parama Wisesa	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	PT Bumi Megah Graha Asri	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	PT Bumi Karawang Damai	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	PT Bumi Indah Asri	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	PT Buana Wiralestari Mas	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	PT Buana Bumi Energi	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	PT Buana Adhitama	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	PT Borneo Indobara	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	PT Bintang Rajawali Perkasa	Simpanan nasabah, investasi dalam saham, ekuitas pada laba entitas asosiasi, pendapatan Lain-lain, beban bunga dan bagi hasil

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Sifat dari hubungan	Pihak berelasi	Sifat dari transaksi
	PT Bina Sinar Amity	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	PT Bhakti Manunggal Karya	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	PT Berau Coal Energy Tbk	Simpanan nasabah, pendapatan jasa biro administrasi efek, beban bunga dan bagi hasil
	PT Berau Coal	Simpanan nasabah, piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang, pendapatan bunga dan bagi hasil, beban bunga dan bagi hasil
	PT Balai Lelang Sinarmas	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	PT Asia Trade Logistics	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	PT Asia Paperindo Perkasa	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	PT Arara Abadi	Premi asuransi, Simpanan nasabah, pendapatan <i>underwriting</i> asuransi, beban bunga dan bagi hasil
	APP International Marketing Pte Ltd	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	PT Sinar Mas Tjipta	Beban umum dan administrasi
	PT Anugerah Pertiwi Sejahtera	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	PT Andalan Mas Sejahtera	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	PT Akpbi	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	PT Agropalma Sejahtera	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	PT Agrolestari Mandiri	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
Perusahaan yang dimiliki secara langsung atau tidak langsung oleh pemegang saham Perusahaan	PT The Univenus	Premi asuransi, simpanan nasabah, pendapatan <i>underwriting</i> asuransi, beban bunga dan bagi hasil
	PT Sinarmas Hana Finance	Simpanan nasabah, piutang premi, beban bunga dan bagi hasil
	PT Peduli Sehat Gotong Royong	Simpanan nasabah, investasi dalam saham, aset lain-lain, bagian laba anak perusahaan dan perusahaan asosiasi, beban bunga dan bagi hasil
	PT KB Insurance Indonesia	Investasi dalam saham, piutang sewa pembiayaan, utang asuransi, bagian laba anak perusahaan dan perusahaan asosiasi, simpanan nasabah, pendapatan bunga dan bagi hasil, pendapatan lain-lain, beban bunga dan bagi hasil
	PT Cakrawala Mega Indah	Simpanan nasabah, pendapatan <i>underwriting</i> asuransi, beban <i>underwriting</i> asuransi, beban bunga dan bagi hasil
	PT Asuransi Summit Oto	Piutang reasuransi, simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk	Simpanan nasabah, investasi jangka pendek, pendapatan jasa biro administrasi efek, pendapatan Lain-lain, beban bunga dan bagi hasil
	PT Asia Pulp and Paper	Simpanan nasabah, utang asuransi, pendapatan <i>underwriting</i> asuransi, beban bunga dan bagi hasil
Manajemen kunci Perusahaan		Simpanan nasabah, piutang pembiayaan multiguna, kredit yang diberikan, pendapatan bunga dan bagi hasil, beban bunga dan bagi hasil
Manajemen kunci Grup		Simpanan nasabah, piutang pembiayaan multiguna, aset lain-lain, pendapatan bunga dan bagi hasil, beban bunga dan bagi hasil

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**Transaksi-transaksi Berelasi**

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi.

- a. Saldo dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang merupakan transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang material pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2020		2019	
	Jumlah	Persentase terhadap Jumlah Aset/ Liabilitas %	Jumlah	Persentase terhadap Jumlah Aset/ Liabilitas %
<b>ASET</b>				
Investasi jangka pendek	34.440.321	31,39	36.774.801	36,91
Piutang pembiayaan multiguna	9.692	0,01	18.679	0,02
Piutang sewa pembiayaan	648	0,00	-	-
Piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang	199.167	0,18	-	-
Piutang premi dan reasuransi	136.558	0,12	68.403	0,07
Kredit yang diberikan	71.120	0,06	10.676	0,01
Piutang transaksi efek	58.423	0,05	68.352	0,07
Piutang lain-lain	10.392	0,01	15.751	0,02
Aset lain-lain	48.435	0,04	14.055	0,01
<b>Jumlah Aset</b>	<b>34.974.756</b>	<b>31,87</b>	<b>36.970.717</b>	<b>37,11</b>
<b>LIABILITAS</b>				
Simpanan dan simpanan dari bank lain	4.274.222	5,00	3.319.348	4,29
Utang asuransi	112.824	0,13	211.969	0,27
Premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim	35.362	0,04	101.172	0,13
Utang transaksi efek	626	0,00	25.002	0,03
Beban akrual	4.653	0,01	4.232	0,01
Liabilitas lain-lain	8.740	0,01	18.113	0,02
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>4.436.427</b>	<b>5,19</b>	<b>3.679.836</b>	<b>4,75</b>

- b. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup menginvestasikan dananya masing-masing sebesar Rp 30.346.004 dan Rp 36.774.802, dalam unit penyertaan reksa dana yang dikelola oleh SMS, entitas anak, sebagai manajer investasi (Catatan 6).
- c. Grup telah mengasuransikan properti investasi dan aset tetap pada ASM (Catatan 18 dan 19).
- d. Beban gaji dan tunjangan yang telah dibayar oleh Grup kepada seluruh dewan komisaris dan direksi untuk tahun 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 350.845 dan Rp 420.037.
- e. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo transaksi komitmen dan kontinjensi (L/C dan bank garansi) dengan pihak berelasi masing-masing sebesar Rp 171.156 dan Rp 167.200 (Catatan 54).
- f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan kebijakan harga dan syarat normal, sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi, kecuali piutang pembiayaan multiguna kepada karyawan.

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**51. Aset dan Liabilitas Moneter Bersih dalam Mata Uang Asing**

	2020		2019	
	Ekuivalen US\$	Ekuivalen Rp	Ekuivalen US\$	Ekuivalen Rp
<b>Aset</b>				
Kas dan bank	155.354.983	2.306.962	56.513.290	784.701
Investasi jangka pendek	216.167.422	3.123.588	223.834.879	3.109.347
Piutang premi dan reasuransi	34.666.258	488.967	25.720.639	357.542
Kredit yang diberikan	103.243.872	1.536.269	102.726.166	1.426.096
Tagihan akseptasi	4.214.538	62.712	9.436.773	131.006
Piutang lain-lain	1.637.505	24.226	1.813.040	25.185
Aset reasuransi	93.455.574	1.318.191	89.450.819	1.243.456
Aset lain-lain	7.964.978	112.431	533.489	7.408
Jumlah Aset	<u>616.705.132</u>	<u>8.973.346</u>	<u>510.029.095</u>	<u>7.084.741</u>
<b>Liabilitas</b>				
Simpanan dan simpanan dari bank lain	324.115.372	4.822.836	259.416.705	3.601.352
Utang asuransi	30.930.845	436.279	21.884.394	304.214
Dana pemegang polis unit link	60.525.437	853.712	52.744.884	733.207
Efek yang Dijual dengan Janji Beli Kembali	17.339.935	258.018	-	-
Liabilitas manfaat polis masa depan	797.787	11.253	163.061	2.267
Premi diterima dimuka	5.145.830	72.582	684.437	9.514
Premi belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim	102.523.556	1.446.095	99.554.720	1.383.910
Liabilitas akseptasi	4.214.538	62.712	9.436.773	131.006
Beban akrual	63.368	943	12.750	177
Liabilitas lain-lain	1.328.596	19.491	766.463	10.647
Jumlah Liabilitas	<u>546.985.263</u>	<u>7.983.921</u>	<u>444.664.188</u>	<u>6.176.294</u>
Jumlah Aset - bersih	<u>69.719.869</u>	<u>989.425</u>	<u>65.364.907</u>	<u>908.447</u>

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

**52. Nilai Wajar Aset dan Liabilitas**

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Grup:

	2020			
	Nilai Tercatat	Pengukuran nilai wajar menggunakan		
		Level 1	Level 2	Level 3
<b>Aset yang diukur pada nilai wajar:</b>				
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi				
Saham dan waran	585.372	585.372	-	-
Obligasi	4.205.075	4.205.075	-	-
Reksadana	4.858.258	4.858.258	-	-
Aset pemegang polis unit link	30.065.497	30.065.497	-	-
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				
Penempatan pada Bank Indonesia				
Saham	3.654.715	3.654.715	-	-
Obligasi	5.194.397	5.194.397	-	-

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

	2020			
	Nilai Tercatat	Pengukuran nilai wajar menggunakan		
		Level 1	Level 2	Level 3
<b>Aset yang nilai wajarnya disajikan:</b>				
Dukur pada biaya perolehan diamortisasi				
Obligasi	1.265.327	-	1.265.327	-
Piutang pembiayaan multiguna	2.229.745	-	2.229.745	-
Kredit yang diberikan	18.878.373	-	18.878.373	-
Tagihan akseptasi	153.577	-	153.577	-
Piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang	3.700.987	-	3.700.987	-
Aset lain-lain - Setoran jaminan	94.103	-	94.103	-
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				
Obligasi	1.167.964	1.167.964	-	-
<b>Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar</b>				
Dana pemegang polis unit link	30.103.899	30.103.899	-	-
Liabilitas derivatif	169	-	169	-
<b>Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:</b>				
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi				
Simpanan dan simpanan dari bank lain	35.177.072	-	35.177.072	-
Efek yang dijual dengan janji beli kembali	1.042.913	-	1.042.913	-
Liabilitas akseptasi	152.617	-	152.617	-
Utang transaksi efek	882.257	-	882.257	-
Surat berharga yang diterbitkan	4.228.652	-	4.228.652	-
Pinjaman yang diterima	3.013.529	-	3.013.529	-
2019				
	Nilai Tercatat	Pengukuran nilai wajar menggunakan		
		Level 1	Level 2	Level 3
<b>Aset yang diukur pada nilai wajar:</b>				
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi				
Saham dan waran	760.998	760.998	-	-
Obligasi	987.916	-	-	58.001
Reksadana	5.514.063	5.514.063	-	-
Aset pemegang polis unit link	32.494.284	32.494.284	-	-
Aset derivatif	104	-	104	-
Aset keuangan tersedia untuk dijual				
Penempatan pada Bank Indonesia	915.301	915.301	-	-
Saham	4.040.338	4.040.338	-	-
Obligasi	1.486.931	1.486.931	-	-
Investasi dalam saham	2.624.790	-	2.624.790	-
<b>Aset yang nilai wajarnya disajikan:</b>				
Pinjaman yang diberikan dan piutang				
Piutang pembiayaan multiguna	2.783.341	-	2.783.341	-
Kredit yang diberikan	21.314.497	-	21.314.497	-
Tagihan akseptasi	265.212	-	265.212	-
Piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang	3.996.536	-	3.996.536	-
Aset lain-lain - Setoran jaminan	82.157	-	82.157	-
Dimiliki hingga jatuh tempo				
Obligasi	3.370.663	3.370.663	-	-
<b>Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar</b>				
Dana pemegang polis unit link	33.334.815	33.334.815	-	-
<b>Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan</b>				
Simpanan dan simpanan dari bank lain	28.911.530	-	28.911.530	-
Efek yang dijual dengan janji beli kembali	236.699	-	236.699	-
Liabilitas akseptasi	265.211	-	265.211	-
Utang transaksi efek	446.581	-	446.581	-
Surat berharga yang diterbitkan	3.483.366	-	3.483.366	-
Pinjaman yang diterima	3.140.301	-	3.140.301	-

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek atau perantara efek, badan penyedia jasa penentuan harga kelompok industri atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki Level 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2.

Jika satu atau lebih input signifikan tidak diambil dari data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 3.

Teknik penilaian yang digunakan untuk mengukur estimasi nilai wajar Level 2 dan Level 3 adalah analisa arus kas diskonto.

**53. Perjanjian dan Ikatan**

- a) Pada tanggal 6 Juni 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa ruangan jangka panjang dengan ASM, entitas anak, di gedung perkantoran Plaza Simas milik Perusahaan, yang terletak di Jl. Fachrudin No. 20, Jakarta Pusat. Jangka waktu sewa tersebut adalah 15 tahun, terhitung sejak tanggal 1 Oktober 2008 sampai 1 Oktober 2023 (Catatan 50).
- b) SMF, entitas anak, mengadakan Perjanjian Pembiayaan Bersama Dengan Cara Pengambilalihan Portofolio dan Penunjukan Agen Jaminan serta Perjanjian Kerjasama Penyaluran Kredit secara *Channeling* dengan BS (Catatan 11) dan Perjanjian Pembiayaan Bersama dengan PT Bank MNC International Tbk.
- c) ABSM, entitas anak, mengadakan beberapa perjanjian sewa operasi (*operating lease*) dengan BS, entitas anak, atas kendaraan bermotor milik ABSM dan peralatan kantor dengan jangka waktu 1 tahun.

**54. Komitmen dan Kontinjensi**

- a. BS, entitas anak, memiliki komitmen pembelian dan penjualan tunai mata uang asing (*spot*, *forward* dan *swap*) yang belum diselesaikan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Pembelian tunai mata uang asing ( <i>spot</i> , <i>forward</i> dan <i>swap</i> ) Dolar Amerika Serikat	<u>73.763</u>	<u>88.848</u>
Penjualan tunai mata uang asing ( <i>spot</i> , <i>forward</i> dan <i>swap</i> ) Dolar Amerika Serikat	<u>63.083</u>	<u>105.545</u>

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Transaksi *spot*, *forward* dan *swap* di atas akan selesai masing-masing dalam 1 hari sampai 19 hari, dan 1 hari sampai 83 hari.

- b. BS memiliki tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi dalam rangka ekspor-impor, pemberian garansi dan pemberian kredit kepada nasabah dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
<b>Komitmen</b>		
Liabilitas komitmen		
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	481.473	443.001
<i>Irrevocable letter of credit</i>	<u>116.778</u>	<u>118.901</u>
Jumlah	<u><u>598.251</u></u>	<u><u>561.902</u></u>
<b>Kontinjensi</b>		
Tagihan kontinjensi		
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	93.790	84.754
Liabilitas kontinjensi		
Bank garansi	<u>1.118.585</u>	<u>1.488.089</u>
Jumlah - bersih	<u><u>(1.024.795)</u></u>	<u><u>(1.403.335)</u></u>

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo transaksi komitmen dan kontinjensi (terdiri dari L/C dan bank garansi) dengan pihak berelasi masing-masing sebesar Rp 171.156 dan Rp 167.200 (Catatan 50).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jangka waktu untuk L/C masing-masing berkisar antara 1 – 20 bulan dan 1 – 18 bulan, sedangkan untuk bank garansi masing-masing berkisar antara 1 – 61 bulan dan 1 – 52 bulan.

Saldo L/C yang dijamin dengan jaminan tunai pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar Rp 26.555 dan Rp 12.473.

Saldo bank garansi yang dijamin dengan jaminan tunai pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar Rp 373.369 dan Rp 411.777.

## 55. Informasi Segmen

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut.

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**2020**

	Induk Perusahaan	Underwriting asuransi	Pembiayaan konsumen, Piutang sewa pembiayaan dan anjak piutang	Jasa biro administrasi efek	Jasa perjaminan emisi & perantara pedagang efek serta jasa manajer investasi	Perbankan	Pembangunan, Perdagangan, dan Jasa	Jumlah sebelum eliminasi	Eliminasi	Jumlah setelah eliminasi
Pendapatan operasional	-	29.434.670	525.021	5.882	362.560	-	-	30.328.133	(534.252)	29.793.881
Pendapatan bunga dan bagi hasil	(30.657)	978.576	1.290.223	898	6.655	3.296.745	4.392	5.546.832	(16.425)	5.530.407
Keuntungan dari investasi pada unit reksa dana	(16.755)	990.501	30.756	-	4.944	2.419	47.112	1.058.977	-	1.058.977
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih	954	(18.556)	27	-	1.247	67.970	61	51.703	(5.074)	46.629
Bagian laba (rugi) pada entitas asosiasi	892.140	44.629	496	2.500	-	-	(2.809)	936.956	(904.644)	32.312
Pendapatan administrasi dan komisi	-	-	160.783	-	-	598.706	-	759.489	(18.883)	740.606
Penjualan	-	-	-	-	-	-	344.317	344.317	-	344.317
Penjualan investasi dalam saham	21.323	-	-	-	-	-	-	21.323	-	21.323
Pendapatan lain-lain	119.102	392.946	83.911	99	24.748	649.623	174.619	1.445.048	(754.148)	690.900
Jumlah pendapatan	986.107	31.822.766	2.091.217	9.379	400.154	4.615.463	567.692	40.492.778	(2.233.426)	38.259.352
Beban operasional	-	27.109.288	523.746	-	-	-	-	27.633.034	(487.012)	27.146.022
Gaji dan tunjangan karyawan	11.084	565.262	322.735	3.940	74.847	758.862	81.069	1.817.799	-	1.817.799
Umum dan administrasi	35.649	380.720	235.317	1.774	129.032	1.403.526	116.568	2.302.586	(371.156)	1.931.430
Bunga dan bagi hasil	16.407	579	687.983	-	2.566	1.123.347	2.233	1.833.115	(17.313)	1.815.802
Kerugian kurs mata uang asing - bersih	-	4.171	21	-	-	5	877	5.074	(5.074)	-
Beban kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non keuangan	159.000	7.142	172.383	12	41.408	1.554.154	-	1.934.099	-	1.934.099
Kerugian (keuntungan) penjualan investasi jangka pendek - bersih	(165.640)	503.383	(8.046)	-	50.089	(372.456)	106.889	114.219	-	114.219
Penyisihan penurunan nilai efek-efek	-	2.001.843	-	-	29.735	(73)	-	2.031.505	-	2.031.505
Beban pokok penjualan	-	-	-	-	-	-	346.059	346.059	-	346.059
Beban lain-lain	12.013	342.727	62.189	511	8.598	31.497	68.355	525.890	(53.641)	472.249
Jumlah beban operasional	68.513	30.915.115	1.996.328	6.237	336.275	4.498.862	722.050	38.543.380	(934.196)	37.609.184
Laba (rugi) sebelum pajak	917.594	907.651	94.889	3.142	63.879	116.601	(154.358)	1.949.398	(1.299.230)	650.168
Penghasilan (beban) pajak	32	(14.721)	(40.099)	(313)	(32.360)	1.922	(5.155)	(90.694)	346	(90.348)
Laba bersih	917.626	892.930	54.790	2.829	31.519	118.523	(159.513)	1.858.704	(1.298.884)	559.820
Aset segmen	6.566.802	44.595.724	9.342.374	17.915	2.139.700	43.910.102	2.551.355	108.123.972	(3.743.581)	105.380.391
Investasi dalam saham	16.433.046	694.619	60.734	134.898	24.937	281.405	431.088	18.060.727	(15.149.560)	2.911.167
Aset yang tidak dialokasikan	14.815	41.893	5.563	718	10.437	55.168	36.075	164.669	-	164.669
Jumlah aset	23.014.663	45.332.236	9.408.671	153.531	2.175.074	44.246.675	3.018.518	127.349.368	(18.893.141)	108.456.227
Liabilitas segmen	1.164.688	39.783.884	6.944.833	5.061	978.382	38.499.119	336.941	87.712.908	(2.325.896)	85.387.012
Liabilitas yang tidak dialokasikan	322	10.112	20.878	255	29.787	71.082	14.535	146.971	-	146.971
Jumlah liabilitas	1.165.010	39.793.996	6.965.711	5.316	1.008.169	38.570.201	351.476	87.859.879	(2.325.896)	85.533.983

\* Aset segmen tidak termasuk pajak dibayar dimuka dan aset pajak tangguhan, sedangkan liabilitas segmen tidak termasuk utang pajak dan liabilitas pajak tangguhan

**2019**

	Induk Perusahaan	Underwriting asuransi	Pembiayaan konsumen, Piutang sewa pembiayaan dan anjak piutang	Jasa biro administrasi efek	Jasa perjaminan emisi & perantara pedagang efek serta jasa manajer investasi	Perbankan	Pembangunan, Perdagangan, dan Jasa	Jumlah sebelum eliminasi	Eliminasi	Jumlah setelah eliminasi
Pendapatan operasional	-	25.642.926	470.122	6.646	362.546	-	31.286	26.513.526	(1.189.002)	25.324.524
Pendapatan bunga dan bagi hasil	27.170	504.247	1.298.794	77	6.164	3.358.273	2.623	5.197.348	(7.436)	5.189.912
Keuntungan (kerugian) penjualan investasi jangka pendek - bersih	44.628	287.165	57	-	(46.896)	2.632	-	287.586	-	287.586
Keuntungan dari investasi pada unit reksa dana	8.389	1.574.415	20.630	130	21.398	5.397	49.437	1.679.796	-	1.679.796
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih	(145)	(30.635)	(15)	-	(1.970)	28.222	131	(4.412)	4.412	-
Penyisihan (pemulihan) penurunan nilai efek-efek	-	2.590.933	-	-	(17.333)	196	2.511	2.576.307	-	2.576.307
Bagian laba (rugi) pada entitas asosiasi	1.145.322	38.350	3.132	-	-	-	(930)	1.185.874	(1.138.892)	46.982
Pendapatan administrasi dan komisi	-	-	299.836	-	-	976.897	-	1.276.733	(242.993)	1.033.740
Penjualan	-	-	-	-	-	-	212.149	212.149	-	212.149
Penjualan investasi dalam saham	4.837.140	-	-	-	-	-	-	4.837.140	-	4.837.140
Pendapatan lain-lain	91.849	356.218	114.052	615	44.962	1.015.523	160.137	1.783.356	(1.052.136)	731.220
Jumlah pendapatan	6.154.353	30.963.619	2.206.608	7.468	368.871	5.387.140	457.344	45.545.403	(3.626.047)	41.919.356
Beban operasional	-	28.734.941	403.408	-	-	-	-	29.138.349	(1.324.994)	27.813.355
Gaji dan tunjangan karyawan	10.355	667.491	445.619	4.365	92.446	677.630	84.982	1.982.888	-	1.982.888
Umum dan administrasi	30.695	589.244	207.644	1.906	88.535	1.250.088	122.584	2.290.696	(104.363)	2.186.333
Bunga dan bagi hasil	-	-	664.033	-	83	1.150.357	2.659	1.817.132	(7.633)	1.809.499
Kerugian kurs mata uang asing - bersih	-	11.632	(1.828)	-	-	17	201	10.022	4.412	14.434
Beban kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non keuangan	21.051	15.111	306.657	-	-	2.146.636	188	2.489.643	-	2.489.643
Beban pokok penjualan	-	-	-	-	-	-	213.190	213.190	-	213.190
Beban lain-lain	52.786	3.112	56.673	304	303	73.114	44.825	231.117	(2.868)	228.249
Jumlah beban operasional	114.887	30.021.531	2.082.206	6.575	181.367	5.297.842	488.629	38.173.037	(1.435.446)	36.737.591
Laba (rugi) sebelum pajak	6.039.466	942.088	124.402	893	187.504	89.298	(11.285)	7.372.366	(2.190.601)	5.181.765
Penghasilan (beban) pajak	(8.016)	6.302	1.467	(26)	(42.349)	(75.141)	6.206	(111.557)	346	(111.211)
Laba bersih	6.031.450	948.390	125.869	867	145.155	14.157	(5.079)	7.260.809	(2.190.255)	5.070.554
Aset segmen	5.271.047	44.355.504	9.826.417	15.794	1.611.154	35.874.938	2.136.052	99.090.906	(2.560.148)	96.530.758
Investasi dalam saham	15.436.614	701.997	60.771	17.301	24.937	318.345	704.257	17.264.222	(14.312.797)	2.951.425
Aset yang tidak dialokasikan	6.980	107.330	9.560	1.275	1.688	905	15.479	143.217	-	143.217
Jumlah aset	20.714.641	45.164.831	9.896.748	34.370	1.637.779	36.194.188	2.855.788	116.498.345	(16.872.945)	99.625.400
Liabilitas segmen	11.670	40.234.134	7.395.442	6.926	469.086	30.338.388	313.607	78.769.253	(1.536.707)	77.232.546
Liabilitas yang tidak dialokasikan	370	12.173	15.418	307	34.980	161.705	3.294	228.247	-	228.247
Jumlah liabilitas	12.040	40.246.307	7.410.860	7.233	504.066	30.500.093	316.901	78.997.500	(1.536.707)	77.460.793

\* Aset segmen tidak termasuk pajak dibayar dimuka dan aset pajak tangguhan, sedangkan liabilitas segmen tidak termasuk utang pajak dan liabilitas pajak tangguhan

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**56. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan**

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko harga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup menjalankan kegiatan operasional secara hati-hati untuk meminimalkan efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko harga, risiko kredit, risiko likuiditas, risiko hukum, risiko strategis dan risiko operasional.

Dalam pelaksanaannya, penerapan manajemen risiko Grup meliputi pengawasan aktif manajemen, penerapan kebijakan dan prosedur, penetapan limit risiko, proses identifikasi, pengukuran dan pemantauan risiko, penerapan sistem informasi dan pengendalian risiko serta sistem pengendalian internal.

**Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menganalisa risiko kredit pelanggan baru sebelum persyaratan pembayaran dan distribusi ditawarkan, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas pinjaman yang diberikan dan piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Kualitas kredit baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

	2020			Jumlah
	Belum jatuh tempo	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai	Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	
Kas dan bank	4.306.676	-	-	4.306.676
Investasi jangka pendek	47.191.538	-	-	47.191.538
Piutang pembiayaan multiguna	2.796.413	-	86.085	2.882.498
Piutang pembiayaan sewa	648	-	-	648
Piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang	3.770.480	-	29.323	3.799.803
Kredit yang diberikan	19.483.913	-	993.379	20.477.292
Tagihan akseptasi	153.577	-	119.840	273.417
Piutang transaksi efek	976.673	-	-	976.673
Piutang lain - lain	1.476.127	-	21	1.476.148
Investasi dalam saham	3.921.841	-	-	3.921.841
Aset lain-lain	94.103	-	-	94.103
	<u>84.171.989</u>	<u>-</u>	<u>1.228.648</u>	<u>85.400.637</u>

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

	2019			
	Belum jatuh tempo	Telah jatuh tempo		Jumlah
		tetapi tidak mengalami penurunan nilai	Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	
Kas dan bank	2.946.667	-	-	2.946.667
Investasi jangka pendek	50.161.996	-	-	50.161.996
Piutang pembiayaan multiguna	3.489.574	-	79.567	3.569.141
Piutang pembiayaan sewa	978	-	-	978
Piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang	3.226.436	744.366	142.607	4.113.409
Kredit yang diberikan	20.710.546	-	1.786.706	22.497.252
Tagihan akseptasi	265.212	-	119.800	385.012
Piutang perusahaan efek	503.636	-	-	503.636
Piutang lain - lain	906.526	-	21	906.547
Investasi dalam saham	2.608.035	-	-	2.608.035
Aset lain-lain	82.157	-	781	82.938
	<u>84.901.763</u>	<u>744.366</u>	<u>2.129.482</u>	<u>87.775.611</u>

Berikut adalah eksposur maksimum laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait risiko kredit:

	2020		2019	
	Jumlah bruto	Jumlah neto	Jumlah bruto	Jumlah neto
<i>Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi</i>				
Investasi jangka pendek - efek-efek - saham dan waran	585.372	585.372	760.998	760.998
Investasi jangka pendek - efek-efek - obligasi	3.258.709	3.258.709	987.916	987.916
Investasi jangka pendek - efek-efek - reksadana	4.858.258	4.858.258	5.514.063	5.514.063
Investasi jangka pendek - aset pemegang unit link - reksadana	30.065.497	30.065.497	32.494.284	32.494.284
<i>Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</i>				
Investasi jangka pendek - efek-efek - saham	3.654.715	3.654.715	4.040.337	4.040.337
Investasi jangka pendek - efek-efek - obligasi	5.194.397	5.194.397	1.486.931	1.486.931
Investasi dalam saham	3.654.715	3.654.715	2.608.035	2.608.035
<i>Tersedia untuk dijual</i>				
Investasi jangka pendek - efek-efek - obligasi	-	-	3.360.731	3.360.731
<i>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi</i>				
Kas dan bank	3.315.310	3.315.310	1.503.184	1.503.184
Investasi jangka pendek - penempatan pada bank lain	100.000	100.000	138.825	138.825
Investasi jangka pendek - deposito berjangka	2.772.200	2.772.200	2.685.608	2.685.608
Investasi jangka pendek - efek-efek - tagihan atas wesel ekspor	-	-	994.975	994.975
Investasi jangka pendek - efek-efek - <i>refinancing</i>	1.703.550	1.703.550	1.490.000	1.490.000
Piutang pembiayaan multiguna	2.325.044	2.229.745	2.827.502	2.783.341
Piutang sewa pembiayaan	555	526	922	922
Piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang	3.799.803	3.700.987	4.113.409	3.996.536
Piutang transaksi efek	973.950	2.229.745	503.636	503.636
Piutang lain-lain	1.477.277	1.476.148	906.547	906.526
Tagihan akseptasi	273.417	153.577	385.012	265.212
Kredit yang diberikan	20.477.292	18.878.373	22.497.252	21.314.497
Aset lain-lain	50.852	50.852	48.007	48.007
Jumlah Aset Keuangan	<u>88.540.913</u>	<u>87.882.676</u>	<u>89.348.174</u>	<u>87.884.564</u>

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**Risiko Pasar**

Risiko pasar merupakan nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan yang dimiliki oleh Grup akan terpengaruh akibat perubahan variabel pasar seperti suku bunga, nilai tukar, termasuk turunan dari kedua risiko tersebut (risiko instrumen derivatif).

*a. Risiko Suku Bunga*

Risiko suku bunga Grup timbul dari kredit, simpanan dan simpanan dari bank lain dan pinjaman yang diterima. Kredit, simpanan dan simpanan dari bank lain dan pinjaman yang diterima dengan suku bunga mengambang mengakibatkan timbulnya risiko suku bunga arus kas terhadap Grup. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan suku bunga tetap mengakibatkan timbulnya risiko nilai wajar suku bunga terhadap Grup.

Pada akhir periode pelaporan, kredit, simpanan dan simpanan dari bank lain dan pinjaman yang diterima dengan suku bunga mengambang adalah sebagai berikut:

	2020	2019
<b>Aset</b>		
Kredit diberikan	13.019.855	15.262.713
<b>Liabilitas</b>		
Simpanan dan simpanan dari bank lain	18.445.106	15.262.713
Pinjaman yang diterima	2.845.596	2.808.862

Grup menganalisa eksposur suku bunga secara dinamis. Berbagai skenario disimulasikan dengan mempertimbangkan pembiayaan kembali, pembaruan posisi yang ada, serta alternatif pembiayaan. Untuk setiap simulasi, pergerakan suku bunga yang sama digunakan untuk seluruh mata uang. Berdasarkan skenario ini, Grup menghitung dampak laba atau rugi dari pergerakan suku bunga. Skenario-skenario tersebut dilakukan hanya untuk liabilitas yang mewakili posisi utama yang dikenakan bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jika suku bunga atas kredit, simpanan dan simpanan dari bank lain dan pinjaman yang diterima didenominasikan dalam Rupiah lebih tinggi/rendah 1% dan variabel lain dianggap tetap, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah masing-masing sebesar Rp 6.203 dan Rp 2.785, terutama sebagai akibat tingginya/rendahnya pendapatan bunga dari kredit dan beban bunga dari pinjaman dengan suku bunga mengambang.

*b. Risiko Mata Uang Asing*

Grup terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Manajemen telah menetapkan kebijakan yang mengharuskan Grup mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsionalnya. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul ketika transaksi komersial masa depan atau aset dan liabilitas yang diakui didenominasikan dalam mata uang yang bukan mata uang fungsional. Risiko diukur dengan menggunakan proyeksi arus kas.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jika mata uang melemah/menguat sebesar 5% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan variabel lain konstan, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp 36.861 dan Rp 34.067, terutama diakibatkan keuntungan/(kerugian) dari penjabaran aset keuangan dan liabilitas keuangan.

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

*c. Risiko Harga*

Grup terpengaruh risiko harga efek ekuitas dan efek utang karena Grup memiliki investasi yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (2019: tersedia untuk dijual) dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi efek ekuitas, Grup melakukan diversifikasi portofolio. Diversifikasi portofolio dilakukan sesuai dengan batasan yang ditentukan oleh Grup.

Grup memiliki investasi pada saham entitas lain yang diperdagangkan di bursa, investasi pada unit reksadana dan investasi pada obligasi yang mempunyai dampak kenaikan/penurunan pada laba setelah pajak Grup untuk tahun berjalan dan dampak pada komponen ekuitas lainnya. Dengan asumsi bahwa harga efek ekuitas dan efek utang - pada nilai wajar melalui laba rugi telah naik/turun sebesar 1% dan seluruh variabel lain konstan, akan berdampak terhadap laba setelah pajak untuk tahun 2020 dan 2019 lebih tinggi/rendah sebesar Rp 96.487 dan Rp 72.630. Sedangkan apabila harga efek ekuitas dan efek utang – tersedia untuk dijual telah naik/turun sebesar 1% dan seluruh variabel lain konstan, berdampak terhadap komponen ekuitas lainnya pada tahun 2020 dan 2019 lebih tinggi/rendah masing-masing sebesar Rp 88.491 dan Rp 55.272. Laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan naik/turun sebagai akibat keuntungan/(kerugian) pada surat berharga ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Komponen ekuitas lainnya akan naik/turun sebagai akibat keuntungan/(kerugian) pada surat berharga ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi pada surat berharga utang, Grup melakukan analisa terkait besaran bunga kupon yang ditawarkan dengan tingkat imbal hasil yang diharapkan oleh pasar.

**Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki likuiditas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

	2020				Jumlah	Biaya	
	< 1 tahun	> 1 tahun s.d 2 tahun	> 2 tahun s.d 5 tahun	> 5 tahun		transaksi	Jumlah
<b>Liabilitas</b>							
Simpanan dan simpanan dari bank lain	35.167.072	-	-	-	35.167.072	-	35.167.072
Efek yang dijual dengan janji beli kembali	1.042.913	-	-	-	1.042.913	-	1.042.913
Surat berharga yang diterbitkan	1.552.300	734.000	1.971.000	-	4.257.300	(28.648)	4.228.652
Pinjaman yang diterima	2.249.882	769.444	-	-	3.019.326	(5.797)	3.013.529
Liabilitas akseptasi	153.617	-	-	-	153.617	-	153.617
Utang transaksi efek	882.257	-	-	-	882.257	-	882.257
Beban akrual	253.640	-	-	-	253.640	-	253.640
Liabilitas lain-lain	317.428	-	-	-	317.428	-	317.428
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>41.619.109</b>	<b>1.503.444</b>	<b>1.971.000</b>	<b>-</b>	<b>45.093.553</b>	<b>(34.445)</b>	<b>45.059.108</b>

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

	2019				Jumlah	Biaya	
	< 1 tahun	> 1 tahun s.d 2 tahun	> 2 tahun s.d 5 tahun	> 5 tahun		transaksi	Jumlah
<b>Liabilitas</b>							
Simpanan dan simpanan dari bank lain	28.911.530	-	-	-	28.911.530	-	28.911.530
Efek yang dijual dengan janji beli kembali	236.699	-	-	-	236.699	-	236.699
Surat berharga yang diterbitkan	1.526.000	1.080.000	894.000	-	3.500.000	(16.634)	3.483.366
Pinjaman yang diterima	2.434.575	-	712.863	-	3.147.438	(7.137)	3.140.301
Liabilitas akseptasi	265.211	-	-	-	265.211	-	265.211
Utang transaksi efek	446.581	-	-	-	446.581	-	446.581
Beban akrual	195.530	-	-	-	195.530	-	195.530
Liabilitas lain-lain	244.081	-	-	-	244.081	-	244.081
Jumlah Liabilitas	<u>34.260.207</u>	<u>1.080.000</u>	<u>1.606.863</u>	<u>-</u>	<u>36.947.070</u>	<u>(23.771)</u>	<u>36.923.299</u>

### Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko yang timbul dari kelemahan aspek hukum, antara lain akibat dari tindakan hukum, tidak adanya peraturan yang mendukung atau kelemahan dari ketentuan-ketentuan yang mengikat secara hukum, seperti kegagalan untuk mematuhi persyaratan hukum suatu perjanjian dan celah-celah dalam pengikatan jaminan.

Pelaksanaan identifikasi, pengukuran, dan pemantauan terhadap potensi risiko hukum dilaksanakan terhadap seluruh aktivitas Grup, terutama kegiatan operasional Grup dengan melibatkan pihak ketiga yang memiliki potensi benturan kepentingan atau gugatan hukum.

Grup melakukan manajemen risiko hukum dengan melakukan penanganan proses hukum secara profesional dan jika diperlukan membuat pencadangan potensi biaya kerugian.

### Risiko Strategis

Risiko strategis adalah risiko yang antara lain disebabkan oleh adanya penetapan dan pelaksanaan strategi Grup yang tidak tepat, pengambilan keputusan bisnis yang tidak tepat atau kurang responsifnya Grup terhadap perubahan eksternal.

Grup telah menyusun strategi dan rencana bisnis yang sebelumnya telah didiskusikan dengan Dewan Komisaris, Direksi serta seluruh manajemen Perusahaan. Grup juga melakukan kajian dan evaluasi stratejik bisnis serta realisasi yang telah dicapai oleh Grup sesuai dengan yang terangkum dalam rencana bisnis.

### Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko yang timbul dari ketidakcukupan dana atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem atau adanya problem eksternal yang berdampak kepada kegiatan operasional Grup.

Model tata kelola risiko operasional untuk Grup memberikan tata kelola yang formal, transparan dan konsisten yang secara jelas menegaskan tugas dan tanggung jawab serta alur pelaporan untuk mengelola risiko operasional dalam Grup secara efektif. Model tata kelola bertujuan untuk menempatkan akuntabilitas terhadap risiko operasional yang mungkin timbul serta pada saat yang bersama memfasilitasi pemisahan tugas secara independen antara *risk taking units*, unit pengendali risiko dan Satuan Kerja Audit Internal.

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**57. Perkara Hukum**

Pada tahun 2016, PT Jiwasraya menginvestasikan dana untuk dikelola pada SAM, entitas anak. Sehubungan dengan proses hukum yang sedang berjalan pada PT Jiwasraya, sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diterbitkan, SAM belum menerima surat putusan atas kasus hukum yang berkaitan dengan Manajer Investasi karena kasus tersebut masih dalam proses pelimpahan dan belum masuk ke tahap pengadilan. SAM telah menitipkan dana sejumlah Rp 77.000.000.000 kepada Kejaksaan Negeri Republik Indonesia untuk menutup potensi maksimal kerugian terkait penempatan investasi oleh PT Jiwasraya pada SAM. Atas dana yang dititipkan tersebut, PT Jiwasraya dapat melakukan penarikan seluruh investasinya dan tidak mengalami kerugian atas investasi yang telah ditempatkan pada SAM. SAM berkomitmen untuk mendukung proses hukum yang sedang berjalan.

**58. Informasi Lainnya**

**Informasi Keuangan Lainnya**

- a. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) dari BS dihitung sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia

Perhitungan rasio kecukupan modal adalah sebagai berikut:

	2020	2019
I. Komponen Modal		
A. Modal Inti	5.571.952	5.474.321
B. Modal Pelengkap	292.736	228.253
II. Jumlah modal	<u>5.864.688</u>	<u>5.702.574</u>
III. Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)		
Risiko kredit setelah memperhitungkan risiko spesifik	23.688.232	26.712.423
Risiko pasar	4.946.970	925.317
Risiko operasional	5.668.202	5.281.034
Jumlah ATMR untuk risiko kredit, pasar dan operasional	<u>34.303.404</u>	<u>32.918.774</u>
IV Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) yang tersedia		
KPMM dengan memperhitungkan risiko kredit	24,76%	21,35%
KPMM dengan memperhitungkan risiko kredit dan pasar	20,48%	20,63%
KPMM dengan memperhitungkan risiko kredit dan operasional	19,98%	17,82%
KPMM dengan memperhitungkan risiko kredit dan operasional dan pasar	17,10%	17,32%
V. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum yang diwajibkan	9%	9%

- b. Rasio tingkat solvabilitas

Perhitungan rasio tingkat solvabilitas adalah sebagai berikut:

	2020	2019
ASM	499,61%	431,63%
ASJ	1112,96%	814,91%

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

c. Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD)

Perhitungan MKBD SMS adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Modal Kerja Bersih Disesuaikan	594.151	556.356
Modal Kerja Bersih Disesuaikan wajib	25.000	25.714
Lebih MKBD	<u>569.151</u>	<u>530.642</u>

d. Batas Maksimum Pemberian Pembiayaan

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat penyediaan dana kepada pihak berelasi dan pihak ketiga yang melampaui Batas Maksimum Pemberian Pembiayaan yang diberikan oleh SMMF dan ABSM.

**59. Reklasifikasi Akun**

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2019 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian tahun 2020, sebagai berikut:

	Sesudah Reklasifikasi	Sebelum Reklasifikasi
<b>Laporan posisi keuangan konsolidasian</b>		
<u>Aset</u>		
Properti investasi - bersih	514.310	451.416
Aset tetap - bersih	2.558.102	2.618.049
Aset lain-lain	1.009.624	1.013.114
<u>Liabilitas</u>		
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	250.572	251.115
<b>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian</b>		
<u>Pendapatan</u>		
Pendapatan Lain-lain	731.199	731.220
<u>Beban</u>		
Beban umum dan administrasi	2.186.312	2.186.333

**60. Pengungkapan Tambahan Transaksi Bukan Kas**

Grup mempunyai transaksi bukan kas yang tidak mempengaruhi laporan arus kas konsolidasian sebagai berikut:

	2020	2019
Penghapusan piutang pembiayaan multiguna (Catatan 7)	231.133	225.027
Penghapusan piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang (Catatan 9)	688	6.121
Penghapusan kredit yang diberikan (Catatan 11)	1.668.612	1.513.131

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019**  
*(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)*

**61. Rekonsiliasi Liabilitas Konsolidasian yang Berasal dari Aktivitas Pendanaan**

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Konsolidasian yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan nonkas:

	1 Januari 2020	Arus kas pendanaan	Perubahan Nonkas		31 Desember 2020
			Pergerakan valuta asing	Amortisasi biaya transaksi	
Surat berharga yang diterbitkan	3.483.366	757.300 *)	-	(12.014)	4.228.652
Pinjaman yang diterima	3.140.301	(128.112) *)	-	1.341	3.013.530
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	<u>6.623.667</u>	<u>629.188</u>	<u>-</u>	<u>(10.673)</u>	<u>7.242.182</u>

\*) Arus kas dari surat berharga yang diterbitkan dan pinjaman diterima merupakan jumlah bersih dari penerimaan dan pembayaran pinjaman pada laporan arus kas konsolidasian.

	1 Januari 2019	Arus kas pendanaan	Perubahan Nonkas		31 Desember 2019
			Pergerakan valuta asing	Amortisasi biaya transaksi	
Surat berharga yang diterbitkan	2.382.610	1.100.000 *)	-	756	3.483.366
Pinjaman yang diterima	3.090.368	53.154 *)	-	(3.221)	3.140.301
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	<u>5.472.978</u>	<u>1.153.154</u>	<u>-</u>	<u>(2.465)</u>	<u>6.623.667</u>

\*) Arus kas dari surat berharga yang diterbitkan dan pinjaman diterima merupakan jumlah bersih dari penerimaan dan pembayaran pinjaman pada laporan arus kas konsolidasian.

**62. Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Penyesuaian atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

*Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)*

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2020, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

- Amandemen PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan
- Penyesuaian Tahunan PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan
- Amandemen PSAK No. 15, Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK No. 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Penerapan standar akuntansi keuangan baru berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020, relevan bagi Grup dan menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup serta berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

- PSAK No. 71, Instrumen Keuangan
- PSAK No. 73, Sewa

Amandemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2021, sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 22, Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis

Grup masih mengevaluasi dampak penerapan amandemen PSAK diatas dan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian belum dapat ditentukan.

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

*Penerapan PSAK No. 71 dan PSAK No. 73*

Grup menerapkan PSAK No. 71 dan PSAK No. 73 secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020.

Atas penerapan PSAK 71, Grup mengakui dampak kumulatif dari penerapan awal standar baru sebagai penyesuaian terhadap saldo awal sebagai berikut:

	Komponen Ekuitas Lainnya	Saldo laba belum ditentukan penggunaannya
Saldo 31 Desember 2019	352.956	15.657.298
Kenaikan cadangan kerugian penurunan nilai		
Kas dan setara kas	-	(1.989)
Investasi jangka pendek	-	(6.502)
Piutang pembiayaan multiguna	-	(27.001)
Piutang sewa pembiayaan	-	(679)
Piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang	-	(64.749)
Kredit yang diberikan	-	(688.208)
Tagihan akseptasi	-	(73)
Piutang lain-lain	-	(1.480)
Liabilitas lain-lain	-	(25.354)
Kenaikan nilai wajar investasi dalam saham	650.533	-
Dampak pajak terkait	-	148.969
Saldo 1 Januari 2020 setelah penyesuaian PSAK No. 71	<u>1.003.489</u>	<u>14.990.232</u>
Kepentingan Nonpengendali		<u>211.581</u>
Saldo laba tidak ditentukan penggunaannya		<u><u>15.201.813</u></u>

Atas penerapan PSAK No. 73 secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020, Grup tidak menyajikan kembali angka-angka komparatif untuk periode pelaporan sebelumnya sebagaimana diperbolehkan berdasarkan ketentuan transisi khusus dalam standar.

Tabel berikut menunjukkan saldo beberapa pos-pos laporan posisi keuangan konsolidasian untuk saldo awal 1 Januari 2020 setelah penerapan PSAK No. 71 dan PSAK No. 73.

	Saldo 31 Desember 2019	Penyesuaian PSAK No. 71	Penyesuaian PSAK No. 73	Saldo 1 Januari 2020
<b>LAPORAN POSISI</b>				
<b>KEUANGAN KONSOLIDASIAN</b>				
<b>Aset</b>				
Kas dan bank	3.563.777	(1.989)	-	3.561.788
Efek yang dibeli dengan janji jual kembali	108.665	-	-	108.665
Investasi jangka pendek	54.859.930	(6.502)	-	54.853.428
Piutang pembiayaan multiguna - bersih	2.783.341	(27.001)	-	2.756.340
Piutang sewa pembiayaan - bersih	922	(679)	-	243
Piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang - bersih	3.996.536	(64.749)	-	3.931.787
Piutang premi dan reasuransi	1.118.050	-	-	1.118.050
Kredit yang diberikan	21.314.497	(688.208)	-	20.626.289
Tagihan akseptasi	265.212	(73)	-	265.139
Aset ijarah	628.023	-	-	628.023
Piutang transaksi efek	503.637	-	-	503.637
Piutang lain-lain	906.526	(1.480)	-	905.046
Aset reasuransi	1.785.782	-	-	1.785.782
Investasi dalam saham	2.951.424	650.533	-	3.601.957
Properti investasi	514.310	-	-	514.310
Aset tetap	2.558.102	-	118.755	2.676.857
Agunan yang diambil alih	661.288	-	-	661.288
Aset pajak tangguhan	95.211	148.969	-	244.180
Aset lain-lain	1.009.624	-	(27.449)	982.175
Jumlah aset - bersih	<u>99.624.857</u>	<u>8.821</u>	<u>91.306</u>	<u>99.724.984</u>

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

	Saldo 31 Desember 2019	Penyesuaian PSAK No. 71	Penyesuaian PSAK No. 73	Saldo 1 Januari 2020
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				
<b>Liabilitas</b>				
Simpanan dan simpanan dari Bbank Lain	28.911.530	-	-	28.911.530
Efek yang dijual dengan janji beli kembali	236.699	-	-	236.699
Utang asuransi	669.971	-	-	669.971
Premi diterima dimuka	1.328.087	-	-	1.328.087
Liabilitas manfaat polis masa depan	167.745	-	-	167.745
Dana pemegang polis - unit link	33.334.815	-	-	33.334.815
Liabilitas kontrak asuransi	108.159	-	-	108.159
Premi belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim	3.304.298	-	-	3.304.298
Liabilitas akseptasi	265.211	-	-	265.211
Utang transaksi efek	446.581	-	-	446.581
Utang pajak	98.609	-	-	98.609
Beban akrual	195.530	-	-	195.530
Surat berharga yang diterbitkan	3.483.366	-	-	3.483.366
Pinjaman yang diterima	3.140.301	-	-	3.140.301
Liabilitas pajak tangguhan	134.159	-	-	134.159
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	250.572	-	-	250.572
Cadangan bagi hasil peserta	17.705	-	-	17.705
Liabilitas lain-lain	1.366.912	25.354	91.306	1.483.572
<b>Jumlah Liabilitas - bersih</b>	<b>77.460.250</b>	<b>25.354</b>	<b>91.306</b>	<b>77.576.910</b>
<b>Ekuitas</b>				
Modal Saham	1.334.891	-	-	1.334.891
Tambahan modal disetor - bersih	1.647.520	-	-	1.647.520
Komponen ekuitas lainnya	352.956	650.533	-	1.003.489
Saldo laba				
Ditentukan penggunaannya	791.607	-	-	791.607
Tidak ditentukan penggunaannya	15.657.298	(455.485)	-	15.201.813
<b>Jumlah</b>	<b>19.784.272</b>	<b>195.048</b>	<b>-</b>	<b>19.979.320</b>
Kepentingan Nonpengendali	2.380.335	(211.581)	-	2.168.754
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>22.164.607</b>	<b>(16.533)</b>	<b>-</b>	<b>22.148.074</b>
<b>Jumlah Liabilitas dan Ekuitas</b>	<b>99.624.857</b>	<b>8.821</b>	<b>91.306</b>	<b>99.724.984</b>

**PSAK No. 71: Instrumen Keuangan**

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur cadangan kerugian kredit ekspektasian yang diatur oleh PSAK No. 71 yang mensyaratkan pembentukan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Hal tersebut menyebabkan peningkatan cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan sebesar Rp 816.035 dengan dampak pajak terkait sebesar Rp 148.969 yang diakui sebagai penyesuaian atas saldo laba 1 Januari 2020, serta kenaikan nilai investasi dalam saham yang diakui sebagai penyesuaian atas saldo komponen ekuitas lainnya masing-masing sebesar Rp 650.533.

**PSAK No. 73: Sewa**

Pada saat penerapan PSAK No. 73, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan 'sewa operasi' berdasarkan prinsip-prinsip dalam PSAK No. 30, Sewa. Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal 1 Januari 2020. Rata-rata tertimbang suku bunga inkremental yang digunakan adalah sebesar 11% - 15%. Aset hak-guna diukur pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan jumlah pembayaran di muka atau pembayaran sewa yang masih harus dibayar sehubungan dengan sewa yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019.

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

Dengan menerapkan standar ini, pada tanggal 1 Januari 2020, aset tetap Grup meningkat sebesar Rp 118.755 yang terdiri dari reklasifikasi dari biaya dibayar dimuka sebesar Rp 27.449 dan pengakuan sewa yang sebelumnya diakui sebagai sewa operasi sebesar Rp 142.578. Selain itu, liabilitas sewa Grup meningkat sebesar Rp 103.298 yang terdiri dari pengakuan liabilitas sewa yang sebelumnya diakui sebagai sewa operasi sebesar Rp 89.056 dan reklasifikasi dari beban akrual sewa operasi sebesar Rp 8.704.

Saat penerapan pertama PSAK No. 73, Grup menerapkan cara praktis berikut yang diizinkan oleh standar:

- tidak melakukan penilaian ulang untuk definisi sewa dalam kontrak yang sebelumnya telah diidentifikasi mengandung sewa.
- liabilitas sewa diukur dengan nilai sekarang dari sisa pembayaran sewa, didiskontokan dengan suku bunga inkremental pada tanggal 1 Januari 2020.
- menerapkan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa untuk perhitungan liabilitas sewa.
- sewa operasi yang masa sewanya berakhir dalam 12 bulan dari 1 Januari 2020 diperlakukan sebagai sewa jangka pendek.
- pengecualian biaya langsung awal dari pengukuran aset hak-guna pada tanggal penerapan awal.
- Menggunakan tinjauan ke belakang (*hindsight*) dalam menentukan masa sewa jika kontrak mengandung opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa.
- Menerapkan pengecualian untuk sewa dengan aset yang bernilai rendah.

### **63. Ketidakpastian Kondisi Ekonomi**

Perlambatan perekonomian global dan dampak negatif yang terjadi pada pasar finansial utama di dunia yang diakibatkan oleh penyebaran pandemi virus Corona (Covid-19) pada tahun 2020 telah menimbulkan volatilitas yang tinggi pada nilai wajar instrumen keuangan, terhentinya perdagangan, gangguan operasional perusahaan, pasar saham yang tidak stabil, dan likuiditas yang ketat pada sektor-sektor ekonomi tertentu di Indonesia, termasuk industri perbankan, pembiayaan, asuransi, sekuritas pasar modal serta perdagangan dan jasa, yang dapat berkelanjutan dan berdampak terhadap keuangan dan operasional Grup. Kemampuan Indonesia untuk meminimalkan dampak perlambatan perekonomian global terhadap perekonomian nasional sangat tergantung pada tindakan pemberantasan ancaman Covid-19 tersebut, selain kebijakan fiskal dan kebijakan lainnya yang diterapkan oleh Pemerintah. Kebijakan tersebut, termasuk pelaksanaannya dan kejadian yang timbul, berada di luar kontrol Grup.

### **64. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan**

Pada bulan November 2020, Presiden Republik Indonesia telah menandatangani pemberlakuan Undang-Undang (UU) Cipta Kerja yang akan berdampak pada perubahan nilai liabilitas imbalan kerja. Namun, pada tanggal 31 Desember 2020, Grup melakukan perhitungan liabilitas imbalan kerja berdasarkan UU yang berlaku sebelum UU Cipta Kerja, yaitu UU No.13/2003, karena dasar perhitungan liabilitas imbalan kerja berdasarkan UU Cipta Kerja tersebut diatur lebih lanjut dalam Peraturan Pemerintah (PP) No. 35/2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja, yang diundangkan pada tanggal 2 Februari 2021. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak penerapan PP tersebut serta mengevaluasi dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

\*\*\*\*\*

LAMPIRAN I

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk**

**Informasi Tambahan**

**Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk**

**31 Desember 2020 dan 2019**

**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
<b>ASET</b>		
Kas dan Bank		
Pihak berelasi	165.111	4.149
Pihak ketiga	1.406	1.393
Jumlah	<u>166.517</u>	<u>5.542</u>
Investasi Jangka Pendek		
Pihak berelasi	3.910.876	2.817.517
Pihak ketiga	1.965.899	2.007.266
Allowance	(150.000)	-
Jumlah	<u>5.726.775</u>	<u>4.824.783</u>
Piutang Lain-lain		
Pihak berelasi	87.753	2.203
Pihak ketiga	338.438	249.244
Allowance	(40.054)	(40.054)
Jumlah	<u>386.137</u>	<u>211.393</u>
Investasi dalam Saham	7.675.721	6.746.040
Cadangan kerugian penurunan nilai	(30.051)	(21.051)
Jumlah	<u>7.645.670</u>	<u>6.724.989</u>
Aset tetap		
Harga perolehan	43.134	39.783
Akumulasi penyusutan	(13.706)	(11.268)
Nilai tercatat	<u>29.428</u>	<u>28.515</u>
Aset tetap dalam Rangka Bangun, Kelola dan Serah		
Harga perolehan	140.944	140.944
Akumulasi penyusutan	(53.260)	(50.840)
Nilai tercatat	<u>87.684</u>	<u>90.104</u>
Aset Pajak Tangguhan	<u>508</u>	<u>604</u>
Aset Lain-lain		
Pihak berelasi	84.701	72.150
Pihak ketiga	125.613	101.437
Jumlah	<u>210.314</u>	<u>173.587</u>
<b>JUMLAH ASET</b>	<u><u>14.253.033</u></u>	<u><u>12.059.517</u></u>

**LAMPIRAN I****PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk**  
**Informasi Tambahan**  
**Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk**  
**Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		
<b>LIABILITAS</b>		
Utang Pajak	322	370
Utang Obligasi	994.535	-
Beban Akrua	14.121	2.622
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	2.309	2.415
Liabilitas Lain-lain		
Pihak berelasi	152.750	3.750
Pihak ketiga	972	2.883
Jumlah	153.722	6.633
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<u>1.165.009</u>	<u>12.040</u>
<b>EKUITAS</b>		
Modal Saham	1.334.891	1.334.891
Tambahan Modal Disetor - bersih	1.447.186	1.447.186
Komponen Ekuitas Lainnya	680.676	(7.413)
Saldo laba		
Ditentukan penggunaannya	791.607	791.607
Tidak ditentukan penggunaannya	8.833.664	8.481.206
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<u>13.088.024</u>	<u>12.047.477</u>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<u>14.253.033</u>	<u>12.059.517</u>

\*) Investasi dalam saham pada biaya perolehan

LAMPIRAN I

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk**

**Informasi Tambahan**

**Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019**

**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
<b>PENDAPATAN</b>		
Dividen	371.821	432.787
Keuntungan dari kenaikan nilai wajar efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	132.852	-
Bunga	35.904	28.228
Keuntungan penjualan investasi dalam saham	21.323	4.667.487
Sewa	13.191	13.064
Keuntungan atas penjualan investasi jangka pendek	-	54.904
Keuntungan dari investasi pada unit reksadana	-	8.389
Lainnya	67.154	6.320
<b>Jumlah</b>	<u>642.245</u>	<u>5.211.179</u>
<b>BEBAN</b>		
Umum dan administrasi	41.589	42.675
Kerugian atas penjualan investasi jangka pendek	33.505	-
Kerugian dari investasi pada unit reksadana	16.755	-
Bunga dan keuangan	16.408	-
Gaji dan tunjangan karyawan	11.084	10.354
Beban penyusutan	4.858	7.749
Ekuitas pada rugi bersih entitas asosiasi	5.859	-
Kerugian dari penurunan nilai wajar efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	-	10.276
Lainnya	160.215	54.109
<b>Jumlah</b>	<u>290.273</u>	<u>125.163</u>
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>	<u>351.972</u>	<u>5.086.016</u>
<b>BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK</b>		
Kini	-	8.157
Tangguhan	(32)	(143)
<b>Jumlah</b>	<u>(32)</u>	<u>8.014</u>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<u>352.004</u>	<u>5.078.002</u>
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>		
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	582	38
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	(128)	(10)
	<u>454</u>	<u>28</u>
Keuntungan yang belum direalisasikan atas kenaikan nilai wajar investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	37.556	-
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	-	(1.777.857)
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK</b>	<u>38.010</u>	<u>(1.777.829)</u>
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF</b>	<u>390.014</u>	<u>3.300.173</u>

## LAMPIRAN I

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk  
 Informasi Tambahan  
 Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk  
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019  
 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Modal Saham	Tambahkan Modal Disetor - Bersih	Komponen Ekuitas Lainnya	Saldo Laba		Jumlah Ekuitas
				Ditentukan Penggunaannya	Tidak Ditentukan Penggunaannya	
<b>Saldo pada tanggal 1 Januari 2019</b>	<b>1.334.891</b>	<b>1.447.186</b>	<b>1.770.444</b>	<b>791.607</b>	<b>3.403.176</b>	<b>8.747.304</b>
Penghasilan komprehensif						
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	5.078.002	5.078.002
Penghasilan komprehensif lain						
Pengkuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	-	-	-	-	28	28
Rugi yang belum direalisasi atas penurunan nilai wajar efek-efek	-	-	(1.777.857)	-	-	(1.777.857)
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	(1.777.857)	-	5.078.030	3.300.173
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2019</b>	<b>1.334.891</b>	<b>1.447.186</b>	<b>(7.413)</b>	<b>791.607</b>	<b>8.481.206</b>	<b>12.047.477</b>
<b>Saldo pada tanggal 1 Januari 2020 - sebelum dampak penyesuaian</b>	<b>1.334.891</b>	<b>1.447.186</b>	<b>(7.413)</b>	<b>791.607</b>	<b>8.481.206</b>	<b>12.047.477</b>
Penyesuaian dampak penerapan PSAK No. 71	-	-	650.533	-	-	650.533
<b>Saldo pada tanggal 1 Januari 2020 - setelah dampak penyesuaian</b>	<b>1.334.891</b>	<b>1.447.186</b>	<b>643.120</b>	<b>791.607</b>	<b>8.481.206</b>	<b>12.698.010</b>
Penghasilan komprehensif						
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	352.004	352.004
Penghasilan komprehensif lain						
Pengkuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	-	-	-	-	454	454
Keuntungan yang belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar efek-efek	-	-	37.556	-	-	37.556
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	37.556	-	352.458	390.014
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2020</b>	<b>1.334.891</b>	<b>1.447.186</b>	<b>680.676</b>	<b>791.607</b>	<b>8.833.664</b>	<b>13.088.024</b>

LAMPIRAN I

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk**

Informasi Tambahan

Laporan Arus Kas Entitas Induk

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	2020	2019
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Penerimaan bunga	35.904	28.228
Penerimaan dari pendapatan lainnya	80.345	18.384
Pembayaran beban bunga dan keuangan	(3.287)	-
Pembayaran beban usaha	(99.675)	(92.517)
Laba (rugi) operasi sebelum perubahan aset/liabilitas operasi	13.287	(45.905)
Penurunan (kenaikan) aset:		
Investasi jangka pendek	(398.793)	(3.098.383)
Piutang lain-lain	(167.364)	109.315
Aset lain-lain	(37.748)	(87.659)
Kenaikan (penurunan) liabilitas:		
Utang pajak	(41)	(13)
Liabilitas lain-lain	(2.911)	1.969
Kas bersih digunakan untuk Aktivitas Operasi	(593.570)	(3.120.676)
Pembayaran pajak penghasilan	(7)	(6)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(593.577)	(3.120.682)
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Penerimaan dari penjualan investasi dalam saham	21.323	4.762.174
Penerimaan dividen	364.441	432.787
Penambahan aset tetap	(2.330)	(4.024)
Penambahan investasi dalam saham	(628.882)	(2.068.448)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(245.448)	3.122.489
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Perolehan utang obligasi	1.000.000	-
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	1.000.000	-
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	160.975	1.807
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	5.542	3.735
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	166.517	5.542

**LAMPIRAN I****PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk****Informasi Tambahan****Catatan atas Laporan Keuangan Entitas Induk****Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019****(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)****1. Kas dan Bank**

	2020	2019
Kas	5	5
Bank		
Rupiah		
Pihak Berelasi		
PT Bank Sinarmas Tbk	150.676	3.035
Pihak Ketiga		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	89
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	164	81
Jumlah	150.840	3.205
Dolar Amerika Serikat		
Pihak Berelasi		
PT Bank Sinarmas Tbk	14.435	1.114
Pihak Ketiga		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.237	1.218
	15.672	2.332
Jumlah	166.517	5.542

**2. Investasi Jangka Pendek**

	2020	2019
Saham	4.016.828	4.046.093
Deposito berjangka	999.500	212.500
Obligasi	264.697	166.190
Lain-lain	595.750	400.000
	5.876.775	4.824.783
Cadangan kerugian penurunan nilai	(150.000)	-
Jumlah	5.726.775	4.824.783

**3. Piutang Lain-lain**

	2020	2019
Pihak berelasi		
Piutang kepada entitas anak	31.500	-
Piutang sewa	1.290	1.068
Piutang dividen	7.394	14
Lain-lain	47.569	1.121
Jumlah	87.753	2.203
Pihak ketiga		
Piutang penjualan	40.054	40.054
Piutang karyawan	2.645	828
Lain-lain	295.739	208.362
Jumlah	338.438	249.244
Jumlah	426.191	251.447
Cadangan kerugian penurunan nilai	(40.054)	(40.054)
Jumlah - bersih	386.137	211.393

## LAMPIRAN I

### PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk

#### Informasi Tambahan

#### Catatan atas Laporan Keuangan Entitas Induk

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

#### 4. Investasi dalam Saham

Perusahaan	2020	2019
PT Bank Sinarmas Tbk	2.440.719	2.440.719
PT Sinar Mas Multifinance	1.190.074	1.190.074
PT Oto Multiartha	139.306	139.306
PT Summit Oto Finance	366.309	366.309
PT Jakarta Teknologi Utama	562.096	298.000
PT Shinta Utama	493.506	423.672
PT Rizky Lancar Sentosa	486.749	455.499
PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk	351.345	44.687
PT AB Sinar Mas Multifinance	257.949	257.949
PT Arthamas Solusindo	233.012	233.512
PT Sinartama Gunita	230.665	499
PT Asuransi Sinar Mas	199.998	199.998
PT Sinarmas Sekuritas	142.699	142.699
PT Sinar Mitra Sepadan Finance	96.193	96.193
PT SGMW Multifinance Indonesia	114.000	114.000
PT Bima Multi Finance	111.751	111.751
PT Asuransi Simas Insurtech	61.500	61.500
PT Sinarmas Hana Finance	52.500	22.500
PT Sinarmas Ventura	49.994	49.994
PT Peduli Sehat Gotongroyong	16.015	13.874
PT Bank China Construction Bank Indonesia, Tbk	13.500	-
PT Otoraja Network Indonesia	10.000	-
PT Balai Lelang Sinarmas	9.999	999
PT Oriente Mas Sejahtera	9.000	8.950
PT Dana Pinjaman Inklusif	7.600	7.600
PT Pasar Dana Pinjaman	5.000	5.000
PT Dana Saham Bersama	4.999	-
Global Asian Investment Limited	4.629	4.629
PT Reasuransi Nusantara Makmur	3.000	3.000
PT Simas Money Changer	2.768	2.768
PT Wapindo Jasaartha	2.519	2.519
PT Digital Solusindo Nusantara	2.499	-
PT Asuransi Simas Jiwa	1.692	1.692
PT Sinar Artha Trading	1.000	12
Sinar Mas Insurance	538	538
PT Arthamas Konsulindo	500	500
PT Sinar Artha Konsulindo	50	50
PT Sinar Artha Inforindo	12	12
PT Sinar Artha Solusindo	12	12
PT Arthamas Informatika	12	12
PT Artha Bina Usaha	12	12
PT Century Tokyo Leasing Indonesia	-	45.000
Jumlah	7.675.721	6.746.040
Cadangan kerugian penurunan nilai	(30.051)	(21.051)
Jumlah - bersih	7.645.670	6.724.989

LAMPIRAN I

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk**  
**Informasi Tambahan**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Entitas Induk**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**5. Aset Tetap**

	1 Januari 2020	Perubahan selama tahun 2020			31 Desember 2020
		Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
<u>Biaya Perolehan:</u>					
Tanah	17.116	-	-	-	17.116
Bangunan	10.185	-	-	-	10.185
Kendaraan	14	-	-	-	14
Perlengkapan kantor	9.933	2.330	-	1.021	13.284
Peralatan kantor	2.535	-	-	-	2.535
Jumlah	39.783	2.330	-	1.021	43.134
<u>Akumulasi penyusutan:</u>					
Bangunan	2.546	509	-	-	3.055
Kendaraan	14	-	-	-	14
Perlengkapan kantor	6.747	1.640	-	-	8.387
Peralatan kantor	1.961	289	-	-	2.250
Jumlah	11.268	2.438	-	-	13.706
Nilai tercatat	28.515				29.428

	1 Januari 2019	Perubahan selama tahun 2019		31 Desember 2019
		Penambahan	Pengurangan	
<u>Biaya Perolehan:</u>				
Tanah	17.116	-	-	17.116
Bangunan	10.185	-	-	10.185
Kendaraan	14	-	-	14
Perlengkapan kantor	6.632	3.301	-	9.933
Peralatan kantor	1.812	723	-	2.535
Jumlah	35.759	4.024	-	39.783
<u>Akumulasi penyusutan:</u>				
Bangunan	2.037	509	-	2.546
Kendaraan	14	-	-	14
Perlengkapan kantor	4.075	2.672	-	6.747
Peralatan kantor	1.486	475	-	1.961
Jumlah	7.612	3.656	-	11.268
Nilai tercatat	28.147			28.515

**6. Aset Tetap dalam Rangka Bangun, Kelola, dan Serah**

	1 Januari 2020	Perubahan selama tahun 2020		31 Desember 2020
		Penambahan	Pengurangan	
<u>Biaya perolehan:</u>				
Bangunan	62.690	-	-	62.690
Peralatan	7.054	-	-	7.054
Perlengkapan	9.468	-	-	9.468
Aset dalam pembangunan	61.732	-	-	61.732
Jumlah	140.944	-	-	140.944

LAMPIRAN I

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk

Informasi Tambahan

Catatan atas Laporan Keuangan Entitas Induk

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	1 Januari 2020	Perubahan selama tahun 2020		31 Desember 2020
		Penambahan	Pengurangan	
<u>Akumulasi penyusutan:</u>				
Bangunan	34.741	2.315	-	37.056
Peralatan	9.467	-	-	9.467
Perlengkapan	6.632	105	-	6.737
Jumlah	50.840	2.420	-	53.260
Nilai tercatat	90.104			87.684
	1 Januari 2019	Perubahan selama tahun 2019		31 Desember 2019
		Penambahan	Pengurangan	
<u>Biaya perolehan:</u>				
Bangunan	62.690	-	-	62.690
Peralatan	7.054	-	-	7.054
Perlengkapan	9.468	-	-	9.468
Aset dalam pembangunan	61.732	-	-	61.732
Jumlah	140.944	-	-	140.944
<u>Akumulasi penyusutan:</u>				
Bangunan	30.788	3.953	-	34.741
Peralatan	9.467	-	-	9.467
Perlengkapan	6.492	140	-	6.632
Jumlah	46.747	4.093	-	50.840
Nilai tercatat	94.197			90.104

7. Aset Lain - Lain

	2020	2019
<u>Pihak berelasi</u>		
Uang muka setoran modal	81.500	69.499
Simpanan jaminan	3.199	2.634
Biaya dibayar dimuka	2	2
Asuransi dibayar dimuka	-	15
Jumlah	84.701	72.150
<u>Pihak ketiga</u>		
Uang muka investasi	110.806	93.540
Pajak dibayar dimuka	14.307	6.377
Uang muka setoran modal	500	500
Lain-lain	-	1.020
Jumlah	125.613	101.437
Jumlah	210.314	173.587

## LAMPIRAN I

### PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk

#### Informasi Tambahan

#### Catatan atas Laporan Keuangan Entitas Induk

#### Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

#### 8. Utang Pajak

	2020	2019
Pajak penghasilan		
Pasal 29	-	7
Pasal 21	311	361
Pasal 23	10	-
Pasal 4 (2)	1	2
Jumlah	<u>322</u>	<u>370</u>

#### 9. Utang Obligasi

	2020	2019
Nilai nominal	1.000.000	-
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(5.465)</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u>994.535</u>	<u>-</u>

Pada tanggal 31 Agustus 2020 Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-236/D.04/2020 untuk melaksanakan Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Sinar Mas Multiartha Tahun 2020 dengan jumlah pokok obligasi sebanyak-banyaknya Rp 1.000.000. PT Bank Bukopin Tbk bertindak sebagai wali amanat.

- a. Penarikan Tahap I Tahun 2020 sebesar Rp 125.000 yang diterbitkan dalam 3 seri dengan ketentuan sebagai berikut:
  1. Obligasi Seri A sebesar Rp 55.000 pada tanggal 8 September 2020 dan jatuh tempo 13 September 2021 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,00% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.
  2. Obligasi Seri B sebesar Rp 55.000 pada tanggal 8 September 2020 dan jatuh tempo 8 September 2022 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,50% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.
  3. Obligasi Seri C sebesar Rp 15.000 pada tanggal 8 September 2020 dan jatuh tempo 8 September 2023 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,00% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.
- b. Pada tanggal 2 Oktober 2020, sesuai dengan Akta No. 3 dari Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap II Tahun 2020.
- c. Penarikan Tahap II Tahun 2020 sebesar Rp 875.000 yang diterbitkan dalam 2 seri dengan ketentuan sebagai berikut:
  1. Obligasi Seri A sebesar Rp 1.000 pada tanggal 11 November 2020 dan jatuh tempo 11 November 2023 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,00% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.

## LAMPIRAN I

### PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk

#### Informasi Tambahan

#### Catatan atas Laporan Keuangan Entitas Induk

#### Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

#### (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- Obligasi Seri B sebesar Rp 874.000 pada tanggal 11 November 2020 dan jatuh tempo 11 November 2025 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,25% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.

Seluruh obligasi Perusahaan dijual pada nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Dana yang diperoleh dari utang obligasi Perusahaan digunakan untuk modal kerja Perusahaan dan entitas anak, dan peningkatan penyertaan saham pada entitas anak. Perusahaan tidak menyelenggarakan pencadangan dana untuk seluruh utang obligasi Perusahaan. Seluruh utang obligasi Perusahaan tidak dijamin.

Berdasarkan surat PT Kredit Rating Indonesia No. RTG-005/KRI-DIR/X/2020 tanggal 1 Oktober 2020 yang juga merupakan bagian dari surat No. RC-064/KRI-DIR/V/2020 tanggal 14 Mei 2020, Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multiartha Tahun 2020 Perusahaan memperoleh peringkat irAA (Double A).

### 10. Liabilitas Lain-lain

	2020	2019
Pihak berelasi		
Pendapatan sewa diterima dimuka	2.750	3.750
Lain-lain	150.000	-
	<u>152.750</u>	<u>3.750</u>
Pihak ketiga		
Utang dividen	417	417
Lain-lain	555	2.466
Jumlah	<u>972</u>	<u>2.883</u>
Jumlah	<u>153.722</u>	<u>6.633</u>

### 11. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

#### Berdasarkan Seri Saham

Jenis saham	%	2020 dan 2019		
		Jumlah Lembar Saham	Nilai Nominal per Saham (dalam Rp penuh)	Jumlah Modal Disetor
Seri A	2,24	142.474.368	5.000	712.372
Seri B	97,76	6.225.190.349	100	622.519
Jumlah	<u>100,00</u>	<u>6.367.664.717</u>		<u>1.334.891</u>

**LAMPIRAN I****PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk****Informasi Tambahan****Catatan atas Laporan Keuangan Entitas Induk****Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019****(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**Berdasarkan Kepemilikan Pemegang Saham

Pemegang Saham	2020	
	%	Jumlah Lembar Saham
Bank of Singapore Limited S/A PT Sinar Mas Cakrawala	51,13	3.255.686.475
PT Sinar Mas Cakrawala	7,77	495.000.000
PT Asuransi Simas Jiwa - Simas Jiwa Fund Rupiah	6,64	422.545.148
Indra Widjaja	0,03	2.112.900
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	34,43	2.192.320.194
Jumlah	100,00	6.367.664.717

  

Pemegang Saham	2019	
	%	Jumlah Lembar Saham
Bank of Singapore Limited S/A PT Sinar Mas Cakrawala	51,11	3.255.000.000
PT Asuransi Simas Jiwa - Simas Equity Fund 2	10,34	658.172.025
PT Sinar Mas Cakrawala	7,77	495.000.000
Indra Widjaja	0,04	2.112.900
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	30,74	1.957.379.792
Jumlah	100,00	6.367.664.717

**12. Beban Umum dan Administrasi**

	2020	2019
Beban profesional	16.481	6.858
Beban listrik, air dan telepon	6.858	6.760
Teknologi informasi	3.347	-
Beban sewa	5.010	4.918
Beban asuransi	730	452
Imbalan kerja jangka panjang	476	468
Pelatihan	420	-
Beban administrasi efek	253	254
Jamsostek	219	90
Beban iklan	113	408
Beban perjalanan	27	160
Perlengkapan kantor	15	10
Lain-Lain	7.640	22.297
Jumlah	41.589	42.675

## LAMPIRAN I

### PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk

#### Informasi Tambahan

#### Catatan atas Laporan Keuangan Entitas Induk

#### Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

#### (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

### 13. Liabilitas imbalan Kerja Jangka Panjang

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Tidak terdapat pendanaan khusus yang disisihkan sehubungan dengan imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Perhitungan aktuaria terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh PT Dian Artha Tama aktuaris independen, tertanggal 22 Februari 2021.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut masing-masing sebanyak 26 dan 27 karyawan pada tahun 2020 dan 2019.

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Biaya jasa kini	283	279
Biaya bunga neto	193	189
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	476	468
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - kerugian/(keuntungan) aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(582)	(38)
Jumlah	(106)	430

Beban jasa kini dan bunga neto untuk tahun berjalan disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" (Catatan 12).

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada awal tahun	2.415	2.359
<i>Benefit payments</i>	-	(374)
Biaya jasa kini	283	279
Biaya bunga neto	193	189
Kerugian (penghasilan) yang timbul dari perubahan asumsi aktuarial	(582)	(38)
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada akhir tahun	2.309	2.415

## LAMPIRAN I

### PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk

#### Informasi Tambahan

#### Catatan atas Laporan Keuangan Entitas Induk

#### Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	2020		
	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti		
	Perubahan Asumsi	Kenaikan Asumsi	Penurunan Asumsi
Tingkat diskonto	1%	(243)	286

  

	2019		
	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti		
	Perubahan Asumsi	Kenaikan Asumsi	Penurunan Asumsi
Tingkat diskonto	1%	(270)	318

Asumsi aktuarial utama yang digunakan untuk menghitung imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Usia pensiun normal	55	55
Tingkat diskonto	7,1%	8,0%
Tingkat kenaikan gaji	8,0%	8,0%
Tabel mortalita	Indonesia - IV (2019)	Indonesia - III (2011)

## 14. Pajak Penghasilan

Beban (manfaat) pajak Perusahaan terdiri dari:

	2020	2019
Pajak kini	-	8.157
Pajak tangguhan	(32)	(143)
Jumlah	(32)	8.014

## LAMPIRAN I

### PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk

#### Informasi Tambahan

#### Catatan atas Laporan Keuangan Entitas Induk

#### Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

#### (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

### Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba (rugi) kena pajak adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	351.972	5.086.016
Perbedaan temporer:		
Imbalan kerja jangka panjang	476	468
Perbedaan tetap:		
Keuntungan (kerugian) atas penurunan nilai wajar - efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(132.852)	10.276
Beban umum dan administrasi	13.886	31.108
Beban penyusutan aset tetap	2.930	4.602
Beban lain-lain	1.188	32.880
Pendapatan sewa	(13.191)	(13.064)
Pendapatan bunga	(32.238)	(27.287)
Kerugian (keuntungan) dari investasi pada unit reksa dana	16.755	(8.389)
Pendapatan dividen	(344.997)	(379.994)
Pendapatan investasi	-	(4.667.487)
Pendapatan atas penjualan investasi jangka pendek	(41.045)	(54.904)
Pendapatan lain-lain	-	(2.647)
Ekuitas pada rugi bersih entitas asosiasi	5.859	-
Kerugian penurunan nilai piutang	9.000	21.051
Jumlah	(514.705)	(5.053.855)
Laba kena pajak (rugi fiskal)	(162.257)	32.629
Beban pajak kini	-	8.157
Pajak dibayar dimuka	-	(8.150)
Jumlah utang pajak (tagihan pajak) kini	-	7

### Pajak Tangguhan

	1 Januari 2020	Dikreditkan (dibebankan) ke		31 Desember 2020
		Laba rugi	Penghasilan Komprehensif Lain	
Aset Pajak Tangguhan				
Imbalan kerja jangka panjang	604	32	(128)	508

LAMPIRAN I

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk

Informasi Tambahan

Catatan atas Laporan Keuangan Entitas Induk

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	1 Januari 2019	Dikreditkan (dibebankan) ke		31 Desember 2019
		Laba rugi	Penghasilan Komprehensif Lain	
Aset Pajak Tangguhan				
Imbalan kerja jangka panjang	471	143	(10)	604

Rekonsiliasi antara jumlah beban pajak dan laba akuntansi Perusahaan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	351.972	5.086.016
Beban pajak atas dasar tarif pajak yang berlaku	77.434	1.271.504
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:		
Keuntungan (kerugian) atas kenaikan (penurunan) nilai wajar yang belum direalisasi	(29.227)	2.569
Beban umum dan administrasi	3.055	7.777
Beban penyusutan aset tetap	644	1.151
Beban lain-lain	261	8.220
Pendapatan sewa	(2.902)	(3.266)
Pendapatan bunga	(7.092)	(6.822)
Keuntungan dari investasi pada unit reksa dana	3.686	(2.097)
Pendapatan dividen	(75.899)	(94.999)
Pendapatan investasi	-	(1.166.872)
Pendapatan atas penjualan investasi jangka pendek	(9.030)	(13.726)
Pendapatan lain-lain	-	(662)
Ekuitas pada rugi bersih entitas asosiasi	1.289	-
Kerugian penurunan nilai piutang	1.980	5.263
Jumlah	(113.235)	(1.263.464)
Penyesuaian atas aset pajak tangguhan atas rugi fiskal yang tidak diakui	35.697	-
Dampak perubahan tarif pajak	72	-
Beban (penghasilan) pajak Perusahaan	(32)	8.014

\*\*\*\*\*